

LAMPIRAN A

- 1. PEDOMAN WAWANCARA**
- 2. PEDOMAN OBSERVASI**
- 3. HASIL OBSERVASI**
- 4. VERBATIM WAWANCARA SUBJEK**
- 5. VERBATIM INFORMAN TAHU**

Pedoman Wawancara Subjek

Penyesuaian Pernikahan pada Perempuan yang Menikah di usia Remaja Kota Palembang

Nama :
Hari/Tanggal :
Tempat Pelaksanaan :
Wawancara ke :

No	Faktor	Indikator
1.	Pertanyaan Umum (Latar Belakang Subjek)	<ol style="list-style-type: none">1. Ceritakan mengenai diri anda (Nama, umur, alamat, tempat tanggal lahir, status, latar belakang pendidikan) ?2. Apa saja kegiatan anda sehari-hari?3. Ceritakan dimana anda pertama kali bertemu dengan suami ?4. Bagaimana saat itu anda bisa mengenal suami ?5. Berapa lama anda mengenal suami anda ?6. Siapa duluan saat itu yang mengajak untuk segera menikah ?7. Bagaimana tanggapan kedua keluarga mengenai pernikahan yang masih di usia remaja?8. Sebelumnya apa yang anda pahami tentang sebuah pernikahan ?9. Apa yang memotivasi anda untuk memilih menikah di usia remaja ?10. Berapa usia anda dan suami saat menikah ?11.
2.	Penyesuaian Diri dengan Pasangan	<ol style="list-style-type: none">a. Konsep Pasangan Ideal<ol style="list-style-type: none">1. Sebelum menikah, apakah anda memiliki kriteria tertentu dalam hal memilih pasangan hidup/suami ?2. Menurut anda, mengapa seorang wanita harus memiliki kriteria dalam memilih pasangan ?3. Bagaimana kesan anda ketika pertama kali menjalani kehidupan pernikahan usia muda bersama suami ?b. Pemenuhan Kebutuhan<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana kondisi kebutuhan keluarga anda setelah menikah ?

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Apakah terdapat kesulitan yang terjadi dalam hal kebutuhan itu ? 3. Dimana letak perbedaan antara kebutuhan sebelum dan sesudah anda menikah ? 4. Setelah menikah dan belum memiliki anak, kebutuhan siapa yang harus diprioritaskan ? Mengapa ? <p>c. Kesamaan Latar Belakang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara anda menyesuaikan diri dengan suami ? 2. Bagaimana cara anda menyesuaikan keseharian dengan suami pada saat awal menikah ? <p>d. Minat dan Kepentingan bersama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada saat awal menikah, apakah anda dan suami sudah merencanakan untuk segera memiliki anak ? 2. Bagaimana harapan anda terhadap pernikahan ini ? 3. Saat suami sedang kerja, siapa duluan yang sering memberikan kabar ? <p>e. Kesamaan Nilai</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara anda dan suami menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi ? 2. Apa penilaian anda terhadap suami sebelum dan sesudah menikah ? apakah ada perubahan dan perbedaan ? <p>f. Konsep Peran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara anda berperan dalam keluarga sebagai seorang istri ? 2. Menurut anda, apa pentingnya sebuah perhatian dan kasih sayang dalam suatu rumah tangga ? 3. Bagaimana keharmonisan dalam rumah tangga anda ? <p>g. Perubahan dalam pola hidup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah terdapat perubahan yang terjadi pada lingkungan sosial anda setelah menikah ? 2. Sebelum menikah, apakah anda ada keinginan untuk bekerja ? 3. Setelah menikah, kapan terakhir anda berkumpul dengan teman bahkan mengikuti kegiatan sosial di luar ? 4. Siapa biasanya yang sering melarang jika anda ataupun suami ingin keluar bersama teman atau sahabat ?
--	--	---

3.	Penyesuaian Seksual	<ul style="list-style-type: none"> a. Perilaku terhadap Seks <ul style="list-style-type: none"> 1. Sebelum menikah, apakah anda mempelajari tentang pengetahuan ataupun informasi mengenai seks terlebih dahulu ? 2. Apa persiapan yang anda lakukan tentang pernikahan ? b. Pengalaman Seks Masa Lalu <ul style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perasaan anda saat pertama kali beradaptasi dengan suami ketika ingin tidur ? 2. Sebelum menikah, pernahkah anda pacaran? berapa kali ? 3. Bagaimana pengalaman anda saat pacaran ? apa ada pengalaman tertentu yang anda alami berbeda dengan orang lain ? boleh diceritakan. c. Dorongan Seksual <ul style="list-style-type: none"> 1. Siapa yang paling romantis antara anda dan suami ? 2. Seberapa sering anda berhubungan dengan suami ? 3. Setelah anda berhubungan, bagaimana perasaan anda ? 4. Apakah anda sering muncul keinginan untuk berhubungan dengan suami atau ada saat tertentu ? d. Pengalaman Seks Marital awal <ul style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana persiapan anda mengenai malam pertama ? 2. Maaf sebelumnya, pernahkan anda berhubungan suami istri sebelum menikah ? 3. Adakah rasa trauma dan takut yang dirasakan setelah berhubungan dengan suami pertama kali ? kenapa ? e. Sikap terhadap Alat Kontrasepsi <ul style="list-style-type: none"> 1. Apa yang anda ketahui tentang alat kontrasepsi? 2. Apakah anda dan suami ada keinginan untuk menunda memiliki anak ? 3. Bagaimana cara pencegahan anda untuk menunda kehamilan ? 4. Apakah anda dan suami pada saat awal menikah merencanakan untuk KB terlebih dahulu ?
4.	Penyesuaian Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Apakah proses keuangan anda dan suami berjalan dengan lancar atau pernah juga memiliki permasalahan ? 2. Bagaimana cara anda dan suami mengatasi suatu permasalahan yang sangat besar mengenai keuangan krisis ?

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Menurut anda, setelah menikah mengapa keuangan sangat penting untuk selalu ada ? 4. Kapan hal tersulit yang anda dan suami alami masalah keuangan ? 5. Siapa biasanya yang mengatur, mengelola bahkan menyimpan keuangan dalam keluarga anda ?
5.	Penyesuaian dengan Keluarga Pasangan	<ol style="list-style-type: none"> a. Stereotip Tradisional <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah keluarga anda dan suami memberikan restu pernikahan ini? alasannya? 2. Bagaimana penerimaan keluarga besar suami anda sebelum dan sesudah menikah ? 3. Apakah kesulitan penyesuaian dengan keluarga suami menjadi pengaruh hubungan kehidupan pernikahan anda ? Apa yang dilakukan 4. Siapa yang paling sulit untuk melakukan penyesuaian dengan keluarga pasangan ? 5. Bagaimana hubungan antara orangtua dan mertua anda ? 6. Bagaimana tetangga anda ? apakah sudah dewasa semua ? lalu bagaimana hubungan anda dengan tetangga anda ? b. Keinginan untuk Mandiri <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah menikah, anda dan suami tinggal dimana ? 2. Apakah anda dan suami telah diskusi untuk tinggal dimana setelah menikah ? 3. Mengapa anda dan suami memilih untuk tinggal dirumah sendiri daripada ikut suami ataupun mertua ? 4. Bagaimana tanggapan anda jika keluarga anda ataupun suami memberikan bantuan keuangan untuk kehidupan anda ? 5. Bagaimana anda menyelesaikan suatu permasalahan ? apakah keluarga besar ikut campur ? c. Keluargaisme <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tanggapan anda jika ada saudara anda atau suami yang ingin tinggal dan menginap dirumah anda dalam waktu yang lama ? 2. Siapa yang sering duluan mengajak untuk berkunjung kerumah orang tua ataupun keluarga lain ? 3. Apakah ada waktu khusus dalam seminggu sekali atau

		<p>sebulan sekali untuk berkunjung kerumah orang tua ?</p> <p>4. Menurut anda, anda lebih banyak berinteraksi dengan keluarga anda atau keluarga suami ?</p> <p>d. Mobilitas Sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kondisi status sosial anda sebelum dan sesudah menikah ? 2. Apa tanggapan dari keluarga anda dan suami mengenai pasangan suami istri yang baru menikah ? 3. Menurut anda, dimana letak permasalahan yang sering terjadi dalam hal status sosial ? <p>e. Anggota Keluarga berusia lanjut</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang harus anda lakukan jika suami anda meminta anda merawat orang tuanya yang sudah tua dan sakit-sakitan. Apakah anda tolak atau anda terima dengan lapang dada perintah itu ? mengapa ? 2. Bagaimana tanggapan anda jika mertua anda tidak menyukai anda, bahkan tidak ingin dirawat oleh anda ? apa yang harus dilakukan? <p>f. Bantuan Keuangan untuk Keluarga Pasangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa yang sering berinisiatif untuk memberikan uang pada orangtua ? 2. Pernahkan anda dan suami bertengkar mengenai hal membantu keuangan keluarga? 3. Apakah anda sering ataupun pernah memberikan uang untuk orang tua ataupun mertua anda ? bagaimana tanggapan suami ? 4. Bagaimana pendapat anda jika anggota keluarga suami sedang mempunyai permasalahan keuangan dan suami anda ingin membantunya ?
--	--	--

Pedoman Wawancara Informan Tahu

Penyesuaian Pernikahan pada Perempuan yang Menikah di usia Remaja Kota Palembang

Nama :
Hari/Tanggal :
Tempat Pelaksanaan :
Wawancara :

Pertanyaan Umum	<ol style="list-style-type: none">1. Ceritakan mengenai diri anda (Nama, umur, alamat, tempat tanggal lahir, status, latar belakang pendidikan) ?2. Apa saja kegiatan anda sehari-hari?3. Apakah anda mengenal subjek ?4. Seberapa jauh anda mengenal subjek?5. Bisakah anda ceritakan mengenai diri subjek?6. Bagaimana hubungan anda dengan subjek?7. Apakah anda tau mengenai keseharian subjek?8. Bagaimana sikap subjek terhadap anda dan orang disekelilingnya terutama keluarganya?9. Apakah pernah ibu mendengar suara ataupun melihat subjek ribut dengan suaminya?10. Apakah subjek sering cerita mengenai masalah rumah tangganya?11. Bagaimana sifat ataupun sikap suami subjek terhadap subjek & keluarga subjek?12. Bagaimana sikap subjek terhadap suaminya?
-----------------	--

Pedoman Observasi Wawancara

Penyesuaian Pernikahan pada Perempuan yang Menikah di usia Remaja Kota Palembang

Nama :
Observasi ke :
Observee :
Hari/Tanggal :
Waktu :
Lokasi :
Keterangan :

NO	Aspek	Hasil Observasi
1.	Gambaran Fisik dan Penampilan	
2.	Komunikasi	
3.	Gestur Tubuh	
4.	Ekspresi Wajah	
5.	Reaksi Fisiologis	
6.	Suasana Tempat	
7.	Catatan Khusus	

HASIL OBSERVASI

Penyesuaian Pernikahan pada Perempuan yang Menikah di usia Remaja Kota Palembang

Nama : BP
Observasi ke : 1
Observee : Maharani Apriliani
Hari/Tanggal : Kamis/ 12 Januari 2023
Waktu : 15:45 WIB
Lokasi : Rumah Nenek Subjek (Jln. Lebak Mulyo)
Keterangan : S1/W1

NO	Aspek	Hasil Observasi
1.	Gambaran Fisik dan Penampilan	Memiliki tubuh yang tinggi sekitar 160 cm dengan berat badan sekitar 45 kg. Berpenampilan rapi, menggunakan baju kemeja garis-garis biru putih, celana pendek, tidak menggunakan aksesoris, rambut terurai.
2.	Komunikasi	Cukup baik, namun masih malu-malu dan kebingungan sesekali dalam menjawab bahkan sering mengulang kata yang sama
3.	Gestur Tubuh	Memainkan rambut, mengubah posisi duduk yang dilakukan berulang kali, memainkan tangan untuk menutupi wajah dan memegang bibir sesekali.
4.	Ekspresi Wajah	Wajah datar, dengan raut wajah sedih, namun sesekali terlihat emosi dan tersenyum malu
5.	Reaksi Fisiologis	Cukup tenang, nada suara yang sesekali terdengar naik turun bahkan menarik nafas
6.	Suasana Tempat	Kurang kondusif, ada suara anaknya bermain
7.	Catatan Khusus	Subjek memangku anaknya saat diawal-awal wawancara

HASIL OBSERVASI

Penyesuaian Pernikahan pada Perempuan yang Menikah di usia Remaja Kota Palembang

Nama : BP
Observasi ke : 2
Observee : Maharani Apriliani
Hari/Tanggal : Jum'at/ 20 Januari 2023
Waktu : 12:10 WIB
Lokasi : Rumah Nenek Subjek (Jln. Lebak Mulyo)
Keterangan : S1/W2

NO	Aspek	Hasil Observasi
1.	Gambaran Fisik dan Penampilan	Dengan postur tubuh yang sama, kulit putih berbadan tinggi dan tidak terlalu berisi. Menggunakan pakaian rumah yaitu daster warna hitam motif lingkaran coklat dengan rambut terikat dan tidak menggunakan aksesoris
2.	Komunikasi	Kurang fokus, terlihat lemas dalam menjawab
3.	Gestur Tubuh	Mengganti posisi kaki berulang kali, menyilangkan kaki, sempat membenarkan baju dan kuncir rambut
4.	Ekspresi Wajah	Cukup tenang, mata yang melihat ke arah lain, sesekali tersenyum dan tertawa
5.	Reaksi Fisiologis	Sempat batuk namun hanya sekali dan bersendawa.
6.	Suasana Tempat	Kurang kondusif, ada suara anaknya
7.	Catatan Khusus	Saat berjalannya wawancara berlangsung, anaknya sedang bermain namun subjek memarahi anaknya karena bermain asbak. Sehingga wawancara terjeda sebentar

HASIL OBSERVASI

Penyesuaian Pernikahan pada Perempuan yang Menikah di usia Remaja Kota Palembang

Nama : BP
Observasi ke : 3
Observee : Maharani Apriliani
Hari/Tanggal : Selasa/ 31 Januari 2023
Waktu : 12:30 WIB
Lokasi : Rumah Nenek Subjek (Jln. Lebak Mulyo)
Keterangan : S1/W3

NO	Aspek	Hasil Observasi
1.	Gambaran Fisik dan Penampilan	Menggunakan baju sweater kaos dengan lengan tangan yang digulung, celana panjang berwarna abu-abu, dan rambut yang dikuncir tidak terlalu rapi
2.	Komunikasi	Suara yang terdengar lembut dan lemas, menjawab dengan spontan namun sesekali ada yang terbata-bata
3.	Gestur Tubuh	Sesekali menggenggam tangannya sendiri kadang juga sambil memegang masker, posisi duduk yang berubah-ubah dengan satu kaki yang diangkat ke kursi dan posisi kaki yang rapi menyilang diletakkan dilantai
4.	Ekspresi Wajah	Wajahnya yang terlihat lesu tetapi sesekali masih bisa tersenyum bahkan sering menunjukkan wajah yang datar, terkadang mata yang melihat ke arah luar
5.	Reaksi Fisiologis	Nada suara yang terkadang naik turun, bahkan suara yang terdengar serak lalu sempat mengisap dan memijat hidung
6.	Suasana Tempat	Kurang kondusif, karena ada suara orang mengobrol tapi subjek tetap bisa fokus
7.	Catatan Khusus	Subjek dalam kondisi sedang batuk dan pilek

HASIL OBSERVASI

Penyesuaian Pernikahan pada Perempuan yang Menikah di usia Remaja Kota Palembang

Nama : NI
Observasi ke : 1
Observee : Maharani Apriliani
Hari/Tanggal : Kamis/ 12 Januari 2023
Waktu : 10:20 WIB
Lokasi : Rumah Subjek (Jln. Setunggal)
Keterangan : S2/W1

NO	Aspek	Hasil Observasi
1.	Gambaran Fisik dan Penampilan	Memiliki badan dengan tinggi sekitar 150 cm dan berat badan sekitar 47 kg. Menggunakan pakaian rapi, celana kulot abu-abu panjang, baju kaos biru dogker, jilbab hitam segitiga hanya disampingkan saja.
2.	Komunikasi	Sangat fokus, interaksinya baik dengan suara yang lembut namun kadang suaranya tidak jelas, respon yang awalnya kadang malu-malu dalam menjawab tapi tetap menjawab dengan spontan
3.	Gestur Tubuh	Selalu memainkan jari dengan menggenggam kedua tangannya, sesekali mengubah posisi duduknya, tangan juga kadang di letakkan di atas paha
4.	Ekspresi Wajah	Wajah yang terlihat ceria, mata yang kadang menoleh arah luar saat menjawab pertanyaan, sesekali juga kadang tersenyum malu dan tertawa
5.	Reaksi Fisiologis	Cukup tenang, nada naik turun
6.	Suasana Tempat	Cukup kondusif karena ada suara motor tapi tetap nyaman
7.	Catatan Khusus	Saat berjalannya wawancara sempat terjeda karena anak subjek menangis, subjek menenangkan anaknya dengan cara memeluk, membujuknya dan memberikan handphone.

HASIL OBSERVASI

Penyesuaian Pernikahan pada Perempuan yang Menikah di usia Remaja Kota Palembang

Nama : NI
Observasi ke : 2
Observee : Maharani Apriliani
Hari/Tanggal : Jum'at/ 20 Januari 2023
Waktu : 14:10 WIB
Lokasi : Rumah Subjek (Jln. Setunggal)
Keterangan : S2/W2

NO	Aspek	Hasil Observasi
1.	Gambaran Fisik dan Penampilan	Postur tubuh yang mungil, menggunakan pakaian rapi dengan baju kemeja berwarna putih, jilbab hitam segi tiga yang hanya di selempangkan ke kanan dan celana kulot abu-abu.
2.	Komunikasi	Respon yang baik, menjawab setiap pertanyaan dengan spontan terkadang juga sedikit mikir
3.	Gestur Tubuh	Selalu memainkan jarinya menggabungkan kedua tangannya saat menjawab pertanyaan, namun saat mendengarkan pertanyaan tangannya di letakkan di atas paha dengan posisi kaki yang tidak berubah selalu menyilang, kadang juga sering merapikan jilbabnya
4.	Ekspresi Wajah	Mata yang fokus melihat peneliti namun tetap malu-malu, dengan ekspresi wajah yang tersenyum sesekali tetapi matanya juga kadang berbinar-binar.
5.	Reaksi Fisiologis	Sering menarik dan menghembuskan nafas bahkan nada suara yang naik turun saat berbicara
6.	Suasana Tempat	Kurang kondusif, karena ada suara anak-anak tetangga dan kendaraan yang lewat
7.	Catatan Khusus	Saat diakhir wawancara, anaknya menangis tetapi langsung ia memberikan anaknya ke adiknya

HASIL OBSERVASI

Penyesuaian Pernikahan pada Perempuan yang Menikah di usia Remaja Kota Palembang

Nama : NI
Observasi ke : 3
Observee : Maharani Apriliani
Hari/Tanggal : Minggu/ 12 Februari 2023
Waktu : 14:45 WIB
Lokasi : Rumah Subjek (Jln. Setunggal)
Keterangan : S2/W3

NO	Aspek	Hasil Observasi
1.	Gambaran Fisik dan Penampilan	Menggunakan baju kaos warna biru dongker, jilbab hitam pashmina, celana kulot hitam dan menggunakan masker berwarna pink.
2.	Komunikasi	Respon baik, menjawab pertanyaan dengan spontan namun sering mengulang kalimat yang sama
3.	Gestur Tubuh	Posisi kaki menyilang, tangan memegang buku nikah sambil di bolak balikkan, dan memainkan bahkan melepaskan masker
4.	Ekspresi Wajah	Pandangan mata yang sering menundukkan kepala ke bawah, terkadang tatapan mata yang datar tanpa ekspresi, di pertengahan wawancara tersenyum dan tertawa
5.	Reaksi Fisiologis	Nada suara terdengar naik turun, suara yang terdengar lemas
6.	Suasana Tempat	Cukup kondusif, sesekali ada suara orang mengobrol dan tertawa
7.	Catatan Khusus	Dipertengahan wawancara, anak subjek menangis lalu subjek mengambil anaknya dulu. Wawancara sempat terhenti

HASIL OBSERVASI

Penyesuaian Pernikahan pada Perempuan yang Menikah di usia Remaja Kota Palembang

Nama : R
Observasi ke : 1
Observee : Maharani Apriliani
Hari/Tanggal : Kamis/ 12 Januari 2023
Waktu : 12:25 WIB
Lokasi : Rumah Subjek (Jln. Sersan Zaini)
Keterangan : S3/W1

NO	Aspek	Hasil Observasi
1.	Gambaran Fisik dan Penampilan	Tinggi badan sekitar 155 cm dengan tubuh yang lumayan berisi, kulit berwarna putih. Menggunakan pakaian gamis yang rapi berwarna abu-abu pink dengan jilbab instan warna merah maroon. Hanya memakai aksesoris cincin emas.
2.	Komunikasi	Respon yang baik dan lancar, dengan nada bicara lembut dan spontan
3.	Gestur Tubuh	Sesekali menggerakkan tangan ketika gugup dalam menjawab pertanyaan
4.	Ekspresi Wajah	Tersenyum, ceria, tertawa namun gugup saat menjawab pertanyaan di awal. Wajah langsung berubah sedih, mata berkaca-kaca saat pertanyaan mengenai anak
5.	Reaksi Fisiologis	Menghela nafas namun tetap wajar
6.	Suasana Tempat	Cukup tenang dan kondusif, ada suara ayam berkokok dan suara motor lewat
7.	Catatan Khusus	-

HASIL OBSERVASI

Penyesuaian Pernikahan pada Perempuan yang Menikah di usia Remaja Kota Palembang

Nama : R
Observasi ke : 2
Observee : Maharani Apriliani
Hari/Tanggal : Jum'at/ 20 Januari 2023
Waktu : 11:20 WIB
Lokasi : Rumah Subjek (Jln. Sersan Zaini)
Keterangan : S3/W2

NO	Aspek	Hasil Observasi
1.	Gambaran Fisik dan Penampilan	Postur tubuh yang lebih berisi, fisiknya yang sehat, menggunakan pakaian gamis rapi garis-garis hitam putih dicampur warna lainnya dengan jilbab maroon segiempat, menggunakan aksesoris cincin nikah dan jam tangan.
2.	Komunikasi	Cukup lancar namun sesekali terbelit-belit dan kurang jelas
3.	Gestur Tubuh	Menggoyangkan kaki sesekali, mengubah posisi kaki dan tangan saat berbicara
4.	Ekspresi Wajah	Tersenyum, terlihat tenang dan fokus. Namun pandangan mata sesekali mengarah keluar.
5.	Reaksi Fisiologis	Nada suara yang berubah naik turun
6.	Suasana Tempat	Cukup tenang, namun diawal tidak kondusif karena suara ayam
7.	Catatan Khusus	-

HASIL OBSERVASI

Penyesuaian Pernikahan pada Perempuan yang Menikah di usia Remaja Kota Palembang

Nama : R
Observasi ke : 3
Observee : Maharani Apriliani
Hari/Tanggal : Kamis/ 2 Februari 2023
Waktu : 17:05 WIB
Lokasi : Rumah Subjek (Jln. Sersan Zaini)
Keterangan : S3/W3

NO	Aspek	Hasil Observasi
1.	Gambaran Fisik dan Penampilan	Menggunakan baju berwarna motif campur putih, biru dan merah, selain itu menggunakan jilbab instan biru dongker motif putih
2.	Komunikasi	Lancar diawal namun dipertengahan terbelit-belit dan banyak diam berpikir
3.	Gestur Tubuh	Duduk di sofa dengan posisi tangan menyilang ke atas paha, namun sesekali di ubah. Duduk condong ke depan kadang duduknya mundur
4.	Ekspresi Wajah	Wajah tersenyum kadang hanya dengan wajah yang datar, sesekali menundukkan kepala, mata berkaca-kaca saat di pertengahan wawancara namun sering juga menoleh ke arah luar
5.	Reaksi Fisiologis	Intonasi suara yang naik turun, kadang jelas kadang suara yang mengecil sehingga tidak jelas suaranya
6.	Suasana Tempat	Kurang kondusif karena ada suara anak bermain, suara ayam dan suara orang mengobrol
7.	Catatan Khusus	-

Hasil Verbatim dengan Subjek 1

Nama Subjek : BP
 Hari/Tanggal : Kamis/ 12 Januari 2023
 Waktu : 15:45 WIB (24 menit 45 detik)
 Tempat : Rumah Subjek
 Kode : S1/W1

Keterangan :

P : Pewawancara

S : Subjek

Baris	P/S	Verbatim	Interpretasi
	P	Assalamualaikum mbak sebelumnya,	
	S	Walaikumsalam...	
5	P	Eee iyaa, terimakasih mbak telah bersedia menjadi subjek penelitian saya, yang mana saya mohon izin juga mbak untuk merekam hasil wawancara ini akan menjadi bukti penelitian.	
10	S	Ehhmmmm....	Subjek bersedia untuk di ambil rekaman saat wawancara
	P	Okee, yang pertama itu coba mbak ceritakan mengenai diri mbak. Nama mbak siapa? Umurnya? Alamatnya?	
15	S	Perkenalkan nama saya Bina Paradilla, umur 22 tahun, alamat jln lebak mulyo lrg h abubakar sekip tengah, lahir tanggal 8 Februari 2000, tamat sekolah SMA.	Nama subjek Bina Paradilla, berusia 22 tahun
20	P	Baiklah mbak, lalu apa saja kegiatan sehari-hari mbak?	
	S	Cak biaso tulah, ngoros anak, ngoros laki, bersihke rumah...yo tiap hari cak itulah.	Kegiatan sehari-hari yang dilakukan subjek BP di rumah
25	P	Coba ceritain mbak dimana mbak pertama kali ketemu sama suami?	

30	S	Emmm, kalo pertama kali ketemu samo laki di tempat kawannyo sih. Iyo itu belom pacaran, kalo pertama kali ketemu tempat kawannyo. Kenal jugo dari kawannyo jugo.	Pertemuan awal subjek BP di tempat temannya yang mana subjek mengenal suaminya melalui temannya
	P	Terus gimana saat itu mbak bisa kenal suami?	
35	S	Oleh dikenali kawan tadi laju kenal dengan laki,	
	P	Emm, jadi tukeran WA gitu mbak ya?	
40	S	Bukan WA dulu tu BBM	Subjek BP awalnya bertukaran kontak BBM karna pada masa dulu belum ada WA
	P	Oohhhh, okey berapa lama mbak mengenal suami mbak ?	
45	S	Kalo selamo pacaran 6 taon sudah,	Subjek BP sudah menjalani hubungan pacaran dengan suami selama 6 tahun
50	P	6 tahun memutuskan untuk menikah ?	
55	S	Eemm, kalo ontok menikah baru 3 taon. Taon 2020 kemaren nikah.	Subjek BP dan suami menikah di tahun 2020 yang mana usia pernikahannya hampir menginjak 3 tahun
60	P	Siapa duluan saat itu yang mengajak untuk menikah mbak? Mbak atau suami?	
	S	Laki lah....	Suami subjek duluan yang mengajak untuk menikah

65	P	Kenapa?	
	S	Laki, dari aku jugo yoh samo-samo...	
	P	Sama-sama apa mbak?	
	S	Samo-samo emmmm	
	P	Ingin menikah?	
70	S	Eeemmm	
	P	Oke, bagaimana tanggapan keluarga mengenai pernikahan di usia remaja itu mbak?	
75	S	Kalo kami ni bukan nyo remaja sih, bukan remaja nian eh. Soalnya kan aku lah tamat SMA kan waktu itu sudah begawe jugo, lah 2 taon jugo begawe jadi dak terlalu mudo nian dulu tu.	Subjek beranggapan bahwa ia menikah bukan di masa remaja karna ia merasa karna telah tamat SMA dan juga sudah pernah bekerja 2 tahun jadi menurutnya itu bukan usia yang terlalu muda
80			
85	P	Eemm, oke sebelumnya apa yang mbak ketahui tentang pernikahan? Pernikahan itu apa menurut mbak?	
90	S	Yooo kito bekeluarga, membina rumah tanggo yoh itu be...yo dulu nyo kan baru awalnya baru tau kan kalo sekarang laen lagi cerito nyo.	Subjek pada awal pernikahan merasa bahwa sebuah pernikahan itu untuk berkeluarga, membina suatu rumah tangga. Tapi lain hal nya dengan yang ia rasakan sekarang
95			
	P	Apa ni yang memotivasi mbak memilih untuk menikah muda? Karena apa?	
100	S	Dak tau kareno faktor lingkungan eh..	
	P	Faktor lingkungannya kenapa?	
	S	Faktor lingkungan....emmm karno dari	Subjek menikah

105		keluarga jugo waktu tu emang dari masalah jugo sih, dari aku sih. Galak sering rebot-rebot kan teros dengan laki jugo kan sering galak balek malem apoan kan takut jadi omongan uong, dari situlah tedesak nak nikah.	karna adanya faktor lingkungan yang di mulai dari keluarga dan permasalahan lainnya sehingga subjek terdesak memilih untuk menikah,
110			
	P	Ributnya itu sama keluarga mbaknya atau gimana?	
	S	Samo keluarga aku pastinya.	
115	P	Diusia berapa mbak dan suami menikah?	
	S	Diumur 20 taon....	Subjek menikah berusia 20 tahun
	P	Diumur 20 tahun itu untuk usia mbak? Kalo untuk suami?	
120	S	Hooh, 20 taon jugo...	Usia suami subjek saat menikah waktu itu 20 tahun juga
	P	Okee 20 tahun juga, berapa tahun usia pernikahannya sekarang?	
125	S	Nak masok 3 taon	Subjek dan suami telah menikah masuk usia pernikahan ke 3 tahun
130	P	Okee kita lanjut mbak ya, sebelum mbak menikah apakah mbak memiliki kriteria tertentu dalam memilih pasangan ataupun suami?	
135	S	Dak ado ehh, karna oleh lah lamo pertama kali pacaran samo laki tulah jadi dak mikir kesitu	Subjek tidak memiliki kriteria dalam memilih suami dikarenakan subjek dan suami telah memiliki hubungan pacaran
140			

			yang sudah lama sehingga tidak memikirkan lagi kriteria suami
145	P	Berarti menerima apa adanya mbak ya?	
	S	Eeemmm....	
	P	Menurut mbak, mengapa sih seorang wanita itu harus memiliki kriteria dalam memilih pasangannya?	
150	S	Maksudnyo cak mano? Emmmm kalo menurut aku eh kalo sudah pemikiran sudah menikah ni eh untuk yang belum nikah, harusnyo nyari pasangan tu yang bener-bener dulu kalo biso bukan istilah matre eh emang harus cari yang biso mencukupi kito dulu nak nikah tu, pikir dulu...	Subjek memberi saran untuk yang belum menikah harus memperhatikan dari segi finansial
155			
	P	Berarti dari segi keuangannya harus baik mbak yah?	
160	S	Hoooh.....	
	P	Bagaimana kesan mbak ketika pertama kali menjalani pernikahan ini sama suami?	
165	S	Kesan pertama kali... kalo awal kan karna belum punyo anak dulu kan yoh biaso be sih, setaon setelah punyo anak sih banyak perubahan tu...	Subjek memiliki kesan biasa saja saat awal pernikahan, karna belum memiliki anak. Namun setelah 1 tahun memiliki anak sudah mulai banyak perubahan yang terjadi
170			
175	P	Menurut mbak, gimana sih kebutuhan keluarga mbak setelah menikah? Apakah membaik atau kah memburuk?	
	S	Kalo awal....kalo awal tu biaso be sih,	Kebutuhan keluarga

180		sudah jalan setaon punyo anak kan baru hamil nian...setaon baru hamil, mulai keuangan tu menurun mulai nak nabong kan ontok laheran cak itu sih	subjek biasa saja saat awal menikah, namun setelah berjalannya waktu 1 tahun pernikahan subjek baru hamil dan masalah keuangan mulai menurun karna harus menabung untuk persiapan melahirkan
185			
190			
	P	Berarti setelah memiliki anak mbak ya kondisi keuangannya udah menurun gitu ya?	
195	S	Eemmm...bukan menurun sih tapi lebih ke ado yang nak dikasi	
	P	Apakah terdapat kesulitan yang terjadi dalam kebutuhan itu mbak?	
	S	Maksudnyo kek mano?	
200	P	Kesulitan tu ya seperti tadi, yang harus mengumpulkan uang.	
205	S	Yo paleng cak itu be, nak bayar beli susu pampes bayar rumah banyu lampu makan...itu be paleng	Subjek merasa memiliki kesulitan kebutuhan keluarga yang mana harus membeli susu dan pampers anak, membayar rumah, lampu dan makan
210	P	Dimana perbedaan kebutuhan sebelum dan sesudah mbak menikah?	
	S	Banyak nak diomongke tu...	
	P	Yaaa gak papa mbak jelasin aja, ceritain aja...	
215	S	Perbedaan sebelum dan sesudah menikah, kalo sebelum kan yo kepenuhan ontok pribadi aku dewek	Perbedaan yang subjek rasakan sebelum dan

220		yang cak normal lah betino nak beli itu beli ini ontok kebutuhan kan biso, kalo sudah nikah ni kan lebeh yo cak mano eh bekurang lah doet, yang namonyo doet rias doet pegi jalan-jalan tu sudah bekurang lebih ke anak galo cak itu.	sesudah menikah yaitu saat sebelum menikah subjek merasa seluruh kebutuhan pribadi hanya untuk subjek sendiri, setelah menikah kebutuhan untuk dirinya berkurang karena di prioritaskan semua ke anak
225			
230	P	Eemm, lebih condong nya itu setelah memiliki anak ya mbak? Apa pas waktu awal baru nikah?	
	S	Sesudah...	
	P	Sesudah memiliki anak?	
	S	Eemmm hoooh...	
235	P	Setelah menikah dan belum memiliki anak waktu itu, kebutuhan siapa yang diprioritaskan?	
240	S	Setelah dan sebelum? Kalo setelah menikah eh karno belom punyo anak yoh ke aku sih,	Saat belum memiliki anak kebutuhan subjek yang harus diprioritaskan, lain hal nya setelah memiliki anak jadi prioritasnya ke anak
245	P	Emmmm ke mbak nya ya...	
	S	Hoooh, kalo lah punyo anak yoh ke anak lah...	
	P	Bagaimana cara mbak menyesuaikan diri dengan suami awal-awal menikah?	
250	S	Cak mano ehh ngomongkenyo...eheheh, yooo kalo sudah nikah sih sebenarnya tu biaso be sih sebenarnya tu yang banyak beda nya tu pas punyo anak banyak beda nyo tu, kalo sesudah baru	Penyesuaian diri dengan suami tidak terlalu sulit karena sebelumnya telah melalui proses

255		nikah tu kan oleh belum punyo anak dak do ini terlalu ini nian sih biaso-biaso be cuman yo beda nyo tu ado yang nak diorosi kan laki nak diorosi, mertuo nak diorosi jugo, nak nyiapke makan pagi-pagi itu be paling yang bedain nyo.	pacaran. Setelah memiliki anak barulah ia merasa harus menyesuaikan diri dengan tugas sebagai istri, ibu dan juga sebagai menantu
260			
265	P	Berarti mbak menyesuaikan diri dengan suami waktu itu masih kek biasa aja yaa?	
	S	Eemmmm....	
	P	Oke setelah punya anak mungkin yang agak ribet ya	
	S	Eeeemmm....	
270	P	Bagaimana cara menyesuaikan keseharian sama suami waktu awal-awal menikah?	
275	S	Samo yang cak tadi tulah, yoh samo cak tadi tulah dak do terlalu ini paleng lah ado apo namonyo tu yang nak di oros cak itu nah, kan sebelum nikah kemaren kan paleng kito ngorosi diri dewek kan, kalo sudah nikah yo kito nak ngorosi keluargonyo ngorosin dio nyo jugo sih...	
280	P	Pada saat mbak ingin menikah, apakah mbak dan suami sudah merencanakan untuk segera memiliki anak?	
285	S	Ohhh kalo dari kami beduo sebenernyo tu sebenernyo belum nak punyo anak eh masih nak begawe dulu nak ladas dulu sebenernyo tu eh awal nikah tu cuma kalo ibaratnyo tu prioritas bae nah biar dak di beken di anggep uong tu zina mak itu nah, dijingok uong zina...kan dak lemak jugo kan banyak keserengan samo laki ni kan dulu kan cewekan sampe balek malem takot	Dari awal menikah subjek belum terpikir untuk memiliki anak karna ia masi ingin bekerja dulu dan bersenang-senang.
290			

		diomongi yoh jadi nikah be kalo ontok punyo anak waktu itu belum ado niat.	
295	P	Berarti hanya untuk menghalalkan hubungannya dulu aja mbak ya?	
	S	Eemmm...	
	P	Bagaimana harapan mbak terhadap pernikahan mbak itu?	
300	S	Kalo biso sih langgeng, kalo bisoo hehhh langgeng...	Subjek berharap pernikahannya bisa langgeng
	P	Trus....	
	S	Yoh yang baik-baik bae lah...	
305	P	Siapa duluan yang biasanya memberikan kabar? Mbak atau suami?	
310	S	Ehhhehh...dak tau yee soalnya kami biaso-biaso bae uong nyo tu dak do nak, paleng dak yoh tergantung sih tergantung kalo misal nyo dio belum balek lah malem yoh kutanyo kalo misal dak balek malem yoh dak do pulo nak nanyo nyo.	
315	P	Jadi, suami mbak gak nanya kabar mbak gitu?	
	S	Nanyo, yoh nanyo-nanyo be eheheh...	
	P	Cuma jarang gitu yaa?	
	S	Iyooo apo jugo yang nak ditanyo ehheh	
320	P	Emmm misalkan ni, kalo mbak dan suami ada masalah gimana cara nyelesainnya?	
325	S	Dak tau eh kalo ngomongin masalah tu eh, dak dak katek kau masalah eheheh...eee masalah eh sebenarnya aku dengan laki aku tu eh kalo lagi bebala tu dak biso lah nak nyelesaike masalah palengan yoh gek bejalan be rebot singgonyo. Dak katek biso nyelesaike masalah nak menang-menang dewek tu saro nak dijelasi	Subjek beranggapan bahwa ia dan suami tidak bisa menyelesaikan masalah yang terjadi di rumah tangganya karna antara keduanya sama-sama egois
330			

			bahkan saat sedang pergi berjalan pun subjek sering bertengkar
335	P	Berarti gak ada yang ingin mengalah gitu mbak ya?	
	S	Emmm iyooo, katek nian...	
	P	Sama-sama keras jadinya yah?	
340	S	Iyoo samo-samo keras	Subjek merasa bahwa ia dan suaminya sama-sama keras kepala
	P	Terus kalo akhirnya tu gimana nantinya bisa baikan lagi tiba tiba gitu?	
345	S	Emmm gak tau, kalo misal nak baekan tu paleng dak tau kalo nak makan paleng negor cak itu nah sudah cak itu cak biaso be mak itu, dak katek galak nak ngomong nak mintak maaf eh salah sikok tu eh dak katek, dak ado...	Saat sedang bertengkar, suami subjek akan menegurnya saat ingin makan namun setelah nya seperti biasa saja. Tidak ada diantara keduanya ingin meminta maaf jika berbuat salah
350			
355			
	P	Gimana penilaian mbak terhadap suami mbak sebelum dan sesudah menikah? Apakah ada perbedaan?	
	S	Ado pasti....jaoh nian,	
360	P	Apa mbak perbedaan nya kalo boleh tau?	
	S	Eemmmmm....	
	P	Lanjut mbak dijawab?	
365	S	Perbedaan suami sesudah menikah dengan sebelum nikah tu banyak eh kadang tu bedoa nian eh samo Tuhan tu eh ngapo lah dio nak nonjokii nyo tu, eh hh kalo sudah nikah tu eh dak apo.	Subjek merasa perlakuan suaminya berbeda saat sebelum dan setelah menikah

370		Tapi kalo sudah ado anak ini nah baru nak nunjukii sifatnyo kasarlah, tempramen lah dak galak ngalah nyo lah kagek ilang-ilangan lah. Kalo dulu sebelum nikah nahh cak kito ni maaf ngomong tu eh nak cepet segalo nak cepet, itulah nah bedanyo tu.	karena saat sebelum menikah suami subjek masih belum menunjukkan sifat aslinya yaitu sifatnya yang kasar, tempramen, tidak ingin mengalah lalu sering ilang-ilangan
375			
	P	Okee, bearti baru ada perbedaan nya tu setelah memiliki anak mbak ya?	
380	S	Hooohh, setelah menikah dak terlalu...	
	P	Bagaimana cara mbak berperan dalam keluarga pada status seorang istri?	
385	S	Berperan jadi istri yoh itu tadi ngoros rumah, ngoros laki, ngoros mertuo yohh cak itulah	Peran subjek sebagai seorang istri yaitu mengurus rumah, megurus suami dan juga mertuanya
390	P	Berarti prioritasnya itu ke suami yang harus mbak urus apa mertua?	
	S	Duo-duonyo sih...	
	P	Menurut mbak, apa pentingnya sebuah perhatian dan kasih sayang dalam suatu rumah tangga?	
395	S	Eemmm, perlu nian itu eh..kan kito dak tau psikis uong eh kadangan tu eh dio tu kito tu cuman ngarepi be dio tu nanyo makan be seandanyo cak itu nah eh itu sudah cak mano eh cak itu lah eh, seidaknyo perhatian adolah nanyo apo dio tu nak peduli dengan kito...	Subjek berharap suaminya bisa memberikan perhatian dan kepedulian padanya walaupun hanya sekedar menanyakan makan ataupun yang lainnya
400			
405	P	Bagaimana keharmonisan rumah tangga mbak dan suami?	

410	S	Haduhhh.....gekk eh, kalo ngomongin keharmonisan rumah tanggo eh, harmonis harmonis tapi awalnya be kalo sudah lambat laon tu eh ado lah pasang sorot nyo namonyo rumah tanggo tu kan kadang kito baekan kadang kito bebala tapi cak nambah lamo tu bebala be teros...	Subjek merasakan bahwa hubungannya itu romantis hanya diawal saja, sebab semakin lama semakin adanya permasalahan yang sering timbul hingga mengakibatkan pertengkaran
415			
420	P	Berarti harmonisnya itu waktu diawal-awal aja ya? Awal-awal menikah maksudnya....	
425	S	Sebenernyo tu sih waktu pacaran tu sering jugo ado cek cok cuma yang lebih hebat tu waktu sudah punyo anak sih...sudah nikah sudah punyo anak...	Walaupun saat pacaran dulu subjek memang sering ada masalah dengan suami namun yang lebih hebatnya setelah menikah dan memiliki anak
430	P	Apakah terdapat perubahan yang terjadi pada sosial mbak setelah menikah? Misalkan lingkungannya...	
435	S	Eeemmm, iyo pastinyo kawan jarang ketemu, kegiatan-kegiatan sudah dikurangi, kerjo jugo idak lagi, tapi setelah nikah eh masih lah kerjo nah kalo lah punyo anak dak lagi kerjo..	Perubahan yang dialami subjek ketika telah menikah yaitu jarang bertemu dengan teman juga kegiatan yang biasanya dilakukan sekarang berkurang.
440			Walaupun setelah menikah masih sempat bekerja sebentar namun

445			tidak bekerja lagi setelah memiliki anak.
	P	Lalu, sebelum mbak menikah apakah ada keinginan untuk bekerja mbak?	
450	S	Ooohh, kemaren aku sempet begawe cuman lah berenti mak ini,	Subjek sempat bekerja
	P	Apakah suami mbak mengizinkan bekerja waktu itu setelah menikah?	
455	S	Setelah menikah, kalo setelah menikah boleh lah kan belum punyo anak bosen jugo dirumah kan diboleh ke....sudah punyo anak lebeh ke dak boleh, jadi mengurus anak....	Saat telah memiliki ini subjek hanya mengurus anaknya saja tidak boleh lagi bekerja
	P	Tapi sempet kerja mbak ya?	
460	S	Iyoo sempet kemaren, sebulan ehehem...	
	P	Bekerja dimana mbak kalo boleh tau?	
	S	Toko roti...	
465	P	Setelah menikah nii, kapan terakhir mbak berkumpul dengan teman bahkan mengikuti kegiatan sosial diluar?	
470	S	Selamo nikah, kalo baru nikah eh sudah menikah hamil jugo maseh ketemu kawan-kawan cuman kalo sudah punyo anak ni baru sekali kumpul keluar..	Subjek masih sering berkumpul dengan temannya tapi setelah memiliki anak sudah jarang ikut kumpul
	P	Suami mengizinkan tapi mbak ya?	
	S	Kadang ngizini, kadang idak....ehemmm	
475	P	Kenapa gak ngizinin? Alasannya kenapa?	
480	S	Yohhh ngoros anak,	Suami subjek terkadang tidak mengizinkan untuk keluar dengan temannya karna harus mengurus

			anak
	P	Ohhh karna ngurus anak jadi...	
485	S	Eehhmm hooohh..	
	P	Siapa yang sering melarang keluar jika ingin keluar sama temen atau sahabat?	
	S	Samo-samo.....	
	P	Sama-sama melarang?	
490	S	Hooohhh...	
	P	Alasannya?	
495	S	Alasan....emmmm dak tau yeee kalo sudah nikah kemaren tu cak lebeh ke protektif galo sebenarnya tu eh agak cak itu jugo, cuman kalo sudah punyo anak lebeh banyak laki yang sereng keluar dari emmm sereng jarang di rumah jugo lah...	Setelah menikah bahkan memiliki anak, subjek dan suami sama sama protektif. Suami subjek yang lebih sering untuk keluar rumah dan malah jarang ada di rumah.
500			
	P	Mbak ya yang sering ngurus anak?	
	S	Hooohhh....	
505	P	Okeee, lanjut mbak ya..ini pertanyaan nya sedikit sensitif mbak ya mohon izin...misalkan gak perlu dijawab ya silahkan aja gak perlu dijawab nantinya.	
	S	Eemmm hooohh...	
510	P	Yang pertama itu, sebelum mbak menikah ni apakah mbak mempelajari tentang pengetahuan ataupun info mengenai seks terlebih dahulu?	
515	S	Ohhh yooo, pastilah itu namonyo kito kepekeran nak nikah tu kan cari tau dulu soalnya laki aku ini kan bukan Islam aslinyo tu....yoh nak tau tu bukan nyo omongan ni eh agak cak mano lajuu, kan takot agek idak sunat iyo lah kan nak tau dulu bentuk kelamin lanang yang sudah sunat dan belom sunat tu	Subjek mencari tau dulu tentang alat kelamin laki-laki dengan alasan suaminya bukan Islam dan harus tau apakah sudah sunat atau belum
520			

		cak mano...itu sih lebih kesano sih....	
	P	Mbak mencari informasi itu dari mana?	
	S	Google pastinyaa ehehehe....	
	P	Okeee <i>search</i> google bearti mbak ya?	
525	S	Hooohhh <i>search</i> ...	
	P	Dari google, gak nanya-nanya ke orang lain mbak?	
	S	Gak, malu lah heheheeh...ngapoi gek uji uong maseh gades..	
530	P	Apa yang mbak lakukan tentang persiapan pernikahan itu?	
535	S	Persiapan kek mno ehhhh.....emmmm mempersiapkan apo eh, lebih cak mano eh karna waktu itu tu oleh karno terdesak laju dak do mekerke, soalnya nikah kemaren tu kan dak tepeker jugo...emang ado tepeker nak nikah tu eh cuman cak waktu nyo dak pas <i>timeing</i> nyo dak pas mak itu nah... jadi,	Subjek tidak memiliki persiapan untuk pernikahannya karna hal terdesak jadi tidak terlalu dipikirkan. Saat keduanya telah setuju langsung saja ketemu kedua keluarga jadi langsung menikah
540		yoh omongan dio omongan aku nak nikah sudah ketemu keluarga nikah cak itu nah...	
	P	Jadi kesannya dadakan gitu ya?	
545	S	Iyooo dadakan mak itu	
	P	Apa yang mbak ketahui tentang perilaku seks?	
	S	Perilaku yang cak mano ini?	
	P	Yahh perilakunya....	
550	S	Emmmm dak tau kurang paham jugo,	
	P	Bagaimana perasaan mbak saat pertama kali beradaptasi dengan suami ketika ingin tidur? Pertama kali di awal-awal menikah...	
555	S	Canggung eh eehhehe...malu-malu,	Subjek merasa canggung dan malu-malu saat pertama kali ingin tidur

			dengan suami
560	P	Okeeee, terus?	
	S	Teros, dak tau apo dio yang nak diomongke dulu apo nak tedok dulu apo nak apo dulu dak tertu kan...	
	P	Jadi sedieman aja mbak yaa?	
565	S	Idaklah...ngobrol yoh tau kan...eehmm	Karena subjek bingung harus melakukan apa jadi subjek mengobrol saja dengan suami
570	P	Sebelum menikah, apakah mbak pernah pacaran?	
	S	Sudah, nemen....	Subjek sebelumnya pernah pacaran
	P	Berapa kali kalo boleh tau mbak?	
575	S	Dak tau nian berapo kali, tapi yang pacaran yang lamo dengan dio ni lah pertamo kali tu....kalo yang dulu cak maen-maen bee	Subjek sudah berkali-kali pacaran namun yang paling lama dengan suaminya
580	P	Lalu, bagaimana pengalaman mbak saat pacaran dulu?	
	S	Pengalaman pertamo kali apo cak mano ini?	
	P	Iya pengalaman pertamo kali dulu...	
585	S	Pertamo kali ehh apo ehh lebih cak dak ngerti apo-apo..yoh pegi jalan yoh cak itu be normal-normal be...	Pengalaman subjek saat awal-awal pacaran seperti biasa saja yaitu jalan dan itu hal normal baginya
590			
	P	Gak ada yang berbeda mbak ya dari orang lain misalkan kek gitu?	
	S	Ehhmmm....	
595	P	Hal-hal yang membedakan dari orang lain?	
	S	Pacaran dengan yang mano ini? Dengan	

		yang laki apo dengan uong laen?	
	P	Dengan suami dan dengan orang lain mbak...	
600	S	Kalo dengan uong laen eh, karno dulu tu dak pernah maen perasaan yoh biaso be...pegi keluar jalan, pegi keluar jalan bae cak itu kan cewekan nyo jugo dak do samo sikok uong itulah dulu tu...cuman samo laki ni sikok-sikok ini lah....	Hal yang membedakan saat subjek berpacaran dengan suami dan orang lain yaitu saat dulu subjek tidak terlalu main perasaan sehingga pacaran dulu bukan itu saja pacarnya melainkan ada yang lain sedangkan dengan suaminya ini hanya satu-satunya
605			
610			
615			
	P	Siapa yang paling romantis diantara mbak dan suami?	
620	S	Aaa idak..katek yang romantis kami...	Tidak ada yang romantis di antara keduanya
	P	Emmm jadi gimana?	
625	S	Kalo misalnyo nak makan yoh makan be tinggal, kalo hari valentine idak do ngerayoiiii, enip-enip jugo idak ngerayoi kami... sedih nian eh ehehehe	Subjek merasa sedih karna suaminya tidak pernah memberikan kejutan ataupun merayakan hari spesial mereka
	P	Jadi gimana meluapkan rasa sayang dan cintanya itu?	
630	S	Kalo kami eh, lebih ke nonjokii dari pada yang cak itu tu... cak mano kalo yang cak itu tu eh nak ngerayoi cak itutu eh lebih ke cak ngabeske duet bae mak itu nah ngerti dak sih...	Cara mengungkapkan rasa sayang dan cintanya dengan di tunjukkan saja tidak

635			merayakan hal istimewa itu sebab hanya menghabiskan uang saja
640	P	Eemmm lebih ke perilakunya berarti mbak ya?	
	S	Iyooo...	
	P	Seberapa sering mbak berhubungan dengan suami ?	
645	S	Berhubungan apo?	
	P	Berhubungan suami istri...	
	S	Eee sering nian, kalo nak diomongke sering-sering nian	
650	P	Misalkan ni, berapa minggu sekali apa berapa bulan sekali?	
	S	Bukan berapo minggu sekali, eehmm setiap hari	Setiap hari subjek dan suami berhubungan
	P	Setiap hari itu pasti?	
655	S	Pastiii.....	
	P	Setelah memiliki anak juga seperti itu?	
660	S	Eehmmm agak kurang kalo sudah punyo anak, itu karno ini sih belom punyo anak kemaren tu...kalo sudah punyo anak ni lebih takot kan lebeh agak jago cak itu, lah bekurang jugo pacak seminggu tu sekali apo cak itu...	Setelah memiliki anak, subjek dan suami sudah jarang berhubungan dengan suami karna lebih menjaga dan takut
665	P	Setelah mbak berhubungan ni, gimana perasaan mbak pada saat itu? Takut atau trauma gitu?	
	S	Maksudnyo dalam cak mano?	
	P	Saat setelah berhubungan suami istri itu apakah merasa takut atau trauma?	
670	S	Pertamo kali?	
	P	Hooohhhh.....	
	S	Kalo pertamo kali, takot tegang...maaf	Saat pertama kali

675		yee eheheh, takut nian tegang terus nak diceritooi apo yang ituuu... emmm perasaan pertamo kali eh tegang takut, kalo sesudahnyo eh takut langsung hamil sih sebernernyo tu kan karno dak tau awal pertamo kali tu kan kalo bakal cak mano kan...	berhubungan subjek merasakan takut tegang, terus berpikir bahwa sesudahnya takut akan langsung hamil
680	P	Kenapa takut hamil? Apa belum siap kah?	
	S	Iyooo karno belum siap...	Subjek belum siap memiliki anak
685	P	Apakah mbak sering muncul keinginan untuk berhubungan duluan dengan suami?	
	S	Adoo, sereng cak itu...	
	P	Mbak duluan yah yang ini?	
	S	Iyoo sereng...	
690	P	Apa ada waktu-waktu tertentu?	
	S	Iyooo ado waktunyo...	
	P	Kapan itu?	
695	S	Kalo aku lagi santai sih, kalo lagi capek dak galak jugo dan dak pengen...	Subjek sering timbul keinginan untuk berhubungan ketika ia sedang santai tapi tidak saat dia merasakan capek
700	P	Bagaimana persiapan mbak saat malam pertama waktu itu?	
	S	Ngapo ini ehehhe, malu...yo malu dak tau nak ngapooi tu malu	
705	P	Menyiapkan mental gitu atau lebih menyiapkan fisiknya dulu.. berdandan apa gimana gitu?	
	S	Lebih ke fisik cak nyo tu, dandan dulu...	Subjek lebih menyiapkan fisik dengan cara berdandan
710	P	Berarti mentalnya udah siap ya mbak	

		kemaren?	
	S	Siap...emmhhh siap siap dak siap sih sebenarnya tu eheheh	
715	P	Emmm...maaf ni mbak sebelumnya pernahkah mbak berhubungan suami istri sebelumnya?	
	S	Ooohhh belum...	
720	P	Alhamdulillah mbak ya...adakah rasa trauma dan takut yang dirasakan setelah berhubungan pertama kali?	
	S	Behhh takot..takot nian, karno saket yohhh. Saket nian itu, saket, tegang yang pastinya takot kan pertamo kali kan...	
725	P	Nah, gimana cara suaminya untuk mengatasi rasa takut dan tegang itu? Apakah ada cara-cara tertentu?	
	S	Dak ado sih, lebeh ke cak mano eh berenti dulu paleng..	
730	P	Okee, lanjut mbak yahh...apa yang mbak ketahui tentang alat kontrasepsi?	
735	S	Oohhh alat kontrasepsi tu eh setau aku eh setau aku, obat ontok dak hamil....KB lah istilah nyo tu	Yang subjek ketahui tentang alat kontrasepsi yaitu obat pencegah kehamilan, termasuk juga KB
	P	Eemm, selain itu mbak?	
740	S	Iyooo, ontok mencegah kehamilan tu lah...	
	P	Lalu, apakah mbak dan suami ada keinginan untuk menunda memiliki anak?	
745	S	Iyyoo ado dulu tu kan, emang kan dari awal belum ado keinginan punyo anak sebenarnya tu kan.... nak nikah be cak itu...	Subjek dan suami ada keinginan untuk menunda memiliki anak sebab hanya ingin menikah saja

			dulu
750	P	Gimana cara pencegahan itu mbak?	
755	S	KB sendiri, ehmm aku dak do KB cuman kami biso dewek, biso dewek KB...	Subjek melakukan pencegahan kehamilan dengan cara mereka sendiri bahkan tidak KB
	P	KB manual gitu mbak yah?	
	S	Iyooo...normal idak do suntik lah apo lah, dak biso kami...	
	P	Berarti gak ikut program KB mbak yah?	
760	S	Dak dooo, dak ngekotii program KB	
	P	Apakah mbak dan suami memang awalnya tidak merencanakan untuk program KB?	
765	S	Idak doo sih, emang dari aku nyo dulu tu susah nak punyo anak...hamil nyo susah saro, jadi dak do nak KB dulu tu	Karena subjek memang dari dulu susah untuk hamil jadi tidak perlu untuk KB
770	P	Okee mbak, pertanyaan nya sudah selesai... sampai ketemu lagi di lain waktu, terimakasih....	
	S	Iyoo, samo-samo...	

Hasil Verbatim dengan Subjek 1

Nama Subjek : BP
 Hari/Tanggal : Rabu/ 18 Januari 2023
 Waktu : 12:10 WIB (15 menit 58 detik)
 Tempat : Rumah Subjek
 Kode : S1/W2

Keterangan :

P : Pewawancara

S : Subjek

Baris	P/S	Verbatim	Interpretasi
	P	Assalamualaikum mbak, ketemu lagi kita.... gimana mbak kabarnya hari ini?	
775	S	Baikk.....	
780	P	Alhamdulillah mbak ya, langsung saja mbak kita melanjutkan pertanyaan yang kemarin. Gimana proses keuangan mbak dan suami? Berjalan dengan lancar apa mengalami permasalahan?	
785	S	Namonyo rumah tanggo tu apo lagi masalah keuangan tu pasti ado lah namonyo tu naek toron naek toron dak mesti lancar teros pasti ado masalahnyo kan.	Keuangan subjek terkadang memiliki permasalahan yang naik turun tidak selalu lancar
	P	Pada saat awal-awal menikah, apakah permasalahan itu sudah muncul?	
790	S	Emmm lancar, kalo sudah nikah kan yoh aku omongin tadi... kalo sudah punyo anak kan lebih ke bukan permasalahan keuangan nyo sih lebih ke ado yang nak dikasi	
	P	Gimana cara mbak untuk mengatasi masalah tersebut?	
795	S	Kalo ngatasi nyo sih lebih ke cak mano eh, kalo ngatasi nyo yoh paling yoh dibagi lah dibagi duet, ontok duet anak, doet uong tuo, doet rumah, doet	Cara subjek mengatasi masalah keuangan dengan cara membagi bagi

800		makan, doet pegangan itu sih...	uangnya sesuai kebutuhan
	P	Jadi lebih membagi ya mbak...	
	S	Iyyoo, bagi cak itu...	
805	P	Menurut mbak ni, setelah menikah mengapa keuangan itu sangat penting untuk selalu ada ?	
810	S	Yohh penting lah, kalo kito dak do katek doet dak pacak edop kito nak makan...nak dari mano kan dak katek yang nak ngenjok.	Subjek beranggapan bahwa uang itu penting karena jika tidak ada uang tidak bisa hidup dan tidak ada yang akan memberi
815	P	Eemmm, kapan hal tersulit mbak dan suami alami masalah keuangan ini?	
	S	Hal tersulit nyo pas baru nikah apo cak mano itu?	
820	P	Iyaa, setelah menikah apakah baru-baru menikah atau pertengahan setelah menikah?	
825	S	Krisis sih kalo nak diomongi Alhamdulillah dak katek, kalo krisis nyo baru nikah eh. Nah kalo baru sudah punyo anak kemaren nah ado waktu itu...lagi pusing-pusing nyo tu nak bayar doet rumah samo nak beli ontok keperluan anak, doet tu ado yang kurang nah itulah yang paling ini nian tu...	Subjek dan suami pernah mengalami krisis keuangan setelah memiliki anak karena ada keperluan lain yang bertambah
830	P	Eeemm, siapa biasanya yang mengatur keuangan ?	
	S	Aku dewek sih, lebih ke aku dewek	Subjek yang mengatur keuangan
835	P	Berarti seluruh keuangan itu ada di mbak ya?	
	S	Eemmh hooohh....	

	P	Apakah keluarga mbak dan suami memberikan restu pernikahan mbak?	
840	S	Kalo dulu...emm keluargo aku sih, dulu tu kan belum islam dio nyo dulu tu lebih ke cak bukan dak direstui sih lebih diomongii kan cak mano kalo misalnya agama dio masih itu kan dak boleh samo-samo...	Subjek saat awal ingin menikah di beri nasehat oleh keluarganya jika suaminya masih non Muslim maka tidak boleh menikah
845			
	P	Terus gimana ngatasinya..?	
	S	Yohh, lanang tadi masuk Islam...	
	P	Jadi sekarang masuk Islam mbak ya?	
	S	Iyyooo...mualaf dio,	
850	P	Bagaimana penerimaan keluarga besar suami mbak sebelum dan sesudah mbak menikah ?	
855	S	Kalo sebelum eh lebeh ke cak ay ramah nian uong ini, baik ramah....kaloo sudah nikah yoo kito tu bukan munafik eh namonyo manusio tu kan ado yang busuk-busuk nyo uong tu kan ado, lebih ke cak itu sih..	Subjek beranggapan bahwa saat sebelum menikah sikap keluarga suami sangatlah ramah, namun setelah menikah malah menunjukkan sikap busuk atau jahatnya
860			
865	P	Apakah kesulitan penyesuaian dengan keluarga suami menjadi pengaruh hubungan kehidupan pernikahan mbak?	
870	S	Iyyooo, pengaruh nian...besak nian, dari uong tuo dio yang betino, dari uong tuo dio yang lanang sebenarnya idak ini sih cuma molot nyo be yang kasar cuma uongnyo baik...kalo uong tuo yang betino bukannya kito ini eh namonyo betino eh betino tu lah yang sereng ado cek cok dengan menantu tu katek yang	Subjek merasa kesulitan dalam hal penyesuaian perilaku dan sikap mertua serta keluarga suami yang berpengaruh terhadap
875			

		laen lagi..	pernikahannya
	P	Apa yang mbak lakukan?	
880	S	Dieemmm, sabar kalo sudah telewat nian nangis pacak itulah..	Subjek menghadapi sikap mertuanya dengan cara diam saja jika sudah kelewatan hanya bisa menangis saja
	P	Suami mengetahui itu mbak?	
885	S	Tauu dio tauuu...	
	P	Gimana sikap nya?	
	S	Lebih menengah kalo laki tu, tapi banyakan aku yang ngalah ehehehmm...	
	P	Tapi dia membela?	
890	S	Lebih kek membela uong tuo nyo..	Jika ada suatu permasalahan, suami subjek lebih membela orang tuanya
895	P	Siapa yang paling sulit untuk melakukan penyesuaian dengan keluarga pasangan?	
	S	Eemmm....	
	P	Maksudnya tu, suami atau mbak?	
900	S	Emmm kalo aku sih suami, suami yang sampe sekarang masih cak kaku.. padahal sudah lah lamo nian nikahnyo, dak lamo nian sih tapi harusnyo tu kan biso menyeimbangkan...	Menurut subjek, suaminya masih kesulitan dalam penyesuaian keluarga sehingga sikap suami masih kaku
905			
	P	Sampe sekarang?	
	S	Maseh kaku...	
910	P	Bagaimana hubungan antara orang tua dan mertua mbak?	
	S	Setau aku sih baik-baik bae eh, kalo keluargo ehh...	
	P	Apakah ada cara tertentu yang mbak	

		lakukan agar tetep akrab?	
915	S	Siapo yang akrab? Keluarganya?	
	P	Iyya, orang tua dan mertua mbak..	
	S	Dak ado sih, soalnya kan jarang ketemu...	
920	P	Bagaimana dengan tetangga mbak? Apakah sudah dewasa semua nya?	
	S	Dewasa kalo tetangga...	
	P	Gimana hubungan mbak dengan tetangga mbak?	
925	S	Dak tau sih biaso bae sih, men namonyo tu kadang ado yang cek cok ado yang idak, ado yang seakoran ado yang idak..	Subjek memiliki hubungan biasa saja dengan tetangganya
	P	Apakah sering ngobrol gitu mbak?	
930	S	Lebih idak sih kalo aku, karno jauh usia kan...	
	P	Jadi mbak nya di rumah aja ya?	
	S	Hooohh, dirumah bae....	
	P	Setelah menikah mbak dan suami tu tinggal di mana?	
935	S	Setelah menikah tu, awal nyo tinggal di rumah uong tuo aku sih lalu pindah ke uong tuo dio sampe sekarang	Saat awal menikah subjek dan suami tinggal di rumah orang tua nya setelah itu baru tinggal di rumah mertuanya
940	P	Jadi, sampe sekarang masih tinggal sama mertuanya?	
	S	Hooohhh...samo mertuo	
945	P	Apakah mbak dan suami telah diskusi dulu untuk tinggal dimana setelah menikah?	
950	S	Sebenernyo sih, kan baru nikah ni kan terburu-buru jadi dak katek planning kami nikah tu nak ke arah nyo kemandu...	

	P	Jadi memang belum ada rencana gitu mbak ya?	
955	S	Kalo sekarang ado rencano pengen tinggal dewek cak itu nah, deket dengan tempat kerjo dio...	Subjek memiliki rencana untuk tinggal sendiri dan dekat dengan tempat kerja suami
960	P	Mengapa mbak dan suami memilih untuk ikut mertua mbak?	
965	S	Bukan nyo ini sih, lebih ke emmmm kek mano eh... karno dari anaknyo jugo sih, anaknyo jugo belum pacak ninggali uong tuo nyo karno uong tuo nyo tu kan maseh nak perlu anaknyo jugo	Subjek ikut mertua karena suaminya masih belum bisa meninggalkan orang tuanya sendirian
	P	Jadi nurut aja ya mbak sama suami?	
	S	Hooohhh....	
970	P	Bagaimana tanggapan mbak jika keluarga mbak ataupun suami memberikan bantuan keuangan untuk kehidupan mbak?	
	S	Dari tanggapan yang mano dulu nii?	
975	P	Dari ini, ntah dari keluarga mbak atau suami..	
	S	Kalo ini sih eemm lebih ke suami eh, pertamo uong tuo nyo kan....	
980	P	Tanggapan mbak gimana? Misalkan ni kalo ada yang ngasi bantuan keuangan misalkan ngasi uang ke mbak gitu tapi itu dari sisi keluarga mbak ataupun keluarga suami..	
	S	Maksudnyo? Ngenjok bantuan ke aku duet ny?	
985	P	Heemmm...	
	S	Kalo dari laki sih dak ado eh, dari bantuan dari keluarga aku tulah paleng..	Keluarga subjek yang sering memberikan bantuan keuangan

990	P	Gimana pendapat suami kalau misalnya diberi bantuan itu?	
995	S	Nanyo dulu, dio tu ngasi nyo tu aku tu minta apo memang dikasi kan.... tapi aku selalu ngomong kalo aku tu dikasi bukan nyo mintak kan. Kalo mintak kan dak di bolehiii oleh suami..	Subjek tidak di perbolehkan oleh suaminya untuk meminta bantuan keuangan pada orang tua subjek kecuali orang tua yang memberi sendiri
1000			
	P	Bagaimana mbak menyelesaikan suatu permasalahan, misalkan mbak lagi ada masalah apakah keluarga besar untuk ikut campur ?	
1005	S	Idakkk...kalo keluarga aku dak ekot campor, aku jugo dak cerito kan dengan keluarga...lebih cak mano eh, emmm lebih mertuo yang ekot campor.. kalo misalnyo, emm kito ni kan masih mudo ibaratnyo tu kan belom ini nian kan masih banyak belajar berumah tangga tu. Sekali bebala gek palengan maen ini be, maen omongan ini lah itu lah gek setiap kali belaii anak nyo.. selalu cak itu	Jika ada masalah, keluarga subjek tidak pernah ikut campur, namun mertua nya yang terkadang ikut campur hingga membela anaknya
1010			
1015	P	Emmm, bearti kalo misal ada masalah tu mertua yang ikut campur tapi dia yang membela anaknya gitu mbak?	
	S	Heemmm...sereng cak itu	
1020	P	Bagaimana tanggapan mbak jika ada saudara mbak ataupun suami yang ingin tinggal dan menginap dirumah mbak dalam waktu yang cukup lama?	
	S	Kalo ontok yang menginap tu dak katek sejaoh ini dak ado, jadi dak pernah ado cek cok cak itu..	
1025			
	P	Jika ada saudara yang ingin menginap tu gimana mbak? Kalo misalkan ada..	

1030	S	Kalo misalkan ada jugo yoh ngomong dulu samo suami kan bagusnyo cak mano kan...harus ngomong dulu yang penteng.	Jika ada keluarga yang ingin menginap di rumahnya harus izin dulu pada suami
	P	Okee, diskusi dulu ya	
	S	Hooohh diskusi dulu..	
1035	P	Siapa yang sering mengajak berkunjung ke rumah orang tua ataupun keluarga lain?	
1040	S	Nahhh, aku sih yang ngajak ke tempat keluargo aku kalo misal ado acara atau apo cak itu bee	Subjek yang sering mengajak suami untuk berkunjung ke rumah keluarga
	P	Apa suami pernah menolaknya mbak?	
1045	S	Sereng...bukan sekali dua kali sih	Suami subjek sering menolak jika di ajak berkunjung ke rumah keluarga subjek
	P	Alasannya kenapa?	
1050	S	Alasannyo yoh oleh karno dio tu capek begawe...mungkin eh mungkin, apo emang dio nyo dak galak jugo dak tau jugo aku	Subjek berpendapat alasan suami subjek menolak untuk di ajak berkunjung karna capek atau memang tidak ingin
1055	P	Menurut mbak ni, mbak lebih banyak berinteraksi dengan keluarga mbak atau keluarga suami?	
	S	Berinteraksi eh...emmm kalo dirumah yoh nyesuaiiii, dak do ini sih	
1060	P	Menyesuaikannya gimana?	
1065	S	Kalo dulu eh sereng dengan keluargo laki oleh karno disitu kan... kalo sekarang lebih ke cak keluargo dewek sih sebenarnya...	Dulu subjek sering berinteraksi dengan keluarga suami namun sekarang banyak interaksi

			dengan keluarga sendiri
	P	Bagaimana kondisi status sosial mbak sebelum dan sesudah menikah?	
1070	S	Maksudnyo?	
	P	Apakah mbak dan suami waktu itu sering kumpul sama temen atau gimana?	
1075	S	Yohh cak itu lah, jarang lah nak keluar-keluar kumpul dengan kawan tu lah dak pernah lagi malahan.. kalo sesudah menikah yoh masih lah, tapi lah punyo anak yang ini dak lagi..	
1080	P	Apa tanggapan keluarga mbak dan suami mengenai pasangan suami istri yang baru menikah?	
1085	S	Tanggapannyo doaii yang baik-baik, kalo keluarga aku sih ontok doa yang baik-baik, jangan ado masalah segalonyo tu keluarga betino pengennyo cak itu..	Tanggapan dari keluarga subjek mengenai pasangan yang baru menikah yaitu lebih mendoakan yang baik-baik dan jangan ada masalah
1090	P	Menurut mbak ni, dimana letak suatu permasalahan yang terjadi di status sosial?	
	S	Keuangan....	
	P	Status sosial?	
1095	S	Ooohhh status sosial eh, duet tulah...duet jugo....	
1100	P	Apa yang harus mbak lakukan jika suami mbak meminta mbak untuk merawat orang tuanya yang sudah tua dan sakit-sakitan?	
	S	Tanggapan, kalo sudah tuo yoh kito orosi lah...berhubung suami aku uong tuo nyo masih mudo kan...idak do tuo,	Subjek ingin merawat dan mengurus

1105		men diomongii tuo tu belom tuo lah masih mudo nian	mertuanya jika sudah tua nanti
	P	Mengapa mbak mau melakukan itu?	
	S	Melakukan, maksudnyo?	
	P	Emmm, mau merawat orang tua	
	S	Karno sudah tuo dak katek yang ngoros	
1110	P	Misalkan ni, mbak diminta suami untuk merawat orang tua nya ataupun menjaga orang tuanya yang sakit-sakitan... gimana mbak mau gak? Apakah mbak menolak?	
1115	S	Iyooo idak sih, kalo sudah saket-saketan kito tolong lah... .dak do bukan kito munafik eh.. kito tu bakal tuo jugo ado anak jugo mano kan, pasti kito orosii dak mungkin idak	Subjek ingin merawat dan mengurus mertuanya jika sakit-sakitan nanti
1120	P	Bagaimana tanggapan mbak jika mertua mbak tidak menyukai mbak bahkan tidak ingin dirawat olehnya?	
	S	Tanggapan dio?	
	P	Tanggapan mbak...	
1125	S	Emmm...cak mano eh, kito nak ngelawan dio tuo kito nak ngelawan jugo kito beduso yo dak. Diem tulah, nak cak mano lagi... nak ngomong samo laki, tapi laki tadi nak belaii uong tuo nyo.. yoh cak mano jadi diem bae, dak tau itu masa capek nyo cak mno..	Jika mertua tidak ingin di rawat oleh subjek maka subjek hanya bisa diam saja hingga mertuanya bersedia
1130	P	Gimana misalkan mertua mbak gak ingin dirawat oleh mbak?	
1135	S	Kalo dio sudah tuo kan, mungkin faktor pikiran kalo lah tuo tu kan lah nyoso jugo laen kan... ngerti jugo lah, kalo dio sudah tuo tu... kalo untuk yang sekarang ni masih mudo yo dak lah	
1140	P	Siapa yang sering berinisiatif untuk memberikan uang pada orang tua? Suami atau mbak?	

	S	Aku sih,	
	P	Atas izin suami?	
	S	Kalo diizini	
1145	P	Gimana mbak ngomong nya?	
1150	S	Ngomong kan, tapi jingok dulu keadaan keuangan kami kan... kalo keuangan mencukupi yoh kadang jugo dak ngomong lagi samo laki tu, tapi kan yang ngator duet tu aku jadi tau kan etongan duet tu cak mano	Subjek yang sering memberikan uang ke orang tua tapi atas izin suami dan keuangan rumah tangganya telah tercukupi
1155	P	Pernahkan mbak dan suami bertengkar mengenai hal membantu keuangan keluarga?	
	S	Iyoo pasti...	
	P	Kenapa mbak?	
1160	S	Lebih cak mano sih, kadang aku jugo kan yang dak ngomong lagi ngenjok- ngenjok tu kan, nak duet kurang.. mungkin ado eh yang cak itu, tapi kalo aku sih.. emmm aku nyo yang pacak ngator duet kan jadi yoh perasaan kami ni sudah cukup.. Cuma yoh mongken, mongken eh mongken laki aku dak terimo... mongken, jadi galak dibesak- besakii nyo masalah tu.	Kadang subjek tidak izin ke suami untuk memberi uang ke orang tuanya karena sudah merasa cukup dan subjek yang mengatur keuangan, namun hal itu malah jadi masalah subjek dengan suaminya
1165			
1170	P	Itukan tadi katanya sering diem-diem tu ngasi uang ke orang tua. Gimana kalo misalkan tiba-tiba suami tau? Apa yang mbak lakuin?	
	S	Yoh diem be, paleng yoh jelasin...cak itu	
1175	P	Apakah mbak sering ataupun pernah memberikan uang pada orang tua ataupun mertua? Tanggapan suami gimana?	
	S	Ini sih bukan nyo ini eh, kalo kito ke	Suami subjek

1180		uong tuo laki tu galak marah lah pasti eh tapi kito ngenjokii uong tuo nyo dio dak marah karena itu uong tuo nyo.. dio tu dak nganggep uong tuo aku jadi uong tuo dio itu nah masalah nyo, lebih ke egois ehhh..	marah jika subjek memberikan uang ke orang tua subjek, namun jika subjek memberikan uang ke mertuanya, suaminya tidak marah, sehingga ia beranggapan bahwa suaminya egois
1185			
1190			
	P	Bagaimana pendapat mbak jika, anggota keluarga suami mbak sedang mempunyai masalah keuangan dan ingin mencoba membantunya?	
1195	S	Dak papo kalo misalno memang, emmm memang bermasalah nian kan. Tapi kalo dak katek masalah yoh tanyo dulu kan ngapo.. kito kan yang lebih penteng baru uong laen dulu	Jika ada keluarga suami yang bermasalah dalam keuangan, subjek akan membantu jika masalah nya memang jelas
1200			
	P	Emmm, sudah mbak..telah selesai, terimakasih atas jawabannya...	
	S	Iya sama-sama...	
1205	P	Sampai ketemu lagi di pertemuan selanjutnya yah mbak?	
	S	Iyaa....	

Hasil Verbatim dengan Subjek 1

Nama Subjek : BP
Hari/Tanggal : Selasa/ 31 Januari 2023
Waktu : 13:25 WIB (13 menit 24 detik)
Tempat : Rumah Nenek Subjek
Kode : S1/W3

Keterangan :

P : Pewawancara

S : Subjek

Baris	P/S	Verbatim	Interpretasi
1210	P	Assalamualaikum mbak, ketemu lagi... gimana kabarnya hari ini mbak?	
	S	Baik....	
	P	Alhamdulillah mbak ya, kita langsung saja lanjut ke pertanyaan kemarin	
1215	S	Iyaaa...	
	P	Mbak berapa saudara kalau boleh tau?	
	S	Tigoo saudara	
	P	Tiga bersaudara, anak yang ke?	
1220	S	Duo...	
	P	Anak yang kedua, udah nikah semua mbak?	
1225	S	Belom, baru aku dewekan	Subjek anak ke dua dari tiga bersaudara, dan hanya subjek yang sudah menikah
	P	Ohh, baru mbak sendiri berarti?	
	S	Hooohhhh...	
	P	Eeee, nama suami mbak siapa?	
1230	S	Luis Fernando	Nama suami subjek Luis Fernando
	P	Kerjanya di mana mbak?	

	S	Diii gudang garam persero	
	P	Udah berapa lama?	
1235	S	Begawenyo?	
	P	Iyaah..	
	S	Setaon, baru setaon lebeh lah...iyoo setaon lebeh	Sudah setahun suami subjek bekerja di gudang garam persero
1240	P	Berapa tahun mbak mengenal suami?	
	S	Eee pacaran?	
	P	Kenalnya?	
1245	S	Ohh kenalnyo, kalo kenal-kenal be tu kali ado lah lapan taon kali	Subjek mengenal suami sudah 8 tahun
	P	Kalo pacarannya?	
	S	enam taon	Subjek berpacaran 6 tahun
	P	Pdktnya berarti lama juga?	
1250	S	Pdkt nyo lamo, lamo jugo lah ado berapo bulan.... pdkt baru cewekan	PDKT cukup lama yaitu berbulan-bulan
	P	Udah berapa tahun mbak nikah?	
1255	S	Bulan tigo ini masok tigo taon	Subjek menikah hampir 3 tahun
	P	Lalu, mbak merasa ada perubahan gak yang terjadi di setiap tahunnya?	
	S	Pasti ado, pastilah	
1260	P	Apa mbak?	
	S	Ado be perubahan sifat eh sifat, awal mula tu sifat dulu teros dak lamo gek tentang ekonomi itulah	Subjek merasakan perubahan sifat pada suaminya dan perubahan ekonomi disetiap tahunnya
1265	P	Apa alasan mbak bisa yakin untuk menikah dengan suami mbak?	
	S	Karno kito tu ngeraso yoo	Alasan subjek memilih

1270		pengen nikah mudo be dak katek hal laen cak lagi mepet-mepet nian cak tedesek mak itu nah...katek pelehan laen lagi maksudnyo tu cak dak harus nak menikah mak itu nah, katek tujuan laen	menikah karna ingin menikah muda dan hal terdesak
1275			
	P	Sesuai ekspektasi mbak gak?	
	S	Ooohh idak,	
	P	Kenapa gak?	
1280	S	Karno meker nikah tu kan enak, namonyo belum tau kan masih mudo kan	
	P	Terus ternyata setelah di jalani?	
1285	S	Iyoo, laen lah karna sesuai ekspektasi tadi dak ini... lahh beda lah kalo pas nikah tu bayangan tu ay lemak eh ini pasti bakal lah seneng ini eh dak tau nyo beda kan	Subjek beranggapan bahwa menikah itu menyenangkan, ternyata setelah di jalani tidak sesuai ekspektasi dan berbeda
1290	P	Setelah mbak menikah, bagi mbak tu apa makna pernikahan?	
1295	S	Makna nyo menikah tu eh dak tau eh nak ngomong apo eh kalo perasaan aku menikah tu harus bener-bener mateng nian kalo menikah tu jangan ambek keputusan tegesa-gesa kalo menikah tu karno banyak kan yang masa masa kito ni belum tercapai kalo sudah nikah tu	Subjek berpendapat bahwa jangan mengambil keputusan menikah dengan tergesa-gesa sebab menikah itu perlu pemikiran yang sudah matang, dan di masa muda sebelum menikah masih banyak hal yang harus dicapai
1300			
	P	Gimana penilaian mbak pada suami mbak waktu sebelum dan sesudah menikah?	
1305	S	Sebelum menikah uong nyo baik, dak tau eh walaupun lah sudah kenal lamo tu eh beda,	Sebelum menikah subjek menilai suaminya adalah sosok lelaki yang baik,

1310		nah kito ni eh jadi betino jugo misalnyo kito mekernyo pacaran lah lamo limo taon tojoh taon ntah kito belum tau sifat dio sebenernyo tu biar lamo jugo karno pas sudah menikah dengan belum nikah tu beda nian, jaoh bedanyo	namun setelah menikah subjek beranggapan bahwa sifat suaminya berbeda jauh
1315			
	P	Sesudah menikahnya gimana?	
	S	Lebeh banyak rebot sih	
	P	Cara mbak menghadapi suami yang berbeda tu gimana mbak?	
1320	S	Paleng kalo sudah diem, kalo sudah kelewatan bates paleng bales omongan bae cak itu	Subjek menghadapi sikap suami yang berbeda dengan cara diam saja, namun kalau sudah berlebihan baru di bantah
1325			
	P	Cara menyesuaikan dirinya dengan keadaan yang seperti itu?	
1330	S	Cak mano eh ngomongnyo tu dak biso lah kito nyesuaike nyo tu karno logika be lah kalo masalah cak itu tu kan dak pacak disesuaike cak itu tu dak biso kito nak nyesuake nyo tu karna emosi itu tu perasaan kito tu tebawak dewek perasaan kadang kalo sudah capek nian tu nangis dewekan di rumah kito tulah kan kadang raso ado raso pengen nak bunuh diri rasonyo tuh cuman hal sepele be cak itu kan	Subjek merasa bahwa perubahan pada suaminya sulit untuk disesuaikan, terkadang subjek hanya bisa menangis bahkan ada niatan untuk bunuh diri karena terbawa perasaan emosi
1335			
1340			
	P	Apakah mbak ada harapan suami mbak bisa berubah?	
1345	S	Banyak lah harapan, bukan	Subjek berharap suami

1350		lagi... kalo pengen nyo tu pengen berubah pengen jadi yang lebeh terbuka lagi maksudnyo tu bukan uong yang sereng bohong mak itu nah, pengen nyo terbuka pengen nyo jojol dengan apo be pokoknyo kondisi apo be yang dio lakuke tu jojol jangan bohong mak itu	nya bisa berubah menjadi orang yang lebih terbuka, baik dan tidak berbohong
1355	P	Sejauh ini yang mbak lakuin apa biar suami tu bisa berubah gitu?	
1360	S	Dak tau eh, kalo misal nyo nak di omongi tu... di omongi sudah, kito marahii jugo sudah jadi sekarang banyak lah diem be dak do banyak ngomong lagi seterah mak itu nah	Subjek sudah berusaha untuk menegur suaminya untuk bisa berubah namun tidak hasil
1365	P	Apakah mbak merasakan menyesal untuk menikah terlalu cepat?	
	S	Adooo, adooo banyak	
	P	Kenapa?	
1370	S	Kalo jingok kawan-kawan tadi tu eh maseh yoh maseh happy-happy lah dengan mereka... ado yang kuliah ado yang begawe ado yang masih seneng-seneng ado...dak mongken lah dak katek nyesel tu	Subjek ada perasaan menyesal karena menikah cepat saat melihat teman yang masih bisa bersenang-senang, ada yang masih mengejar masa depan dengan kuliah dan kerja sedangkan subjek tidak bisa merasakan itu lagi
1375			
1380	P	Sebuah rumah tangga tu kan pasti ada permasalahan kan nah, menurut mbak untuk apa masalah itu terjadi? Supaya apa?	
	S	Eee, maksudnyo?	
	P	Iya kan kalo misalkan ada	

1385		permasalahan ni biar hubungan kita tu kenapa atau lebih kuat gitu?	
	S	Biar masukkan kito ni biar bagus cak itu?	
	P	Eeemmm...	
1390	S	Dak tau eh soalnya rumah tanggo aku jugo dak do ini jadi dak pacak nak ngasi masukan sih...	
1395	P	Okee, gimana cara mbak menyelesaikan dan menghadapi suatu permasalahan yang terjadi?	
1400	S	Belari, belari paleng ke rumah uong tuo dak tu diem sampe dio dewek gek negor paleng cak itu	Subjek menyelesaikan dan menghadapi permasalahannya dengan cara berlari dari rumah orang tua atau diam saja hingga suami yang menegur duluan
1405	P	Emm, apakah penting sepasang suami istri itu harus saling memberikan perhatian ataupun kasih sayang?	
1410	S	Ooohhh, penteng penteng itu biar cuma sedikit... kito kan dak tau eh biar kito ni betino ni di rumah be kan cuman ngoros anak mak itu kan setiap hari di gaweke laen kalo lanang kan ado lebornyo ado ini nyo, dio capek-capeknyo kan biso istirahat kalo kito yang betino ni mano biso istirahat belum lagi rumah tadi kotor nak di bersihke	Bagi subjek sebuah perhatian merupakan hal terpenting, namun subjek tidak merasakan hal itu dari suaminya. Subjek berharap bahwa suaminya menanyakan tentang dirinya ataupun sekedar memberikan perhatian kecil
1415		teros katek sudahnyo gaweke rumah tanggo tapi setidaknya tu	menanyakan makan dan sebagainya
1420			

1425		eh tanyoii kito tu ohh lah sudah makan belum apo capek dak apo cak mano, memang kito diem be cuman kito tu capek harusnyo ditanyo mak itu nah jangan diem.... asak balek-balek bae mak itu katek nanyo-nanyo	
1430	P	Jadi sikap suami tu gimana mbak?	
	S	Yohh kalo balek kerumah yoh balek, makan, tedok apo lagi, ngenjok doet sudah...	
1435	P	Gimana cara yang mbak lakukan biar suami tu memberikan perhatian ke mbak?	
1440	S	Apooo, dak dak banyak ini lah... yoh diem bae paleng dak tau nak ngapo-ngapooii dak do nak nyari perhatian dio, kalo sudah tau uong nyo cak mano kan... kalo kito semaken cari perhatian semaken dio ringam pulo, uji dio ngapo pulo kan jadi lemak diem be	Subjek tidak melakukan cara khusus untuk mencari perhatian ke suaminya, bahkan subjek hanya bisa diam saja atas perilaku suaminya
1445			
	P	Gimana cara mbak mempertahankan rumah tangga mbak karna sikap suami yang seperti itu?	
1450	S	Mempertahanke, itu sebenernyo yang saro tu eee cak mano eh ado lah raso nak berenti ado raso nak ngelanjotii sekarang lagi diambang mak itu jadi dak do biso nak jawab nyo yang itu, diambang itu sekarang tu	Subjek merasa kesulitan untuk mempertahankan rumah tangga nya sebab subjek masih berpikir untuk berhenti atau melanjutkan pernikahannya
1455			
	P	Nah kalo di ambang gitu yang harus mbak lakukan sekarang ini apa?	

1460	S	Karno aku, lagi mekeriii itu jadi dak tau	
	P	Pernahkan mbak merasakan trauma atau takut saat pacaran dulu bahkan pernah di lecehkan?	
1465	S	Adooo....	
	P	Maksudnya trauma?	
	S	Trauma... pas pacaran apo sudah nikah?	
	P	pas pacaran	
1470	S	Pas sudah pacaran, pas pacaran tu mongken dak ado eh mongken lebeh ke nikah kalo trauma nyo tu mongken caro dio yang ngomong kasar, maen tangan cak itu ke sano trauma nyo teros nak ketemu lagi dengan uong tu kan eh agek takotnyo yang sifatnyo cak itu lagi kan nahhh.... amit-amit	Subjek tidak merasakan trauma saat pacaran, namun subjek merasakan trauma setelah menikah karna suami subjek sering berkata kasar dan main tangan
1475			
1480	P	Mohon maaf ni mbak sebelumnya, suami kan mualaf. Setelah masuk Islam apakah mbak merasakan kesulitan untuk melakukan penyesuaian sikap ataupun sifatnya?	
1485	S	Iyoo, tentang apo ni tentang agama apo tentang apo ini?	
	P	Sikap dan sifatnya?	
1490	S	Idak masalah ini ke masalah agama apo?	
	P	Gak, setelah dia mualaf apakah ada perbedaan gitu?	
1495	S	Oohhhh, sebenarnya kalo dio mualaf ni maseh pacaran sebelum nikah... sudah mualaf tu jadi belom ado perubahan, perubahannyo tu pas setelah	

		menikah itu.... kalo mualaf nyo dio dak ado perubahan	
1500	P	Apakah terjadi perdebatan antara keluarga suami ataupun mbak saat suami memutuskan untuk pindah agama?	
1505	S	Ohhh, dak ado yeee... dak ado dari keluarga akunyo dak ado dari keluarga suami jago dak ado sih dak ado karno keluargonyo nak masok Islam jago	Tidak ada perselisihan yang terjadi antara kedua keluarga mengenai calon suami subjek ingin pindah agama
1510	P	Siapa yang paling sulit menyesuaikan diri dengan keluarga pasangan?	
	S	Ohhh, suami...	
	P	Suami, kenapa?	
1515	S	Dak tau karno katonyo dak nyaman lah apo, sengko lah cak itu kalo aku ni idak, kalo aku ni	Suami subjek yang sulit menyesuaikan diri dengan keluarga subjek sebab merasa tidak nyaman dan canggung
1520	P	Lalu apa yang mbak lakukan biar suami tu bisa adaptasi lagi?	
1525	S	Mungkin ngajak dio ke tempat keluarga lagi ado acara ajak dio paleng itu	Subjek mengajak suaminya berkunjung ke rumah keluarga subjek saat ada acara supaya bisa beradaptasi dengan keluarganya
	P	Menolak gak suami?	
	S	Kadang nolak, kadang idak	
1530	P	Gimana hubungan mbak dengan mertua mbak?	
1535	S	Hubungan dengan mertuo yoh kadang baik, kadang idak tapi banyaklah dak baik nyo kito ni rebot-rebot kagek dio belaii	Hubungan subjek dengan mertuanya terkadang baik ataupun sebaliknya, sebab saat subjek

		anaknyo kito nyo tesenggong kagek... yoh cak itu lah namonyo mertuo samo menantu ni	bertengkar dengan suami subjek, mertuanya malah membela anaknya
	P	Biasanya ribut karna apa mbak?	
1540	S	Ribut karno dio nyo galak ekot campor orosan kami, kalo kami bebala nah galak ekot campor mak itu	Subjek sering ribut dengan mertua sebab ikut mencampuri urusan keluarga mereka
1545	P	Lalu, pernahkah mbak dan suami mengalami kesulitan dalam keuangan?	
	S	Apo?	
	P	Kesulitan dalam keuangan...	
1550	S	Yohhh banyaklah kesulitan dalam keuangan	
	P	Pernah dan kesulitan apa mbak?	
	S	Pernah, nemen malah bukan sereng	Subjek dan suami sering mengalami kesulitan keuangan
1555	P	Eee, gimana cara mbak menyelesaikan nya?	
	S	Solusinyo?	
	P	Hooohhh...	
1560	S	Jingok dulu masalah nyo apo, duet nyo tu penteng nian apo idak... kalo penteng nian salah sikoknyo minjem ngutang nak apo lagi hhh...	Solusi yang dilakukan subjek saat mengalami kesulitan keuangan yaitu memastikan dulu uang itu penting atau tidak jika memang penting maka subjek berusaha dengan cara meminjam uang
1565			
	P	Suka duka dalam pernikahan mbak ni apa aja?	
1570	S	Suka dukaa, aduhh... banyak ehhh, banyak lah nangisnyo ini	
	P	Gak papa mbak, ceritain aja...	
	S	Suka duka eee, seneng nyo tu mongken awal-awal nikah	Subjek beranggapan bahwa pernikahannya itu

1575		mongken dak tau lah eh nak ngomong nyo cak mano ini suka duka ni, banyak lah duka nyo jadi dak inget lagi seneng nyo tu dimano.... banyaklah duka nyo rebot-rebot tulah masalah ekonomi	banyak dukanya sebab subjek sering menangis bahkan sering ribut masalah ekonomi dengan suami, namun subjek masih sempat merasakan sukanya saat di awal-awal pernikahan saja
1580			
1585	P	Okeee, dari sekian banyak pertanyaan ni inti dari sebuah pernikahan tu apa menurut mbak?	
	S	Inti dari sebuah pernikahan tu eehhhh, kematangan	
	P	Kematangan apa?	
1590	S	Hehhhh, kematangan ngambil keputusan cak itu nah	
	P	Heemmmm....	
1595	S	Kalo belum siap jangan dulu nikah itu be, itu kalo uji aku	Subjek menyimpulkan bahwa sebuah pernikahan itu adalah suatu kematangan dalam mengambil keputusan dan kesiapan diri untuk melaluinya
	P	Udah?	
1600	S	Hoohhh....	
	P	Okeee, mbak udah punya anak kan.... anaknya berapa tahun mbak usianya?	
1605	S	Iyooo, ado anak sikok cowok, lah setaon duo bulanan lah umurnyo tu	Subjek memiliki anak laki-laki bernama Baim Fernando dengan usia 1 tahun 2 bulan
	P	Namanya siapa mbak?	
	S	Baim Fernando	
1610	P	Okee, menurut mbak apa makna penyesuaian diri selama mbak	

		telah menjalani pernikahan?	
1615	S	Emmm, cak mano eh.. bingung, yoh intinyo kalo kito nikah ni pasti menjalani kehidupan baru kan... jadi yoh maknanyo tu harus bisa membiasakan diri dengan hal-hal baru, mengenal, memahami hal baru, teros jugo harus paham dengan keadaan lah cak itu eh	Subjek memaknai penyesuaian diri sebagai proses dalam menjalani kehidupan baru dengan membiasakan dan memahami hal-hal baru bahkan harus paham dengan keadaan
1620			
	P	Menurut mbak apakah mbak sudah berhasil untuk menyesuaikan diri?	
1625	S	Cak nyo belom seratos persen berhasel, ibarat kato baru lapan poloh persen lah... olehnyo cak mano eh sikap laki yang kadang buat bingung yang dak biso buat kito menyesuaikan diri ni...	Subjek merasa belum sepenuhnya berhasil dalam menyesuaikan diri di pernikahannya sebab sikap suami yang kadang membuatnya bingung
1630			
	P	Jadi, apa yang mbak lakukan?	
1635	S	Yohh pokoknyo usaha teros ontok biso nak memahami laki tadi kan, paham jugo dengan keadaan dan berusaha teros pokoknyo sampe berhasil	Subjek selalu berusaha untuk bisa berhasil menyesuaikan dirinya
	P	Oke, terima kasih mbak ya atas waktunya	
	S	Heeemmm....	
1640	P	Saya tutup, Assalamualaikum.....	
	S	Waalaikumsalam....	

Hasil Verbatim dengan Subjek 2

Nama Subjek : N
Hari/Tanggal : Kamis/ 12 Januari 2023
Waktu : 10:20 WIB (22 menit 43 detik)
Tempat : Rumah Subjek
Kode : S2/W1

Keterangan :

P : Pewawancara

S : Subjek

Baris	P/S	Verbatim	Interpretasi
	P	Assalamualaikum mbak, gimana kabarnya hari ini mbak?	
5	S	Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh, Alhamdulillah baik sehat...	
	P	Sebelumnya terima kasih ya mbak telah bersedia menjadi subjek penelitian saya	
	S	Iyaaa, sama-sama...	
10	P	Oke langsung saja ya mbak, coba bisa gak mbak ceritain tentang diri mbak tu... namanya siapa, umurnya berapa, alamatnya?	
15	S	Baik, nama saya Nursaidah Ilmiah umur saya 22 tahun, alamat jalan setunggal lorong kenangan	Subjek bernama Nursaidah Ilmiah, berumur 22 tahun tinggal di Jalan Setunggal
	P	Tempat tanggal lahir nya mbak?	
20	S	Tempat tanggal lahir, tanggal satu Juli Bogor tahun 2000	
	P	Statusnya sekarang?	
	S	Menikah....	Subjek berstatus sudah menikah
25	P	Pendidikan terakhirnya mbak?	
	S	SMA...	Pendidikan terakhir

			subjek SMA
	P	Okeee SMA, lalu kegiatan mbak sehari-hari apa?	
30 35	S	Kegiatan sehari-hari dari pagi sampe jam 10 kerja di rumah orang kan bantu-bantu, yaaa dari jam 10 sampe kesore sampe kemalem kerjanya ya dirumah seperti ibu rumah tangga...	Kegiatan subjek sehari-hari yaitu kerja sebagai bantu-bantu ibu rumah tangga dari pagi sampai jam 10, selebihnya di rumah saja mengerjakan pekerjaan rumah
	P	Eeee, udah lama mbak kerjanya?	
40	S	Udah ada tiga bulan sih, Alhamdulillah...	Subjek kerja sudah 3 bulan
	P	Boleh mbak, ceritain dimana mbak pertama kali ketemu sama suami?	
45	S	Sebelumnya sih kami emang dari dulu udah kenal sama mantan almarhum istrinya juga, pertama kali ya ketemu di depan rumah itulah	subjek pertama kali bertemu dengan suami di depan rumah
50	P	Gimana saat itu bisa mengenal suami? Bisa deket gitu?	
55	S	Karna waktu itu emang kerja kerja sama dia, maksudnya kerja ikut kerja sama dia sambil kan sambil sekolah juga	Subjek bisa dekat dengan suami saat itu karna subjek kerja di tempat suaminya itu sambil sekolah
	P	Terus, gimana lalu kelanjutannya?	
60	S	Terus gak lama istrinya sakit-sakitan ada berapa bulan, tiga bulan setengah istrinya sakit terus gak lama meninggal kan... habis meninggal empat tahun duda, dari situlah kami deket-deket kek gitu	Saat itu suami subjek berstatus duda selama 4 tahun karna istrinya yang meninggal dunia

65	P	Berapa lama mbak udah kenalnya?	
70	S	Sebelumnya udah empat tahun atau lima tahun lah kenal, cuman kan karna baru kemaren majikan hehehe	Subjek mengenal suami sudah 4 atau 5 tahun dengan posisi sebagai majikan
	P	Eeemm, siapa duluan yang waktu itu mengajak nikah duluan ?	
	S	Suami...	
75	P	Suami, kenapa?	
80	S	Karna katanya, buat yaaa... dia seneng sama saya, anaknya juga udah pada seneng sama saya... dan saya juga seneng sama anak nya emm..	Suami yang mengajak subjek untuk menikah duluan, karna dia dan anaknya menyukai subjek
	P	Gimana tanggapan mbak? Mbak langsung setuju atau mbak berpikir dulu gitu?	
85	S	Waktu itu sih sebenarnya berpikir dulu, karna kan telalu cepet.. karna kan gengsi, grogi mantan majikan gitu heehhee..	Subjek awalnya sempat berpikir dulu untuk menikah dengan mantan majikannya itu karena subjek merasakan gengsi dan grogi
90	P	Gimana tanggapan dari kedua keluarga mengenai pernikahan itu mbak?	
	S	Waktu itu sihh...emmmm	
95	P	Waktu itu kan umurnya kan masih cukup belia	
100	S	Waktu itu, dari ayah sih sebenarnya belum ngebolehkan dulu... dijangka lah dikasi jangka selama dua tahun, Alhamdulillah setahun kemudian orang tua ngerestuin, kenal juga kan... sudah sama-sama kenal	Awalnya subjek tidak direstui oleh ayah subjek tapi subjek diberi waktu selama 2 tahun, saat sudah berjalan 1 tahun ayah subjek baru merestui hubungannya

105		gitu....	karena ayah subjek mengenal calon suami waktu itu
	P	Eee, sebelumnya mbak paham gak tentang sebuah pernikahan itu apa?	
110	S	Belum sih, namanya kan baru hehehee... gak terlalu ini	Subjek awalnya belum memahami tentang pernikahan
	P	Tapi sekarang kan udah berapa tahun?	
115	S	Sudah empat tahun	Subjek menikah sudah 4 tahun
	P	Sudah empat tahun, apa tu yang diketahui tentang pernikahan...	
120	S	Apa yaaa, sama-sama kriteria masing-masing, terus keegoisan juga, sama-sama kesabarannya juga... udah saling mengenal	Subjek memahami bahwa sebuah pernikahan itu ialah kriteria dari masing masing, tentang keegoisan dan juga kesabaran
125	P	Udah empat tahun ni, terus pada saat berapa tahun mbak mengenal suami dan memutuskan untuk menikah?	
130		Misalkan diwaktu lima tahun itu kan kenal berarti itu sudah lima tahun mbak mengenal suami dan memutuskan untuk menikah dan berapa tahun mbak, segitu mbak?	
135	S	Empat tahun, empat tahun kenal, udah jalan empat tahun menikah gitu...	
	P	Pernah pacaran waktu itu sama beliau?	
140	S	Gak pernah	Dulu subjek tidak pernah

			pacaran sama suaminya
	P	Jadi langsung menikah?	
145	S	Eemmm, Cuma kenal kenal aja sih soalnya kan dia bilang kalo saya senang sama kamu kalo misalkan seneng sama saya bilang dulu ke orang tua... orang tua merestuin apa gak gitu	Subjek hanya mengenal suami saja bahkan tidak pacaran, jadi subjek langsung meminta calon suaminya waktu itu untuk meminta restu ke orang tuanya dulu
150	P	Berarti cara mengenalnya itu cuma ya dari lima tahun empat tahun itu?	
	S	Eemmm,	
155	P	Apa yang membuat motivasi mbak untuk memilih menikah di usia yang waktu itu masih cukup remaja?	
160	S	Gimana yaaa, sebenarnya sih gak ada motivasi ya karna seneng, seneng sama-sama sayang kan dia juga sendiri, saya juga sendiri..	Subjek awalnya tidak memiliki motivasi untuk menikah tetapi karena adanya rasa senang dan keadaan yang keduanya masih sendiri
165	P	Sebelum mbak menikah apakah mbak memiliki kriteria untuk memilih pasangan?	
170	S	Sebenarnya sih gak ada, cuman yang penting bertanggung jawab dan menghargai aja sih..	Subjek tidak memiliki kriteria dalam memilih pasangan hanya saja yang terpenting bertanggung jawab dan menghargai saja
	P	Sesuai gak dengan suami?	
175	S	Alhamdulillah sesuai, kadang-kadang sih mbak hehehehe,	Kadang suami subjek sesuai dengan kriteria subjek namun kadang tidak
	P	Kadang-kadang yaaa eheeh...	

	S	Iyaaa eheh..	
180	P	Menurut mbak, mengapa seorang wanita itu harus memiliki kriteria dalam memilih pasangan?	
185	S	Supaya gak salah memilih sih, takutnya kan kalo misalnya ada yang ringan tangan kadang kan terus juga yang sifatnya tu kayak anak-anak... maksudnya tu gak terkontrol kek gitu nah	Menurut subjek seorang wanita harus memiliki kriteria dalam memilih pasangan agar tidak salah pilih, tidak mendapatkan lelaki yang kasar bahkan sifatnya masih kekanakan
190			
	P	Eemm, gimana kesan mbak ketika pertama kali menjalani kehidupan pernikahan itu mbak?	
195	S	Kesannya sih Alhamdulillah bahagia	
	P	Terus yang lain mbak?	
200	S	Yaaaa bahgiaaaa, seneng...	Subjek merasa bahagia dan senang saat pertama kali menjalani kehidupan pernikahan
	P	Okee, ada gak mbak merasa menyesal gitu ?	
205	S	Waktu itu sih pas setahun menikah karna kita belum tau ya, belum tau yang namanya ngejalanin pernikahan ada penyesalan terus juga karna umur masih belum belia lah... jadi, kok nikah kayak gini yahh gitu...	Subjek sempat merasa menyesal di awal pernikahan yang baru 1 tahun disebabkan subjek merasa aneh dengan pernikahan yang dijalani
210			
	P	Gimana kondisi kebutuhan keluarga mbak setelah menikah?	
215	S	Eee, Alhamdulillah sih karna tercukupi kemaren kan kalo dari keluarga saya kan cukup	Kebutuhan keluarga subjek setelah menikah telah tercukupi dengan

220		dibilang belum terpenuhilah belum berkecukupan, setelah menikah Alhamdulillah berkecukupan	baik
	P	Apakah terdapat kesulitan mbak dalam keuangan itu?	
225	S	Kalo kesulitan ya namanya kadang kita kan kerja bukannya punya usaha tetap ya mbak, kadang ada kadang gak kayak gitu... apalagi sekarang kerjanya ngikutnya sama orang gitu	Karena suami subjek kerjanya sama orang dan bukan punya usaha sendiri jadi terkadang keuangan mereka itu masih naik turun
230	P	Eemm, dimana letak perbedaan antara kebutuhan sebelum dan sesudah mbak menikah?	
235	S	Letak kebutuhannya dianak, karna yang kesatu udah mulai SMP, kedua juga udah sekolah ditambah lagi ini kan punya anak lagi jadi mungkin kalo kebutuhan itu menyesuaikan keadaan sih...	Perbedaan kebutuhan setelah subjek menikah yaitu kebutuhannya yang lebih ke anak karena sekolah
240	P	Kalo sebelumnya gimana? Sebelum menikah kebutuhan mbak	
245	S	Sebelum menikah sih Alhamdulillah dulu tercukupi semua nya, mau ini mau itu kadang ya gak mikir-mikir lagi lah... kalo punya anak kan ya mikirin anak kayak gitu eheeh	Perbedaan sebelum menikah semua kebutuhan subjek bisa tercukupi tanpa berpikir panjang, namun sekarang subjek lebih memikirkan anaknya
250	P	Setelah mbak menikah dan waktu itu belum punya anak, kebutuhan siapa yang harus diprioritaskan?	
	S	Sebelum punya anak?	
	P	Heem sebelum punya anak...	

255	S	Kebutuhan suami istri sih,	
	P	Diantara kebutuhan suami istri yang mana duluan yang diprioritaskan?	
	S	Istri....	
260	P	Kenapa?	
265	S	Yaaa, karna kan kalo istri butuh istilahnya pakai skincare apa kan segala macam dipikir-pikir dulu hemmm...	Kebutuhan istri yang paling di prioritaskan dari pada suami sebab istri memiliki kebutuhan yang lebih banyak
	P	Apakah waktu itu suami pernah marah gitu karna kebutuhan mbak itu diluar ekspektasi dia apa gimana gitu?	
270	S	Gak sih, alhamdulillah gak pernah marah.. soalnya apa adanya aja sih yang penting tercukupi kek gitu	
275	P	Okee, gimana cara mbak menyesuaikan diri dengan suami mbak nih?	
280	S	Sebenarnya intinya sih yang penting saling mengalah, kalo misalnya dia lagi gak mau ngalah kita ya berusaha ngalah aja supaya gak terjadi perdebatan yang mengakibatkan main tangan ataupun hal-hal yang lain	Cara subjek menyesuaikan diri dengan suami subjek yaitu berusaha untuk saling mengalah agar tidak terjadi perdebatan hingga main tangan
285	P	Kalo menyesuaikan kesehariannya mbak gimana? Waktu awal-awal baru menikah ni?	
290	S	Karna gimana ya, dulu kan sempet satu tahun belum ada rasa jadi kayak biasa-biasa aja kayak namanya majikan sama	Selama 1 tahun pernikahan subjek belum ada perasaan terhadap suaminya sehingga

295		ini kan kayak gimana lah gitu	subjek merasa biasa saja saat menjalani hari-harinya
	P	Bisa timbul ada rasa itu gimana?	
300	S	Gimana yaaa, yaa dia berusaha ngeyakinin bahwa saya tu bisa lah sayang sama kamu jadi kamu bisa lah sayang sama saya, harusnya kek gitu heehhh...	Suami subjek berusaha untuk meyakinkan diri subjek agar muncul perasaan terhadap suami subjek
305	P	Pada saat awal menikah apakah mbak dan suami sudah merencakan untuk langsung memiliki anak?	
310	S	Eee, sebelumnya sih belum.. pengennya berjangka dulu karna kan anak yang pertama sama anak yang kedua tu belum besar-besar jadi pengennya nunda dulu kayak dua tahun atau tiga tahun.. tapi Alhamdulillah udah dikasi duluan gitu setelah setahun menikah	Subjek berkeinginan menunda untuk memiliki anak selama 2 tahun, namun setelah 1 tahun pernikahan subjek telah dikaruniakan anak sehingga subjek tetap bersyukur
315			
	P	Gimana harapan mbak terhadap pernikahan ini ?	
320	S	Pengennya yah, Innsya Allah sampai maut memisahkan lah sampe kakek nenek, terus gak ada istilah nya cek cok cek cok lah sana sini	Subjek berharap bahwa pernikahan subjek dan suami bisa langgeng sampai maut memisahkan dan tidak ada lagi permasalahan di pernikahan subjek
325	P	Aamiin.... okee, lanjut mbak yah gimana saat suami mbak lagi kerja ni siapa duluan yang memberikan kabar?	
330	S	Eee suami sih yang sering nanya kabar terus telpon kadang...	

	P	Nanya apa tu biasanya?	
335	S	Biasanya nanya udah makan apa belum karna kami kan punya asam lambung jadi menjaga diri aja kadang susah jadi dia yang sering ngingetin ngasi kabar	Suami subjek yang biasanya memberikan kabar duluan untuk mengingatkan makan
340	P	Gimana cara mbak menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi, kalo misalkan ada masalah?	
345	S	Kalo misal ada masalah sih yaa selama ini kan, yaa namanya cewek yaa mungkin pengen dimengerti... selalu sih papanya duluan suami duluan yang selalu minta maaf ngobrol bener-bener jelasin...	Saat subjek dan suami sedang ada permasalahan, subjek hanya ingin suami subjek peka dengan keadaan, karena itu suami subjek yang sering duluan meminta maaf lalu mengajak ngobrol
350			
	P	Pernah gak mbak yang marah sampe bener-bener gak negur suami?	
	S	Pernah...	
355	P	Terus gimana cara suami membujuknya?	
360	S	Eee, yaaa minta maaf sih sebenarnya yahh karna kan masalah keluarga, keluarga dia juga sendiri jadi mungkin dia mengakui lah masalahnya gitu	
365	P	Eemm, apa penilaian mbak terhadap suami mbak sebelum dan sesudah menikah? Apakah ada perubahan?	
	S	Sebelum nikah tu ya dia kayak yang kalo kata orang bilang tu yaa suka menyendiri, mungkin	Sebelum menikah suami subjek selalu menyendiri karena sudah lama

370		karna udah duda kan duda empat tahun kan... yaaa kalo habis nikah sih Alhamdulillah ada perubahan... disuru ya kayak yang baik-baik lah masalahnya ya cowok tau sendiri kan mbak suka istilah nya tu main kartu main ini, setelah menikah sih Alhamdulillah gak lagi	berstatus duda, namun setelah menikah suami subjek mengalami perubahan yaitu tidak melakukan hal-hal yang tidak baik lagi
375			
380	P	Gimana cara mbak berperan sebagai seorang istri?	
	S	Eee, maksudnya?	
	P	Iyaaa, mbak berperan sebagai seorang istri tu gimana?	
385	S	Yaaa, dijalanin aja sih... maksudnya pengen jadi istri tu yang gak egois yang gak terlalu nuntut banyaklah gitu	Subjek berkeinginan untuk menjadi seorang istri yang tidak egois dan banyak nuntut
390	P	Menurut mbak pentingnya sebuah perhatian dan kasih sayang dalam rumah tangga tu apa?	
395	S	Menghargain aja lah mbak, eee karna kan yaa tau kami kan istilahnya istri kedua jadi kadang sebagai istri kedua tu, istri kedua dari almarhum tu kan gak pernah dianggap kayak gitu nah mbak...	Subjek merasa sering tidak dianggap oleh suami subjek sebab posisi subjek menjadi istri kedua
400	P	Bagaimana keharmonisan dalam rumah tangga mbak?	
	S	Keharmonisan, Alhamdulillah karna kalo lagi harmonis ya harmonis... kalo kadang lagi cek cok yaaa gitu...	Keluarga subjek keluarga yang harmonis namun ada saat dan waktunya
405	P	Harmonis nya dari awal-awal pernikahan atau baru-baru ini?	

	S	Romantisnya sih dari awal-awal	
410	P	Alhamdulillah lalu, apakah terdapat perubahan yang terjadi pada lingkungan sosial mbak setelah mbak menikah?	
415	S	Ada, masalahnya kan karna kami mungkin kemaren nikahnya umurnya belum cukup katanya terus dibilang tu kenapa mau dinikahin sama duda katanya gitu... ya gak papa sih jawabnya karna udah jodoh kayak gitu, terus sering diomongin nikah di umur maksudnya masih muda kok mau gitu....	Timbulnya suatu masalah dalam lingkungan sosial subjek setelah menikah karena banyak ucapan tetangga dan orang sekitar yang heboh dengan pernikahannya yang masih di usia muda
420			
425	P	Sebelum mbak menikah apakah mbak ada keinginan untuk bekerja?	
	S	Ada....	
	P	Suami mengizinkan tapi?	
	S	Gak, gak mengizinkan...	
	P	Awalnya gak mengizinkan?	
430	S	Iyaaa, gak mengizinkan	
	P	Tapi kan sekarang mbak udah kerja berarti udah dapet izin?	
435	S	Iyaaa udah dapet izin, yang penting kan.. yang penting kata dia rumah sama anak-anak tu ya istilah nya dipegang lah gak lari dari tanggung jawab kan	Awalnya suami subjek tidak mengizinkan untuk subjek bekerja namun sekarang telah di izinkan dengan syarat anak-anak harus tetap di urus
440	P	Alasan mbak memilih untuk kerja tu kenapa?	
	S	Membantu perkonomian suami sih ehehh..	Alasan subjek ingin bekerja yaitu untuk membantu perekonomian keluarga

445	P	Setelah menikah, kapan terakhir mbak berkumpul dengan teman?	
	S	Teman sama sahabat?	
	P	Eeemmm...	
450 455	S	Kapan yaa, sebenarnya sih sampe sekarang udah sering sama sahabat cuman mungkin karna kita tu beda... sekarang tu jarak kami kan saling yaa beda-beda ada yang di kota sini ada yang di kota sana.. jadi gak terlalu ini sih lebaran tahun kemarin terakhir	Terakhir subjek bertemu dengan teman subjek saat lebaran tahun kemarin, karena subjek dan teman berjarak jauh bahkan sudah beda kota sehingga subjek sulit untuk bisa berkumpul
460	P	Lebaran tahun kemarin, tapi suami mengizinkan mbak ya?	
	S	Mengizinkan sih dia dengan siapa pun yang penting eemmm istri izin dulu sama suami kalo mau kemana mana kayak gitu...	
465 470	P	Siapa ni biasanya yang sering melarang kalo mbak ataupun suami ingin keluar? Keluar sama temen, misalkan suami mbak yang keluar tapi mbak melarang atau mbak yang ingin suami yang melarang gitu?	
	S	Saya sih...	
	P	Mbak, kenapa?	
475 480	S	Yaaaa, karna kalo misalnya apa ya...kalo suami keluar kami yang sering melarang soalnya kalo sudah keluar suka lupa diri mbak jam tiga jam empat pulangnye kalo sudah ketemu sama temen gitu... tapi sekarang sih gak pernah lagi Alhamdulillah	Saat awal menikah subjek sering melarang suami subjek untuk keluar bersama teman suami disebabkan suami subjek sering lupa waktu untuk pulang namun sekarang sudah tidak pernah lagi untuk keluar

	P	Berarti awal-awal menikah aja dia gitu mbak ya?	
485	S	Heemm, iyaa...	
490	P	Mohon maaf ni mbak ini sedikit sensitif kalo misalkan mbak gak ingin membahas nya di skip aja nanti, okee sebelum mbak menikah apakah mbak mempelajari mengenai seks dulu?	
	S	Belom	
	P	Belom, berarti mbak gak mempelajari sebelumnya?	
495	S	Gak...	Sebelum menikah, subjek tidak mempelajari tentang seks
500	P	Oohh, persiapan mbak tentang pernikahan apa aja? Mempersiapkan apa saja	
505	S	Mental sih seharusnya, Mental fisik heeh	Subjek mengutamakan untuk mempersiapkan mental dan fisiknya dalam menjalani sebuah pernikahan
	P	Bagaimana perasaan mbak pertama kali dengan suami ketika ingin tidur?	
510	S	Gimana yaa... pastinya ya sih malu-malu sebenarnya karna kan kita satu sama lain kan gak terlalu deket terus kan kami gak pernah pacaran jadi kami malu-malu	Subjek merasa malu saat pertama kali tidur dengan suami
515	P	Gimana ngatasin nya?	
	S	Emm gimana yaa, istilah nya berjalan dengan waktu dengan waktu ya biasa aja kemaren kan satu tahun kami gak pernah ada	Karena selama 1 tahun subjek menikah belum ada perasaan terhadap suami subjek sehingga

520		rasa gitu	saat tidur subjek merasa malu pada suami subjek, namun semakin berjalannya waktu subjek bisa menghilangkan rasa malu itu
525			
	P	Dua-dua gak pernah ada rasa gitu atau mbak nya aja?	
	S	Dari saya nya aja sih...	
530	P	Eee, sebelum menikah pernah kah mbak pacaran?	
	S	Pacaran, pacaran sama orang lain maksudnya?	
	P	Iyaa.....	
	S	Pernah...	
535	P	Berapa kali?	
	S	Lima kali sih, maksudnya sama orang orang lain.....	Subjek pernah pacaran dengan orang lain sebanyak 5 kali
	P	Gimana mbak pengalamannya?	
540	S	Yaaa, pengalamannya namanya masa pacaran kan masa yang indah-indah	
545	P	Apa ada pengalaman yang berbeda yang dialami oleh orang lain?	
550	S	Pernah waktu itu dapet pacar yang tempramental, sukak main fisik jadi dari situ pas dia ngajak nikah saya gak mau... takut kan, dari pacaran aja udah keliatan ohhh ni anak sering main tangan sering marah-marah kasar kayak gitu jadi takut gak berani	Subjek mengalami kekerasan saat pacaran dulu dengan mantan subjek, sikap pacar subjek yang tempramental dan kasar membuat subjek merasa takut takut
555	P	Berapa tahun mbak dulu?	
	S	Apanya? Pacaran	
	P	Sama yang itu?	

	S	Sama yang lama?	
560	P	Iyaaa, sama yang tempramen itu	
	S	Pacaran satu tahun tiga bulan kalo gak salah	
	P	Itu kan tempramen tu, mbak ngerasa trauma gak atau takut?	
565	S	Merasa sih, makanya kalo sekarang papanya suka marah-marah atau suara kenceng dikit kan ngebentak dikit jadi suka melow sendiri gitu, ngedown langsung	Subjek pernah merasa trauma saat pacaran dulu, hingga berdampak sampai sekarang sebab subjek tidak bisa mendengar suami membentak ataupun marah
570			
	P	Gimana mbak ngatasinnya tu?	
575	S	Diem aja sih, diem ntar menyendiri nangis gitu terus cerita sama mama kayak gimana ngatasinnya gini-gini... yaa diemin aja kata mama gitu	Subjek hanya bisa diam dan menangis saja ketika diperlakukan kasar
580	P	Heem, terus siapa yang paling romantis antara mbak dan suami?	
	S	Siapa yaa.... ehheehh biasa aja sih mbak gak terlalu romantis-romantisan	
585	P	Diantara mbak dan suami siapa?	
	S	Suami sih....	Suami subjek yang paling romantis
590	P	Suami.... eee seberapa sering mbak berhubungan dengan suami?	
	S	Sering...	
	P	Waktu awal-awal menikah terus sekarang?	
595	S	Kalo dulu kadang, dulu kan dia supir jarang ya kadang...	Subjek dan suami jarang berhubungan sebab

600		sekarang juga kalo mungkin apa ya kalo orang bilang tu apa karna umur ya mbak... kan perbedaannya jauh kan lima belas tahun lah terus dia udah mau kepala empat saya masih kepala dua.. apa itu bisa ini yaaa, istilahnya maksudnya apa tuh buat umur maksudnya itu... tapi gak terlalu sih palingan sebulan tiga kali gitu aja sih	suami yang jarang pulang dan suami subjek sudah berumur, biasanya subjek dan suami sering berhubungan 1 bulan 3 kali
605			
	P	Sebulan tiga kali itu awal-awal menikah?	
	S	Heemmm....	
610	P	Sampe sekarang masih gitu ya?	
	S	Sampe sekarang masih gitu...	
	P	Eemmmm....	
	S	Gak terlalu kayak orang-orang kek gitu	
615	P	Heemm, setelah mbak berhubungan gimana perasaan mbak?	
620	S	Seneng sih, maksudnya sih masalahnya kita sering setres sering apa kan... terus kata orang kalo misalnya berhubungan kayak gitu kan ngendalii ke setres kayak gitu lebih nyaman harusnya..	Setelah berhubungan subjek merasa senang, lebih nyaman dan hilangnya rasa setres
625	P	Eeee, apakah mbak sering muncul keinginan untuk berhubungan dengan suami? Maksudnya ingin duluan	
	S	Gak pernah hehehee,	
630	P	Suami duluan berarti yaa?	
	S	Iyaa, suami duluan	
	P	Mbak pernah ngerasa takut gak atau trauma gitu setelah	

		berhubungan awal-awalnya?	
635	S	Pernah sih pernah takut, eee setahun kemaren takut kan tu...	Selama 1 tahun pernikahan subjek merasa takut ketika berhubungan
	P	Gimana tu mbak ngatasinnya?	
640	S	Iyaaa, sudah kayak gitu dibilangin aja sama dia maksudnya kan kita udah suami istri harus eee ngejalanin kewajibanlah kalo kayak gitu	Subjek pernah merasa takut saat berhubungan, namun suami subjek yang selalu menenangkan karena harus tetap menjalankan sebuah kewajiban
645			
	P	Waktu itu kan, mbak baru satu tahun ada perasaan sama suami kan berarti mbak ngejalanin nya tu gimana?	
650			
	S	Iyaaa karna terpaksa gitu tapi kan dibilangin juga sama mama dinasehatin kalo kamu kayak gini terus ya kamu gak bakal tahan lama... cobalah terima keadaan kayak gitu terima keadaan sama hati sendiri kayak gitu sih...	Subjek merasa terpaksa untuk berhubungan dengan suami, namun subjek di beri nasihat oleh ibunya untuk bisa menerima keadaan
655			
	P	Hemm, bagaimana persiapan mbak mengenai malam pertama?	
660			
	S	Persiapannya yah gak ada siap-siap nya ehhehehee,	
	P	Apakah menyiapkan fisiknya terlebih dahulu atau lebih ke mental ?	
665			
	S	Siap ke mental sih karna kan takut yah kata orang kan namanya udah duda kayak gitu... tapi Alhamdulillah sih biasa-biasa aja mbak gak yang	Bagi subjek, mental duluan yang harus di siapkan saat malam pertama karena rasa takut itu pasti muncul
670			

		terlalu maaf ganas kayak gitu gak...	
	P	Pernahkah mbak berhubungan suami istri sebelumnya?	
675	S	Gak pernah...	
	P	Pas pacaran?	
	S	Gak pernah....	
	P	Eee, mbak tau gak alat kontrasepsi?	
680	S	Kayak, maaf kondom kayak gitu.. itu aja sih heehhe	Subjek mengetahui bahwa kondom merupakan alat kontrasepsi
	P	Itu aja yah yang mbak tau ?	
685	S	Hehhheeehee.....	
	P	Mohon maaf juga ni, eeee waktu berhubungan sama suami pake gitu gak apa gak?	
	S	Alhamdulillah gak pernah	
690	P	Gak pernah pakek alat itu yaa?	
	S	heemm..	
	P	Apakah mbak dan suami ada keinginan untuk menunda memiliki anak gitu?	
695	S	Ada setahun, setahun sampe dua tahun nunda...	Subjek dan suami menunda untuk memiliki anak selama 1 atau 2 tahun
700	P	Gimana cara nundanya? Apakah ada menggunakan alat kontrasepsi atau KB gitu?	
705	S	Eee, waktu tu KB setahun tapi gak tau nya kan ngisi duluan kayak gitu	Subjek pernah KB selama 1 tahun, namun setelah nya dilepas dan subjek langsung hamil
	P	Jadi KB satu tahun, tapi ngisi duluan maksudnya?	
	S	Eeee, maksudnya kan kita ada	

710		KB sebulan sama tiga bulan jadi waktu itu kami KB tiga bulan nah terus kata suami lepas aja gak usah dipakek lagi... yaudah dilepas terus gak lama empat bulan ngisi dia	
715	P	Emmmm, apakah memang tadi kan mbak KB dulu berarti suda direncanain pas waktu sebelum menikah?	
	S	Sebelum menikah sih gak....	
720	P	Berarti sesudah menikah?	
	S	Hoohhh, baru merencanakan...	
	P	Siapa yang menyuruh untuk KB duluan?	
725	S	Pengennya sih saya..	Subjek duluan yang memiliki keinginan untuk KB
	P	Mbak, mbak bilang kesuami terus suami langsung	
730	S	Kata suami sih, gak usah KB KB an karna kan suami juga gak tau kan... namanya suami supir kan jadi gak pernah berhubungan, yasudah saya pengennya KB aja dulu kayak gitu.. pas lepas dari itu dia tau kan yaudah kalo misalnya ini, ini aja lah gak papa kalo misalnya kebobolan apa dikasinya duluan yaa diterima aja	Suami subjek awalnya tidak mengizinkan untuk KB karena subjek dan suami jarang berhubungan tapi subjek tetap ingin KB
735			
740	P	Okeee, udah mbak...terima kasih	
	S	Heemmmm....	
	P	Sampai ketemu lagi di lain waktu	
745	S	Iyaaa....	
	P	Terima kasih atas jawabannya...	

	S	Heemm iyaa...	
	P	Saya tutup ya mbak?	
	S	Iyaaa....	

Hasil Verbatim dengan Subjek 2

Nama Subjek : N
Hari/Tanggal : Rabu/ 18 Januari 2023
Waktu : 14:10 WIB (14 menit 20 detik)
Tempat : Rumah Subjek
Kode : S2/W2

Keterangan :

P : Pewawancara

S : Subjek

Baris	P/S	Verbatim	Interpretasi
750	P	Assalamualaikum mbak, ketemu lagi kita..... gimana mbak kabarnya hari ini?	
	S	Alhamdulillah baik dan sehat	
755 760	P	Alhamdulillah mbak ya, langsung saja mbak ya kita lanjutkan yang kemarin.... eee menurut mbak proses keuangan mbak dan suami berjalan lancar gak? Atau pernah juga memiliki suatu permasalahan?	
765	S	Pernah sih waktu itu pas menjelang pernikahan yang ke tiga tahun, usaha suami saham suami dibohongin sama orang jadi rugi sampe berjuta, sampe ratusan juta. Makanya sekarang lebih memilih ikut orang dulu kerjanya gitu	Setelah pernikahan subjek berjalan 3 tahun, subjek dan suami mengalami kesulitan keuangan karena di tipu orang lain dengan rugi ratusan juta
770	P	Kenapa itu mbak bisa dibohongin sama orang ?	

775	S	Kan kemaren juga covid, kami narok saham tu diluar kota kek di riau di pekanbaru kek gitu, duitnya tu suka dipermainin sama orang toko, suka gak dikeluarin sama orang toko kek gitu	Pada masa itu sedang covid, suami dan subjek meletakkan uang ke saham yang berada diluar Kota, karena uangnya dipermainkan oleh toko maka subjek dan suami mengalami kerugian
780	P	Ketauan nya baru pas yang itu?	
785	S	Hooohh, baru ketauan nya tu pas akhir bulan 12 tahun 2019 kemaren	Hal tersebut baru diketahui oleh subjek dan suami pada tahun 2019 bulan 12
	P	Emm, gimana caranya mbak dan suami mengatasi permasalahan itu mbak?	
790	S	Permasalahannya sih alhamdulillah yang penting sabar kan terus istilah nya yah dijalanin selagi masih ada, kek gitu...	Subjek dan suami hanya bisa bersabar dan menjalankan hidup yang ada saja
795	P	Menurut mbak, setelah menikah mengapa keuangan itu harus selalu ada?	
800	S	Yaaa, karna kan kita memenuhi kebutuhan anak yang sudah sekolah... terus bayarin sekolah anak juga, kebutuhan anak tu penting ya terus buat makan kita sehari-hari	Kuangan bagi subjek sangat penting sebab harus memenuhi kebutuhan anak yang sekolah bahkan untuk kehidupan sehari-hari
	P	Kapan hal tersulit mbak dan suami alami masalah keuangan?	
805	S	Kalo misalkan waktu itu gak ada semua sih yang tersulit, maksudnya kan waktu itu suami habis sahamnya dibohongin orang kan gak kerja sama sekali	Hal paling tersulit saat suami subjek di tipu dan saat itu juga subjek baru lahiran yang sudah tidak punya apa-apa hingga

810		tu... emmm terus saya juga habis lahiran jadi mentok disitu tu gak punya apa-apa lagi jadi terpaksa kemaren ngejual motor sama mobil gitu	menjual mobil dengan motornya
815	P	Kapan itu mbak? Tahun berapa?	
	S	Tahun.. akhir tahun 2019 awal tahun 2020 pas anak yang ketiga lahir	
820	P	Berarti bukan awal-awal pernikahan mbak ya?	
	S	Bukan sih.... udah masuk ke tiga tahun pernikahan	
	P	Siapa biasanya yang mengatur keuangan mbak?	
825	S	Suami sih, karna dari awal sudah janji karna gak mau megang duit tu yang kayak sekaligus kek orang kan...kalo misalkan gajian ini ni semuanya istri aja yang nyimpen, kalo saya gak mau...	
830			
	P	Kenapa gak mau mbak?	
835	S	Kalo menurut saya sih, bukannya gak bisa nyimpen duit tapi karna memang dari dulu tu tipe yang gak mau megang duit banyak gitu	Suami subjek yang mengatur keuangan sebab subjek tidak ingin menyimpan uang yang terlalu banyak
	P	Emmm, berarti memang sudah diskusiin dulu ya?	
840	S	Hoooohhh sudah diskusiin dulu...	
	P	Apakah keluarga mbak dan suami memberikan restu pernikahan mbak?	
845	S	Merestuii, kalo waktu itu sih dari suami yang istilahnya nanya dulu kan memang bener atau	Kedua keluarga subjek dan suami merestui pernikahannya

		siap atau gak nya kayak gitu... tapi kalo dari orang tua Alhamdulillah siap menerima	
850	P	Alasannya kenapa waktu itu orang tua merestui ?	
855	S	Alasannya, karna mungkin dari anak nya sudah setuju sudah mau jadi ya udah lah eee gak perlu jauh-jauh lagi karna juga kan waktu itu depan rumah, terus eee bekas majikan juga temen dari ayah sama mama	Alasan orang tua subjek merestui karena subjek sudah mau dan setuju. Jadi orang tua juga setuju bahkan orang tua subjek sudah kenal dengan suami subjek
860	P	Berarti udah kenal ya sama keluarganya?	
	S	Udah kenal....	
	P	Gimana penerimaan keluarga suami mbak? Sebelum dan sesudah menikah?	
865	S	Waktu sebelum menikah sih katanya sihh gak mau kan mungkin karna kami masih belia terus udah setahun nikah Alhamdulillah keluarga suami tu nerima juga	Awalnya keluarga suami subjek belum bisa menerima pernikahan mereka disebabkan usia subjek masih muda, namun setelah 1 tahun pernikahan keluarga suami subjek sudah bisa menerima
875	P	Berarti sebelumnya itu gak menerima mbak ya?	
	S	Iyaaa gak nerima, soalnya takut kan karna kami masih belia putus ditengah jalan kan gitu	
880	P	Ada gak hal-hal tertentu yang mbak lakuin biar keluarga suami tu setuju atau ngerestuin gitu mbak?	
	S	Gak ada sih, dijalanin aja dulu.. yaa maksudnya kalo misalkan	Subjek dan suami yang menjalankan pernikahan

885		memang eee keluarga suami gak setuju yaaa udah, kita yang ngejalanin bukan keluarga mereka	itu, bukan keluarga suami. Jadi subjek tidak perlu melakukan apa-apa untuk mendapatkan restu
890	P	Apakah kesulitan penyesuaian dengan keluarga suami menjadi pengaruh untuk kehidupan pernikahan mbak ?	
895	S	Kalo penyesuaian dengan keluarga suami sih Alhamdulillah gak ada cuman mungkin dari adek-adeknya gitu agak sulit karna agak-agak berumur kalo kita kan masih muda gitu... nyesuainnya agak gengsi gitu	Subjek merasa cukup kesulitan untuk bisa adaptasi dengan adik suami subjek karena telah berumur jadi sedikit gengsi dan malu
900	P	Gimana cara mbak bisa menyesuaikan dengan adik-adiknya atau keluarga suami?	
905	S	Dideketin sih, istilah nya menerima keadaan dia yang kek gitu	Agar subjek bisa menyesuaikan diri dengan adik suami subjek, subjek berusaha untuk mendekati dan berusaha untuk menerima keadaan
910	P	Siapa yang paling sulit untuk menyesuaikan dengan keluarga pasangan? Mbak atau suami?	
915	S	Waktu awal-awal menikah itu saya, karna saya orang nya pemalu	Subjek merasa kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan keluarga suami sebab subjek orangnya pemalu
	P	Emmm, terus bisa deket itu gimana?	
920	S	Selalu diajarin sih sama suami, misalkan kalo deket dengan keluarga yang ini harus sopan	Suami subjek selalu mengajari subjek agar bisa dekat dengan

925		jaga pandangan juga, yaa kita menghargai... cukup menghargai aja gitu	keluarganya melalui cara bersikap yang sopan, menjaga pandangan juga
	P	Gimana hubungan antara orang tua dan mertua mbak?	
930	S	Orang tua dan mertua, emmm gak pernah liat sih soalnya suami itu yatim piatu udah dari kecil jadi gak pernah ngeliat sama keluarganya aja sih... sama kakak beradiknya sih	
	P	Aman-aman aja tapi mbak ya?	
935	S	Iyaaa aman-aman aja,	
	P	Bagaimana tetangga mbak? Apakah sudah dewasa semuanya?	
940	S	Tetangga, emmm Alhamdulillah sudah dewasa semuanya	
	P	Gimana hubungan mbak dengan tetangga mbak?	
	S	Kalo lagi kumpul ya kumpul, sosialisasi kek gitu	
945	P	Emmm berarti sering ngobrol juga ya?	
950	S	Iyaa sering ngobrol...	Hubungan subjek dengan tetangga subjek baik-baik saja bahkan akrab, sering berkumpul dan ngobrol
	P	Eee, setelah menikah mbak dan suami tinggal dimana?	
	S	Emmm, ngontrak sih...	
	P	Langsung pisah?	
955	S	Iyaaa, seminggu setelah menikah tu langsung ngontrak sendiri gak ikut mertua atau orang tua... sampe sekarang	Subjek dan suami setelah menikah ngontrak sendiri dan pisah dari orang tua ataupun mertua
960	P	Apakah mbak dan suami tu diskusi dulu untuk tinggal	

		dimana setelah menikah?	
965	S	Ada sih waktu itu pengennya punya rumah sendiri tapi kan karna saham yang keganggu tadi jadi yaa udah dijalanin dulu... ngontrak-ngontrak aja dulu	Subjek dan suami ada keinginan untuk memiliki rumah sendiri namun ada kendala di keuangan sehingga mengharuskan subjek dan suami untuk mengontrak
970	P	Berarti ada keinginan untuk pisah dengan orang tua atau mertua mbak yah?	
	S	Iyaahhhh....	
	P	Mengapa mbak memilih untuk tinggal di rumah sendiri?	
975	S	Karna pengen mandiri aja sih, gak mau diikutin orang tua atau mertua kek gitu	Subjek memilih untuk tinggal di rumah sendiri karena ingin hidup mandiri
980	P	Kalo alasan suami sendiri kenapa?	
985	S	Kalo alasan suami yaaa emang kek gitu sih, karna suami supir nah pengennya tu mandiri aja lah gak usah ikut orang tua ataupun mertua... takutnya nyusahin kayak gitu	Subjek dan suami memilih untuk tinggal di rumah sendiri karena ingin hidup mandiri dan tidak ingin lagi menyusahkan orang tua
990	P	Gimana tanggapan mbak jika keluarga mbak ataupun keluarga suami memberikan bantuan keuangan untuk kehidupan mbak?	
995	S	Gimana yaaa, kalo selagi ada yaaa dibantu selagi masih saling membutuhkan, kalo misalkan sama-sama lagi gak ada ya diterima aja...	Jika memang subjek tidak memiliki uang subjek ingin menerima bantuan dari keluarga
	P	Gimana mbak menyelesaikan suatu permasalahan apakah	

1000		keluarga besar ikut campur juga?	
	S	Alhamdulillah sih gak pernah kalo keluarga sendiri	Keluarga subjek tidak pernah untuk ikut campur masalah rumah tangga subjek
1005	P	Berarti cara menyelesaikannya tu mbak dan suami aja ya?	
	S	Hooohhhh...	
	P	Gak pernah ada ikut campur ya?	
	S	Gak pernah sih gak ada.....	
1010	P	Gimana tanggapan mbak jika ada saudara mbak ataupun suami yang ingin tinggal menginap dirumah mbak dalam waktu yang lama?	
1015	S	Iyaaa kalo misalnya buat tinggal ada kondisi yang tertentu aja, waktu itu pernah keluarga suami menginap dirumah kayak sampe sebulan gitu karna ada apa ya...	Subjek tidak keberatan jika ada keluarga yang ingin menginap dalam waktu lama sebab waktu itu pernah ada keluarga suami subjek yang menginap di rumahnya karena kondisi darurat dan ada keluarga yang di rawat di rumah sakit
1020	S	kondisi darurat gitu, keluarga masuk rumah sakit kayak gitu, jadi dari pada dirumah sakit tidurnya gak jelas kan jadi disuru tidurnya dirumah yaa gak papa sih...	
1025	P	Berarti mbak setuju aja yaa? Gak melarang	
	S	Iiyaaa setuju.....	
1030	P	Siapa yang sering duluan mengajak berkunjung kerumah orang tua ataupun keluarga lain?	
	S	Saya....	
	P	Mbak, alasannya kenapa?	
1035	S	Alasannya ya pengen silaturahmi aja sih, kalo suami tu orang nya	Subjek sering mengajak suaminya untuk

1040		super sibuk... jadi nanti-nanti aja dulu kalo gak dipaksa buat libur yaa gak bakalan mau kayak gitu,	berkunjung silaturahmi ke rumah keluarga karena suami sibuk jadi harus di paksakan
	P	Jadi suami gak pernah nolak mbak? Atau pernah juga sesekali nolak?	
1045	S	Pernah sih, kalo misalnya dia bener-bener gak mau berhubungan atau bersilaturahmi kayak orang-orang tertentu kayak gitu...	Namun, ada saatnya suami subjek tidak ingin ada interaksi dengan orang lain dulu sehingga menolak ajakan subjek
1050	P	Eemmm, apakah ada waktu khusus dalam seminggu sekali atau sebulan sekali untuk berkunjung itu mbak?	
1055	S	Kaloo dulu kan, kalo kemaren-kemaren masih agak jauh nah disempetke seminggu sekali... kalo sekarang kan sudah dekat jadi sering mainnya, dua hari sekali kadang tu tiga hari sekali..	Subjek dan suami subjek dulu tinggal jauh dengan orang tua jadi hanya bisa 1 minggu sekali, namun sekarang sudah dekat jadi sering untuk bisa berkunjung
1060	P	Menurut mbak, mbak lebih banyak berinteraksi dengan keluarga mbak atau dengan keluarga suami?	
1065	S	Keluarga saya sendiri, soalnya kalo keluarga suami jauh terus kadang suka lost contact jugo..	Subjek sering berinteraksi dengan keluarga subjek sendiri sebab keluarga suami jauh
1070	P	Eemmeem, jadi gimana cara berinteraksi dengan keluarga suami kalo jauh	
	S	Kadang telponan, telponan juga sih sebulan sekali... kalo nanya kabar kayak gitu kan, sebab dia	Subjek berinteraksi dengan keluarga suami hanya via online melalui

1075		di desa dia tu jarang ada sinyal kayak gitu	telponan 1 bulan sekali sebab di desa jarang ada sinyal
1080	P	Gimana kondisi status sosial mbak, sebelum dan sesudah menikah?	
	S	Kalo status sosial, Alhamdulillah sih baik-baik aja	
	P	Gak ada perubahan mbak ya?	
	S	Gak ada...	
1085	P	Apa tanggapan dari keluarga mbak dan suami mengenai pasangan suami istri yang baru menikah? bagaimana tanggapannya?	
1090	S	Tanggapannya sih, jalanin dulu... waktu itu sih pernah ada cekcok karna katanya suami tu ada yang seneng gitu kan, terus kata mama tu kalo misalkan dia jodoh kamu yang dia gak bakal ninggalin kamu... yaaa jalanin aja lah dulu gitu, intinya jalanin aja	Tanggapan dari keluarga subjek mengenai pasangan yang baru menikah dengan memberikan nasihat kepada subjek bahwa pernikahan itu harus dijalankan saja, kalau suamimu itu jodohmu maka dia tidak akan meninggalkanmu
1095			
1100	P	Menurut mbak, dimana letak permasalahan yang sering terjadi dalam hal status sosial?	
	S	Dalam suami istri?	
1105	P	Status sosial mbak, mungkin dalam keluarga boleh teman...	
1110	S	Keluarga sih sempet, karna ayah sama mama baru pisah juga kan jadi disitu permasalahannya yang agak berat lah gitu	Posisi status sosial subjek pernah terendahkan sebab orang tuanya yang baru pisah
	P	Apa yang harus mbak lakukan jika suami mbak meminta mbak	

1115		untuk merawat orang tua nya yang sudah sakit-sakitan. Apakah mbak menerima atau menolaknya?	
1120	S	Menerima sih, karna waktu itu kan karna memang suami kan tinggalnya sendirian juga.. jadi waktu itu saya yang ngusulin gimana kalo misalnya mak tinggal disini tinggal sama kita, tapi ya istilah dari kakak dan adek beradeknya yaa gak mau, gak usah takutnya ngerepotin kek gitu padahal dari kita kan memang bener-bener mau ngurusin kek gitu	Subjek akan menerima jika suami subjek meminta untuk merawat orang tua suami subjek yang sedang sakit-sakitan. Saat itu subjek pernah mengusulkan untuk merawat mertua subjek dan tinggal bersama mereka, namun dari pihak ipar yang menolak dengan alasan takut merepotkan subjek
1125			
1130	P	Eeee, gimana tanggapan mbak misalkan mertua mbak tu gak suka sama mbak? Bahkan gak mau dirawat oleh mbak? Apa yang mbak lakuin	
1135	S	Yaudahlah kalo memang pengennya mertua kek gitu yaa kita gak bisa maksa kan dari pada nanti ribut kek gitu	Jika mertua subjek tidak ingin di rawat oleh subjek maka subjek tidak akan memaksa
1140	P	Siapa yang sering berinisiatif untuk memberikan uang pada orang tua?	
	S	Saya...	
	P	Mbak, atas izin suami?	
1145	S	Atas izin suami..	Subjek yang sering memberikan uang pada orang tuanya atas izin suami
1150	P	Okeee, lalu pernahkan mbak dan suami bertengkar mengenai hal membantu keuangan	

		keluarga?	
1155	S	Eee, kalo masalah dengan keluarga ibu sama keluarga suami tu Alhamdulillah gak pernah... cuma kalo masalah dengan mantan mertuanya itu suka cek cok kayak gitu, masalah keuangan ataupun perekonomian yang lain kayak gitu	Subjek dan suami tidak pernah bertengkar perihal keuangan keluarga, namun sering ada masalah keuangan ataupun masalah lain dengan mantan mertua suami subjek
1160			
	P	Gimana mbak cara ngatasinnya biar gak ada permasalahan itu ?	
1165	S	Kita bilangin aja sih, sekarang kan masalahnya bukan urusan mantan mertua nya kan.. jadi harusnya dia lebih ini lagi lah dengan keluarga kita gitu	
1170	P	Apakah mbak sering memberikan uang untuk orang tua ataupun mertua mbak? Gimana tanggapan suami? Sering gak mbak ngasi uang?	
1175	S	Kalo sering sih gak yaaahh, karna kan kita tau kondisi... kalo misal mau ngasi kan izin dulu sama suami, kalo misalnya suami lagi gak ada ya nanti aja dulu katanya kek gitu, mikir aja dulu	Subjek sebelum memberikan uang ke orang tua harus melihat kondisi keuangannya dulu dan izin sama suami
1180			
	P	Berarti jarang atau sering?	
	S	Jatohnya sih jarang sih	
1185	P	Eemm, bagaimana pendapat mbak jika keluarga suami sedang mengalami masalah keuangan dan suami ingin membantu ?	
	S	Kaloo menurut saya sih selagi kita masih ngebantu kita	Jika keluarga sedang mengalami kesulitan

1190		ngerasa gak kerepotan yaa istilah nya dibantu-bantu aja ya gitu..	uang, maka subjek akan membantu jika ada dan tidak kerepotan
	P	Berarti gak papa yaa?	
1195	S	Iyaaa, gk ada masalah... setuju-setuju aja	
	P	Okeee, terima kasih mbak pertanyaan nya sudah selesai....	
	S	Iyaaaa....	
1200	P	Terima kasih juga atas jawaban dan waktunya	
	S	Sama-sama....	
	P	Saya tutup ya mbak...	
	S	Iyaaa, sama-sama....	

Hasil Verbatim dengan Subjek 2

Nama Subjek : N
 Hari/Tanggal : Minggu/ 12 Februari 2023
 Waktu : 14:45 WIB (10 menit 43 detik)
 Tempat : Rumah Subjek
 Kode : S2/W3

Keterangan :

P : Pewawancara

S : Subjek

Baris	P/S	Verbatim	Interpretasi
1205	P	Assalamualikum mbak... ketemu lagi kita, gimana mbak kabarnya hari ini?	
	S	Walaikumsalam, Alhamdulillah baik dan sehat...	
1210	P	Alhamdulillah, kita lanjut yang kemarin ya mbak ya...	
	S	Iyahhhh....	
	P	Eee, mbak berapa saudara nih?	
1215	S	Saudara... empat bersaudara	
	P	Anak yang ke berapa mbak?	
	S	Anak yang ke satu	
	P	Udah menikah semuanya ?	
1220	S	Yang dua belum, dua udah...	Subjek anak 1 dari 4 bersaudara, 2 yang sudah menikah
	P	Kalo nama suaminya siapa mbak?	
1225	S	Nama suami saya Ahmad Suroto	Suami subjek bernama Ahmad Suroto
	P	Kerjanya dimana?	
	S	Kerjanya di Cafe	
	P	Udah berapa lama?	
1230	S	Kurang lebih hampir setahun lah...	Suami subjek kerja di Cafe hampir 1 tahun

	P	Sebelumnya suami kerja di mana mbak?	
1235	S	Menjual saham kerupuk di Riau, Padang, Pekanbaru... usaha sendiri mbak, karena covid jadi putus dan sahamnya di tutup	Sebelumnya suami subjek kerja menjual saham kerupuk di berbagai kota, karena covid jadi sahamnya tutup
	P	Berapa lama mbak kenal sama suami?	
1240	S	Empat tahun sebelum menikah	
	P	Kalo deketnya?	
	S	Sama aja deketnya udah lama sih empat tahunan... sebelum menikah	
1245	P	Kalo pacaran mbak sempet pacaran gak kemaren?	
	S	Gak pernah pacaran kalo sama papanya	
1250	P	Jadi, mbak gak pernah pacaran kan cuma deket aja	
	S	Iyahh....	
	P	Lalu yang ngajak nikah itu siapa?	
1255	S	Yang ngajak nikah duluan papanya...	
	P	Okeee, papanya... gimana cara suami waktu itu untuk mengajak mbak nikah?	
1260	S	Waktu itu dia bilang katanya dia mau gak kamu jadi istri saya terus ibu sambung dari anak anak saya terus kata saya izin dulu sama orang tua... kalo misalnya orang tua ngizinin yaudah	Suami subjek yang mengajak menikah duluan, suami subjek langsung membicarakan ke subjek langsung dan izin sama orang tua subjek. Jika di izinkan maka subjek akan setuju
1265			
	P	Eemmm, kalo respon orang tua mbak gimana?	

1270	S	Waktu itu orang tua juga mikir mikir dulu tapi kalo kata orang tua itu emang yang terbaik bagus yaudah jalanin aja....	
	P	Eeee, sempet ada larangan gak waktu itu?	
1275	S	Gak... gak ada sih, cuma ayah yang waktu itu sempet ngelarang karena masih muda kan selain dari itu aman aja	
	P	Berarti aman aman aja yaa?	
1280	S	Iyaaa aman	
	P	Eee, gimana proses awal mbak bisa setuju untuk menikah dengan suami?	
1285	S	Proses yahh dijalanin aja, dia bilang waktu itu kalo misalnya orang tua setuju kamunya juga mau yah udah.. per beberapa bulan dia langsung lamar kan tunangan gitu	Subjek berpikir untuk menjalani saja pernikahan dengan suami subjek nanti, sebab itu subjek menyetujui untuk menikah dengan suami dan langsung dilamar
1290			
	P	Okee, awalnya emang udah ada perasaan sama suami atau emang belum?	
1295	S	Belum ada, belum pernah ada perasaan sih sama suami	
	P	Jadi, terima lamaran dari suami itu gara gara apa? Karena apa?	
1300	S	Karena sayang aja sih mikirny, sayang sama anaknya...	Subjek menerima lamaran dari suaminya karena sayang sama anaknya
	P	Eemm, terus?	
	S	Kalo sama dia tuh belum pernah ada perasaan gitu	
1305	P	Lalu, setelah menikah kapan baru timbul perasaan itu?	

	S	Setahun setelah menikah	
1310	P	Setahun, gimana mbak bisa tau kalo eee mbak udah ada perasaan sama suami?	
1315	S	Waktu itu karena dia ngeyakinke bahwa dio sayang samo kami, yohh jadi kami ado timbul ado raso sayang dengan dio...	Subjek mulai merasakan adanya perasaan pada suami setelah 1 tahun pernikahan, karena suami subjek selalu meyakinkan subjek
1320	P	Eeeee, apakah mbak melakukan sesuatu untuk bisa timbul perasaan itu? Melakukan cara apa gitu?	
1325	S	Eee, gak ada sih sebenarnya saya cuek cuek aja cuman kalo dari suami juga melakukan apa aja buat saya tercinta	
	P	Apakah mbak yakin dengan pernikahan mbak?	
1330	S	Alhamdulillah kami yakin setelah kami tau kalo dio bener bener sayang samo kami	Subjek yakin dengan pernikahan ini sebab suami subjek sayang pada subjek
	P	Mbak pernah nyesel gak awalnya?	
1335	S	Awalnya sih nyesel karena kan kami beda limo belas taon cak itu kan, mikir mikir kok beda jauh banget tapi sudah di jalanin kelang setaon Alhamdulillah sih timbul sendiri rasanya...	Awalnya subjek pernah merasakan penyesalan dalam pernikahan, sebab usia yang berbeda dan tidak sesuai ekspektasi subjek. Namun, setelah 1 tahun pernikahan subjek mulai terbiasa dan timbul ada rasa
1340			
	P	Hal apa yang sudah mbak dan suami diskusikan atau di	

1345		rancang tentang kehidupan setelah menikah?	
1350	S	Waktu itu sih sempet pengen punya rumah dulu baru selanjutnya...	Subjek dan suami sebelum menikah berencana untuk memiliki rumah dulu setelah itu merencanakan untuk memiliki anak
	P	Apa yang selanjutnya itu mbak?	
	S	Punya anak hhehhh....	
1355	P	Gimana cara mbak untuk memahami tentang pernikahan?	
1360	S	Mahaminya eh, sebenarnya sih suami yang bilang kan kalo pernikahan ini tu dijalanin aja dulu... karena kan dia yang paling dewasa di bandingkan dari kami, Alhamdulillah sih setelah menikah dengan dia tu memang benar benar banyak pelajaran dari dia	Subjek merasa bahwa ia banyak mendapatkan pelajaran tentang pernikahan dari suami subjek, sebab suami subjek selalu berkata bahwa pernikahan itu harus di jalani saja
1365			
	P	Mohon maaf mbak yah, suami yatim piatu?	
	S	Iyahhh yatim piatu dari kecil	
1370	P	Ada orang tua angkat gak?	
	S	Ada orang tua angkat	Suami subjek anak yatim piatu, namun memiliki orang tua angkat
	P	Tinggalnya dimana?	
1375	S	Tinggalnya di mata merah	
	P	Mbak sering main kesana?	
1380	S	Iyahhh, cukup sering sih soalnya lumayan jauh kan...	Karena terkendala jarak subjek cukup sering berkunjung ke rumah mertua subjek
	P	Gimana perilaku keluarga suami sebelum dan sesudah	

		mbak menikah?	
1385	S	Sama aja sih, sebelum dan sesudah menikah tu baik baik aja maksudnya... alhamdulillah silaturahmi sampe sekarang masih tetep terjalin	
1390	P	Kriteria mbak dalam memilih pasangan hidup itu apa aja?	
	S	Gak ada sih, yang penting dia bertanggung jawab bisa menghargai pasangannya udah itu aja	
1395	P	Apakah suami sesuai dengan kriteria mbak?	
	S	Alhamdulillah sesuai....	Suami subjek sesuai dengan kriteria subjek dalam memilih pasangan
1400	P	Eee, usia mbak dan suami saat itu menikah di usia berapa?	
1405	S	Usia saya delapan belas tahun, suami tiga puluh tahun	Usia saat menikah, subjek berusia 18 tahun dan suami 30 tahun
	P	Usianya kan cukup jauh mbak yahh, apakah ada perselisihan waktu itu dengan keluarga mbak mengenai usianya itu?	
1410	S	Kalo dari keluarga sih gak ada... gak ada permasalahan, kalo dari keluarga dia sih waktu itu tanya tanya dulu katanya... takutnya gak cocok atau takutlah istilahnya namanya juga anak kayak gitu	Karena jarak usia subjek dan suami yang cukup jauh, keluarga suami sempat mempermasalahkan takut jika tidak ada kecocokan kedepannya
1415	P	Kalo tanggapan teman ataupun tetangga mbak gimana?	
1420	S	Waktu itu pernah di bilang kok	Subjek beranggapan jika

1425		nikah sama duda katanya kan terus ya saya bilang aja yah kalo misalkan dia mau tanggung jawab nerima saya apa adanya yahh saya juga nerima dia apa adanya gitu sihh...	suaminya ingin bertanggung jawab dan bisa menerima tidak menjadi masalah, namun berbeda dengan tanggapan teman dan tetangga subjek yang malah selalu mempermasalahkannya
	P	Suami duda kan mbak yah?	
1430	S	Iyahhh...	
	P	Dudanya udah punya anak?	
	S	Udah punya anak dua	Suami subjek duda, sudah punya anak 2
1435	P	Kalo anak kandung mbak udah ada berapa?	
	S	Eee, baru satu	
	P	Satu, cowok atau cewek?	
	S	Cowok	
	P	Udah berapa tahun?	
1440	S	Eee, dua tahun setengah... namanya Khalid Raz'if Anaqi	Subjek baru memiliki anak kandung 1 cowok, usianya 2 tahun setengah
1445	P	Eee, waktu mbak ingin menikah dengan suami apakah saat itu mbak mempunyai pacar?	
	S	Punya...	
	P	Terus gimana tanggapan pacar mbak?	
1450	S	Iyahhh, mungkin pas dibilang mau nikah sama orang lain dia cukup sakit hati, bahkan sampe sekarang pun kalo misalnya ketemu atau istilahnya main kerumah suka kayak gitu kan cerita sakit hati	Subjek ketika ingin menikah subjek memiliki pacar, tanggapan pacar subjek saat itu merasa sakit hati bahkan sampai sekarang
1455	P	Kalo tanggapan dari calon suami mbak waktu itu	

		gimana?	
1460	S	Iyahhh, dia bilang kayak gini sih kalo misalnya kamu milih saya yah saya setuju istilahnya tuh secepatnya saya halalkan kayak gitu	Berbeda dengan tanggapan suami subjek yang mengetahui kalau subjek sudah ada pacar, jika subjek telah setuju untuk di nikahi maka suami subjek saat itu akan segera menghalalkan subjek
1465			
1470	P	Lalu, gimana cara mbak berperan sebagai seorang istri?	
	S	Iyahh yang penting pengen jadi yang terbaik aja lah buat suami kayak gitu	
1475	P	Apa yang di lakukan oleh mbak?	
1480	S	Yahhh, tanggung jawab sehari hari di rumah kayak gitu ngurus anak	Subjek ingin menjadi yang terbaik untuk suami subjek dengan cara bertanggung jawab dalam hal mengurus anak dan rumah
	P	Selain itu?	
1485	S	Pengen waktu itu kerja cuman gak boleh sama suami tapi karena keadaan kan tetep kerja gitu	
	P	Menurut mbak apa pentingnya sebuah perhatian dan kasih sayang dalam suatu rumah tangga?	
1490	S	Penting sih, karena kalo misalnya kalo cuek terus gak ada perhatian kita nya bosen takutnya kan	
	P	Terus?	
1495	S	Yahhh apa yah, istilahnya takut bosen lah takut nyari	Subjek beranggapan bahwa suatu hubungan itu

1500		yang lain aja gitu	penting untuk saling menyayangi dan memperhatikan sebab jika hanya cuek saja maka akan merasa cepat bosan bahkan mencari orang lain
	P	Bentuk kasih sayang dan perhatiannya gimana mbak?	
1505	S	Iyaaa, dianya tanggung jawab harus bisa ngehargai perasaan istrinya gak terlalu sibuk sama pekerjaannya gitu	Bentuk kasih sayang dan perhatian menurut subjek yaitu tanggung jawab, menghargai perasaan istri dan tidak terlalu sibuk
1510	P	Apakah rumah tangga mbak itu harmonis?	
	S	Alhamdulillah sih saat ini harmonis harmonis aja	
1515	P	Bentuk harmonisnya tu yang gimana mbak?	
1520	S	Yahhh, dia tu suka istilahnya ngajak apa yah cerita duluan gitu, tapi malah saya kadang misalkan dia cerita yah kadang kalo cerita masa lalu gitu kan terus saya suka ngambek gitu cobalah cerita aja yang lain tentang masa depan itu gimana gitu	Rumah tangga subjek harmonis, bentuk harmonisnya saat suami subjek sering mengajak cerita duluan
1525	P	Kalo romantis, romantis gak mbak?	
1530	S	Kalo sifatnya dia tuh gak romantis romantis amat sih mbak kayak orang orang... cuman dia tuh orangnya peka gitu, kalo misalnya kita udah ngambek di bujuklah kek jangan ngambek gitu	Suami subjek tidak terlalu romantis, hanya saja orangnya peka terhadap keadaan
	P	Apakah mbak sering cerita	

1535		dengan orang tua mbak jika mbak ada masalah dengan suami?	
1540	S	Kalo misalnya masalah masalah ekonomi ya kadang cerita ke mama dan adek, kadang yang privat banget sih gak pernah gitu	Subjek sering cerita dengan orang tua dan adik subjek tentang masalah ekonomi keluarga subjek, namun jika masalah privasi subjek tidak pernah cerita
1545	P	Suami tau gak kalo mbak cerita ke orang tua?	
1550	S	Eee, kalo dia sih ini sering bilang kalo misalkan bunda bosan atau kenapa kan harusnya sharing sama mama karena kan mama udah pengalaman gitu aja sih	Suami subjek pernah menyuruh subjek untuk cerita ke orang tua subjek jika subjek merasa bosan, karena orang tua subjek lebih berpengalaman
	P	Ada rasa trauma gak mbak yang mbak alami setelah menikah dengan suami?	
1555	S	Eee, ada soalnya kan dia waktu itu masih deket sama mantan mertuanya jadi kadang suka apa tuh, di panas panasin gitu kan jangan terlalu gini lah sama saya... tapi saya bilang sama suami kalo misalnya kamu memang sayang sama istri menghargai perasaan istri udah jauh aja, Alhamdulillah sih sekarang berlalu nya waktu dia mengerti keadaan gitu	Subjek pernah merasakan trauma dengan pernikahan, sebab suami subjek hampir terhasut dengan ucapan mantan mertua suami subjek, subjek memberikan nasehat pada suami subjek agar tidak terlalu dekat lagi dengan mantan mertua
1560			
1565			
	P	Apa yang mbak lakukan untuk menghilangkan rasa trauma itu?	
1570	S	Diem, maksudnya cuek gak pernah mau ngurusin lah gitu	Subjek hanya bisa diam saja untuk menghilangkan rasa traumanya

1575	P	Suka duka pernikahan yang sudah mbak jalani sekarang tu apa?	
	S	Suka dukanya sih cuma masalah ekonomi sih perasaan	
	P	Kalo sukanya apa dukanya apa?	
1580	S	Kalo suka tu gimana yah suka ngajak kemana mana gitu kan, ngerasa seneng bisa nikah dengan suami yang tulus	Suka yang dialami subjek selama menikah yaitu subjek merasa senang bisa menikah dengan suami subjek dan sering mengajak kemana saja
1585	P	Dukanya?	
	S	Dukanya yah kalo misalkan ekonomi lagi menurun aja sih	Duka yang dialami subjek selama menikah yaitu saat ekonomi yang lagi menurun
1590	P	Okee, menurut mbak inti dari sebuah pernikahan setelah mbak melaluinya tu apa?	
	S	Intinya yah pengennya tuh, maksudnya berjalan waktu yah?	
1595	P	Eemmm....	
	S	Iyaa intinya tuh pernikahan itu harus baik baik aja lah sampe mana pun	
	P	Emmm, selain itu?	
1600	S	Selain itu yahhh doanya tuh gak ada orang ketiga gitu	Subjek menyimpulkan bahwa pernikahan itu harus baik baik saja sampai mana pun dan tanpa orang ketiga
1605	P	Okee, menurut mbak apa makna penyesuaian diri setelah mbak menjalankan pernikahan ini?	

1610	S	Maknanya itu... eemm belajar untuk memahami diri sendiri terlebih dahulu baru pasangan karena kalo setelah menikah ini pasti banyak perbedaan pendapat kan, terus yahh kita harus koreksi diri sendiri..	Bagi subjek, makna penyesuaian diri yaitu tentang perbedaan pendapat yang harus diperbaiki melalui jalan hidupnya
1615		memperbaiki jalan hidup yang perlu harus dilatih lagi, terus yang paling penting pastinya menyesuaikan perbedaan	
1620		kebutuhan prioritas sama komunikasi antara istri dan suami	
1625	P	Apakah mbak merasa sudah berhasil dalam menyesuaikan diri ?	
	S	Alhamdulillah mbak... eeemmm masih proses tapi sudah dibilang berhasil	
1630	P	Emmm, alasannya kenapa mbak?	
1635	S	Iyaa karena menurut saya, setelah menjalaninya emosional dalam rumah tangga ini masih sering naik turun dan perlu untuk menyesuaikan keadaan sedikit lagi.. dan Alhamdulillah sekarang sudah lebih baik dan bisa beradaptasi...	Subjek sudah bisa untuk menyesuaikan diri di pernikahannya walaupun terkadang masih sering sulit mengontrol emosional
1640	P	Okeee, udah selesai terima kasih ya mbak atas waktunya	
	S	Iyaahhh...	
	P	Saya tutup, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh	
1645	S	Waalaiikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh	

Hasil Verbatim dengan Subjek 3

Nama Subjek : R
Hari/Tanggal : Kamis/ 12 Januari 2023
Waktu : 12:25 WIB (20 menit 08 detik)
Tempat : Rumah Subjek
Kode : S3/W1

Keterangan :

P : Pewawancara

S : Subjek

Baris	P/S	Verbatim	Interpretasi
5	P	Assalamualaikum mbak, sebelumnya terima kasih telah bersedia menjadi subjek penelitian saya. Sebelumnya gimana mbak kabarnya hari ini?	
	S	Alhamdulillah baik....	
	P	Alhamdulillah ya mbak, langsung saja mbak... coba mbak ceritain mengenai diri mbak seperti apa?	
10	S	Emmm gek....	
	P	Okee, gimana mbak?	
15	S	Perkenalkan nama saya Roaidah, umur 21 tahun, alamat Jln sersan zaini, tempat tanggal lahir Palembang 5 Oktober 2001, status sudah menikah, latar belakang pendidikan SMK.	Subjek bernama Roaidah berusia 21 tahun sudah menikah dan sekarang tinggal di Jln sersan zaini
	P	Okee, baik mbak lalu gimana kegiatan mbak sehari-hari?	
20	S	Kegiatan sehari-hari ya seperti ibu rumah tangga, ya mengurus rumah	Kegiatan sehari-hari subjek hanya mengurus rumah menjadi ibu rumah tangga
25	P	Emmm, lalu coba mbak pertama kali ketemu sama suami itu gimana mbak? Boleh diceritain	

		mbak	
30	S	Setelah lulus SMK pernah buka warung makan, kenalnya di rumah warung makan	Subjek mengenal suami saat di warung makan milik subjek
	P	Terus setelah kenal di warung makan itu gimana cara biar komunikasi lagi,	
	S	Komunikasi lewat wa	
35	P	Oohh yang minta duluan wa nya suami?	
40	S	Gak, awalnya dari teman... ngajak <i>video call</i> bareng akhirnya nomornya ketempel jadi ya ngechat gitu	Berawal dari teman subjek yang mengajak <i>video call grup</i> dan saat itu ada suami subjek juga yang ikut bergabung, karena nomornya masih ada jadi suami subjek langsung menghubungi subjek
45			
	P	Gimana saat awal mbak mengenal suami selain dari yang tadi?	
	S	Emmm gak ada hanya yaa gitu..	
50	P	Berapa lama mbak mengenal suami mbak?	
	S	10 bulan...	Hanya 10 bulan subjek mengenal suami subjek
	P	Hanya 10 bulan?	
55	S	Iyyaaa...	
	P	Setelah itu siapa yang mengajak dan mendiskusikan untuk menikah duluan?	
60	S	Kalo mengajak menikah duluan sih saya	
	P	Kenapa mbak alasannya?	
	S	Yaaa karna, eee ingin terhindar dari zina aja sih, sekarang kan banyak pergaulan yang terlalu	Subjek yang mengajak menikah duluan untuk menghindari zina karena

65		bebas	menurut subjek, sekarang banyak pergaulan bebas
	P	Emmm... tapi suami langsung setuju waktu itu?	
70	S	Setuju, karena umurnya mungkin udah matang... jadi disaat saya mengajak nikah dia langsung setuju saja	Suami subjek langsung setuju untuk menikah sebab umur suami subjek yang sudah matang
75	P	Nah bagaimana misalkan tanggapan dari kedua nya mbak? Kedua orang tua nya? dari sisi keluarga suami ataupun keluarga mbak?	
80	S	Kalo dari sisi keluarga yaa setuju saja yang baik untuk anaknya	
	P	Gak ada kendala berarti dan gak ada tantangan gitu mbak yaa?	
85	S	Emmm, gak ada...	Tidak ada kendala dari orang tua subjek saat subjek memutuskan menikah
90	P	Eee, lalu yang mbak pahami tentang sebuah pernikahan pastikan tadi katanya mbak duluan yang ngajak nikah, yang pasti mbak tau kan apa itu pernikahan? Apa itu mbak?	
95	S	Yaaa pernikahan itu ibadah, jadi ingin mendekati diri aja sama Allah ya melalui pernikahan	Menurut subjek pernikahan itu adalah sebuah ibadah untuk mendekatkan diri pada Allah agar mendapatkan pahala
100	P	Selain itu ?	
	S	Yaaa, katanya sih kalo udah menikah kan lebih mudah untuk	

		mencari pahala.	
105	P	Emm, jadi motivais mbak memilih menikah itu kenapa?	
	S	Motivasinya sih, yaa.... pokoknya nikah gitu aja	
110	P	Jadi, sekarang usia pernikahannya udah berapa lama?	
	S	Udah 1 tahun lebih	Usia pernikahan subjek dan suami subjek sudah lebih dari 1 tahun
	P	1 tahun lebih?	
115	S	Iyyaa...	
	P	Emm, dan saat itu usia mbak menikah dan usia suami waktu menikah berapa?	
120	S	Disaat itu baru umur 19 tahun dan suami umur 26, 26 tahun	Saat menikah usia subjek 19 tahun dan suami subjek 26 tahun
	P	Berarti jaraknya agak jauh ya?	
	S	Heemm agak jauh..	
125	P	Selanjutnya itu mbak, sebelum mbak menikah ni mbak ada gak kriteria atau ciri-ciri suami atau pasangan ideal mbak?	
130	S	Kaloo pilihan pasti ada, eee terutama kalo untuk suami yaa nyari yang bertanggung jawab, kerja keras terus sayang sama keluarga.... emmm gitu,	Bagi subjek memilih suami itu harus yang bertanggung jawab, kerja keras dan sayang pada keluarga
135	P	Kenapa wanita itu harus memiliki kriteria untuk memilih suami atau pasangan?	
140	S	Harus sih... karna kan untuk pasangan hidup sampai kita apa ya, sampai kita tua.. jadi kalo salah pilih pasangan tu rugi nya di kita sendiri	Menurut subjek, seorang wanita harus memiliki kriteria dalam memilih pasangan sebab pasangan itu akan

			menemani kita sampai tua, jadi jika salah dalam memilih maka akan rugi sendiri
145	P	Ee, kesan mbak waktu pertama kali menjalani kehidupan pernikahan itu gimana?	
150	S	Kesannya, emmm gimana ya... kalo terhadap suami ya pasti kesan nya malu	
	P	Kenapa malu?	
155	S	Yaaa, malu aja... ee biasanya kalo masih perkenalan itu kan masih beda rumah, sekarang kan udah satu rumah itu kan sedikit kaku.. tapi lama-lama ya udah gak..	Kesan subjek saat pertama kali menjalani pernikahan subjek merasa malu karena sebelumnya beda rumah dan sekarang sudah serumah dengan suami subjek
160	P	Lalu, gimana kondisi kebutuhan keluarga mbak setelah menikah?	
165	S	Kalo awal menikah memang, karna pengeluaran pernikahan itu yaa mungkin sedikit kesulitan diawal... tapi bulan kedua udah normal..	Awal pernikahan subjek dan suami mengalami kesulitan dalam hal kebutuhan, karena pengeluaran pernikahan subjek dan suami yang terlalu banyak
170	P	Oohh berarti diawal aja ya mbak selanjutnya normal?	
	S	Hheemmm iyaa normal...	
	P	Selanjutnya itu, kesulitan yang biasanya terjadi ni kalo misalkan dalam sebulan itu apa misalnya?	
175	S	Kesulitan gak ada sih.... gak ada	
	P	Dimana letak perbedaan kebutuhan sebelum dan sesudah mbak menikah?	

180	S	Kalo kebutuhan pribadi yah jelas lebih tercukupi setelah menikah,	
	P	Kenapa?	
185	S	Iyaaa karna megang keuangan kita ya jadi kalo mau apa tu tinggal beli... eeeemm	Setelah menikah subjek yang mengatur keuangan karena itu subjek merasa kebutuhan pribadi subjek lebih tercukupi
	P	Itu perlu izin suami?	
	S	Iyaaa perlu,	
190	P	Lalu, misalkan ni kalo mbak sudah memiliki anak. Kebutuhan siapa duluan yang harus mbak prioritaskan?	
	S	Sama-sama.....	
195	P	Alasannya?	
200	S	Iyyaa karna pikir saya gak ada yang harus dibedakan, gituuu....	Bagi subjek kebutuhan antara suami dan istri harus sama-sama di prioritaskan tidak ada yang di bedakan
	P	Gimana cara mbak menyesuaikan diri pertama kalinya dengan suami?	
205	S	Eemmm, pertama kali sih yang ngobrol lebih beradaptasi ngobrol sih, bercanda yaa lama kelamaan terbiasa...	Subjek menyesuaikan diri saat pertama kali pada suami dengan cara mengobrol dan bercanda hingga terbiasa
210	P	Kan tadi kalo pertama terbiasa, nah berarti kalo dari awal menikah itu gimana menyesuaikan kesehariannya?	
	S	Iyyaa seperti biasa, yaa ngobrol tadi..	
215	P	Berarti dengan melalui mengobrol terus ya bisa	

		menyesuaikan diri?	
	S	Iyyaaa, eeeemmm...	
220	P	Terus, saat awal menikah ni apakah mbak dan suami sudah merencanakan untuk segera memiliki anak?	
225	S	Awalnya pengen menunda satu tahun, tapi ya rasanya kesepian kalo suami lagi kerja yaa sendiri di rumah... kemarin sempet berencana tapi memang belum dikasi... eeemmm	Setelah 1 tahun menunda untuk memiliki anak, subjek dan suami mulai merencanakan untuk memiliki anak karena subjek merasa sepi saat suami kerja
230	P	Bagaimana harapan mbak terhadap pernikahan ini?	
	S	Eemmm, boleh diulang lagi...	
	P	Okeee, harapannya terhadap pernikahan ini?	
235	S	Yang diharepin di suatu keluarga pasti pengennya bahagiaa yaa gitu, hidup tentram damai...	Subjek berharap pernikahannya bisa bahagia, hidup tentram dan damai
240	P	Apakah sekarang sudah merasakan itu?	
	S	Alhamdulillah, selama satu tahun ini sudah...	
245	P	Alhamdulillah, lalu saat suami lagi kerja ni mbak... siapa duluan biasanya yang sering memberikan kabar? Atau misal ngechat atau nelpon	
250	S	Eee, kadang saya kadang suami... tapi yang lebih ngabarin duluan sih suami	Ketika suami kerja, subjek dan suaminya kadang saling memberikan kabar
	P	Bagaimana cara mbak menyelesaikan suatu masalah terhadap yang terjadi di rumah	

		tangga mbak?	
255	S	Iyaa, namanya juga perempuan ya kalo ada masalah kan pastinya cerewet, ngomel... yaa yang suami tadi ya diem aja gak ngomong apa-apa, ntar kalo saya nya udah tenang baru dia nya deketin saya terus diselesaikan dengan secara dingin.. eeemmm	Saat ada masalah subjek sering bertingkah cerewet dan banyak ucap, hingga suami subjek hanya bisa diam, mengalah dan sabar. Namun ketika subjek sudah merasa tenang, saat itulah mereka menyelesaikan masalah secara dingin
260			
265			
	P	Berarti suami mbak itu lebih mengalah ya?	
	S	Iyyaa mengalah...sabar...	
270	P	Lalu, penilaian mbak terhadap suami sebelum dan sesudah itu gimana?	
275	S	Penilaian nya itu sama saja gak ada perubahan dari awal sampe sekarang gak ada perubahan eee dari sifat yaa gitu sama	Subjek tidak merasa perubahan yang terjadi pada suami subjek
	P	Berarti gak ada perbedaan nya juga mbak ya?	
	S	Emm gak ada....	
280	P	Gimana sih cara mbak berperan dikeluarga sebagai seorang istri ?	
	S	Berperan ya inginnya menjadi istri yang baik...	
	P	Caranya?	
285	S	Yaaa dengan menaati tutur katanya	Subjek berharap bisa menjadi istri yang baik dengan cara taat pada kata suami
290	P	Menurut mbak, penting gak perhatian dan kasih sayang dalam suatu rumah tangga?	
	S	Iyaaa, menurut saya sih	Bagi subjek, sebuah

295		penting... karna ya seorang istri pengen nya kan di ngertiin, di sayangii selalu yaa dalam sebuah hubungan rumah tangga pasti penting	perhatian dan kasih sayang itu penting sebab seorang istri itu ingin di mengerti dan disayang
	P	Bagaimana keharmonisan di dalam rumah tangga mbak ?	
300	S	Keharmonisan sih, harmonis karna suami kan orang nya harmonis jadi kan yaa aman-aman aja	Subjek berpendapat bahwa suami subjek suami yang harmonis
	P	Setelah menikah adakah perubahan sosial yang terjadi ?	
305	S	Kalo perubahan sosial yaaa, kalo masih gadis kemarin yaa sosial nya kumpul... kumpul sama temen, sama keluarga ya pastinya rame, tapi kalo setelah nikah sosialnya yahh gini... di rumah aja sepi, kalo ngobrol ya paling ke tetangga...	Subjek merasa perubahan sosial yang terjadi setelah menikah yaitu sudah jarang untuk bisa berkumpul dengan keluarga dan teman, karena itu subjek lebih banyak interaksi dengan tetangga subjek untuk menghilangkan rasa sepi
310			
315	P	Berarti sekarang jarang kumpul ya sama temen-temen?	
	S	Iyyeahhh, jarang....	
320	P	Sebelum mbak menikah, ada gak rencana untuk bekerja setelah menikah nanti ?	
325	S	Eee sebelum menikah, kerjanya sih bukak rumah makan tadi yaa... tapi setelah sudah menikah stop karna suami gak ngebolehin kerja	
	P	Oohhhh berarti gak di izinin yaa?	
	S	Iyyaaa... cukup di rumah aja	Suami subjek tidak mengizinkan untuk bekerja jadi subjek

330			cukup di rumah saja
	P	Setelah mbak menikah, kapan terakhir mbak berkumpul dengan teman?	
335	S	Mungkin setengah tahun yang lalu...	
	P	Setengah tahun itu, temen yang ngajak kumpul atau mbak nya?	
340	S	Temen, temen yang ngajak ngumpul... tapi juga ngumpul sama suami sih, masih gak boleh sendiri sih, masih di temenin	Teman subjek yang mengajak subjek untuk berkumpul, namun saat itu subjek di temani suami subjek sebab tidak diperbolehkan pergi sendiri
345	P	Emmm, jadi ditemenin suami kemarin?	
	S	Iyaaa...	
350	P	Siapa yang sering melarang kalo misalkan mbak ataupun suami yang ingin keluar dengan teman?	
	S	Sayaa....	
	P	Mbak yang melarang suami mbak gitu?	
355	S	Iyaaa, saya yang melarang.. karna kalo kerjaan nya bener atau bekerja ya saya mengizinkan tapi kalo sekedar cuman kumpul ya enakan di rumah aja sih... ngabisin waktu sama istri	Subjek sering melarang suami untuk berkumpul dengan teman suami subjek karena jika tidak penting lebih baik di rumah saja
360			
	P	Bearti setelah menikah ini, suami gak pernah kumpul sama temennya?	
	S	Emmm gak gak...	
365	P	Okee, maaf ni mbak sebelumnya.. ini agak pertanyaan sensitif saya mohon	

370		izin kalo misalkan mbak gak ingin membahas nya atau mbak gak harus untuk menjawabnya... mbak tinggal bilang gak atau tidak, gitu aja ya...	
	S	Emmm, ohh iyaa....	
375	P	Sebelum mbak menikah, apakah mbak mempelajari tentang pengetahuan atau informasi mengenai seks terlebih dahulu?	
	S	Eemmmm, gak....	
	P	Gakkk, kenapa?	
380	S	Eee, apa ya belum waktunya aja sih mempelajari setelah sudah saya menikah...	
	P	Oohh, malah setelah menikah ya?	
385	S	Iyyaaaa, setelah menikah...	Sebelum menikah subjek tidak mempelajari pengetahuan tentang seks, namun setelah menikah subjek baru ada keinginan untuk mempelajarinya
390			
395	P	Berarti pas sebelum menikah itu dan memutuskan untuk menikah itu belum ada pengetahuan mbak ya?	
	S	Kaloo pengetahuan sepenuhnya belum...	
	P	Tapi sedikit-sedikit sudah tau?	
	S	Iyaaa, sudah...	
400	P	Gimana persiapan mbak tentang pernikahan?	
	S	Persiapan sih terutama mental, persiapan sih mental aja sih... eee dari diri gitu	Sebelum menikah subjek lebih mempersiapkan mental dan diri subjek
405	P	Gimana perasaan yang mbak	

		rasain saat pertama kali beradaptasi dengan suami ketika ingin tidur?	
410	S	Eeee, pertama kali beradaptasi yaaa awalnya malu... kalo tidur itu ngadep nya ke dinding bukan ke suami	Subjek merasa malu saat pertama tidur dengan suami bahkan saat tidur subjek menghadap ke dinding
	P	Waktu awal-awal?	
415	S	Iyaaa, awal-awal	
420	P	Jadi, ngerasa ada yang beda yaa yang waktunya dulu sebelum menikah itu tidur sendirian terus tiba-tiba ada suami itu kaget gak atau merasa gimana gitu?	
	S	Iyaaa, rasanya itu kaget singku gitu... eeee apa ya, kaget aja	Bahkan subjek merasa keget saat tidur dengan suami
425	P	Berapa lama mbak bisa beradaptasi untuk tidur nya gak ngadep ke dinding lagi?	
430	S	Eemmm, sekitar satu minggu lebih mungkin heemmm	Setelah 1 mingguan subjek baru bisa beradaptasi untuk tidur dengan suami
	P	Okee satu minggu, sebelum mbak menikah ni pernah gak mbak pacaran?	
	S	Pernah.....	
435	P	Berapa kali mbak kalo boleh tau?	
	S	Kalo dari berapa kali nya tu yah gak terlalu menghitung heemmm... ehehheh	
	P	Berarti sering ya mbak...	
440	S	Hheemmm....	
	P	Gimana pengalaman mbak saat pacaran waktu itu?	
	S	Pengalaman nya sih ya biasa	Subjek merasa

445		saja ambil dari positif nya... kalo kitaaa, emmm kalo orang pacaran kan pasti sering salah paham... belajar dari salah paham itu untuk sekarang	pengalaman saat pacaran yang biasa saja yaitu mengambil hal yang positif dan sekarang belajar untuk lebih baik
450	P	Misalkan ni, pengalaman nya itu ada gak yang berbeda dari orang lain yang mbak alami dari segi apapun?	
455	S	Pengalaman nya sih normal-normal aja gak ada....	
	P	Kek biasa aja mbak ya?	
	S	Iyaahhhh....	
	P	Siapa yang paling romantis diantara mbak dan suami?	
460	S	Kalo romantis ya suami..	
	P	Kenapa suami?	
	S	Iyaaa karna mungkin orang nya udah harmonis ya jadi eee romantisnya tu di tunjukin gitu	
465	P	Mohon maaf ni mbak kalo saya boleh tau, berapa sering mbak berhubungan dengan suami?	
	S	Dalammm ee...	
470	P	Seminggu, sebulan atau gitu boleh..	
	S	Kalo satu miinggu kadang empat kali tiga kali dalam seminggu	Subjek berhubungan dengan suami 3/4 kali dalam 1 minggu
475	P	Dalam seminggu empat kali tiga kali?	
	S	Heemmm....	
	P	Setelah berhubungan gimana perasaan mbak? Apa yang mbak rasain?	
480	S	Yaaa setelah berhubungan yang saya rasain yaa nyaman-nyaman	Subjek merasa nyaman setelah berhubungan

485		aja, karna suami kan mementingkan saya ya kalo sekiranya saya udah gak nyaman ya udah gitu	
	P	Gak ngerasa takut apa mbak?	
490	S	Emmm kalo awalnya takut, tapi kalo udah satu tahun ini ya udah biasa	Awalnya subjek merasa takut untuk berhubungan namun sekarang sudah terbiasa
	P	Misalkan ni, apakah mbak sering muncul keinginan untuk berhubungan dengan suami atau ada saat tertentu?	
495	S	Eee, iyaa di... keseringan sih kalo lagi masa subur ya, masa subur itu keinginan untuk berhubungan dengan suami tu lumayan kuat sih, kadang ya saya sendiri yang bilang gitu	Saat masa subur, subjek sering merasa ada keinginan untuk berhubungan dengan suami bahkan subjek sendiri yang meminta
500			
	P	Gimana persiapan mbak mengenai malam pertama ni? Apa yang mbak lakuin?	
505	S	Yaa malam pertama kan, pasti kan kalo habis acara itu kan capek jadi mungkin keesokan harinya... yang saya persiapin sih biar eee biar gak gugup aja sih... persiapan ya mandi, yaa wangi-wangi gitu,	Subjek merasa lelah saat malam pertama, namun keesokan malamnya subjek mempersiapkan diri untuk mandi agar merasa tidak gugup
510			
	P	Berarti lebih mempersiapkan mental atau penampilan ni mbak?	
515	S	Eeee, mental.....	Subjek lebih mempersiapkan mental saat pertama ingin berhubungan
	P	Lebih mental?	
	S	Heemmm...	

520	P	Maaf ni sebelumnya, pernahkan mbak berhubungan suami istri sebelum menikah?	
	S	Belom....	
	P	Alhamdulillah ya...	
525	S	Ehheemm...	
	P	Adakah rasa trauma atau takut yang dirasakan ni setelah berhubungan suami istri pertama kali?	
530	S	Traumaaa... kalo awalnya sih memang trauma tapi ya gimana memang udah kewajiban seorang istri melayani suami	Subjek pernah merasa trauma saat awal berhubungan namun karena sudah kewajiban jadi harus tetap subjek lakukan
535	P	Gimana caranya suami menghadapinya biar mbaknya ngerasa gak risih atau ngerasa trauma gitu?	
540	S	Yaaa, kalo suami sih mengikuti saya sih... kalo saya sudah siap ya ayok kalo belum yaa dia gak maksa	
545	P	Apa yang mbak ketahui tentang alat kontrsepsi? Alat kontrasepsi tu kan luas kan mbak apa tu?	
	S	Kalo tentang alat ini saya gak paham mbak	Subjek tidak mengetahui tentang alat kontrasepsi
	P	Kurang paham yaa?	
550	S	Iyaa kurang paham..	
	P	Okeee, apa mbak dan suami ada keinginan untuk menunda memiliki anak?	
555	S	Yaaa... awalnya memang menunda, menunda untuk mempunyai anak	
	P	Kenapa?	

560	S	Yaa karna disaat itu mikirnya ya ingin berdua dulu ngabisin waktu berdua, kalo udah punya anak kan pasti fokusnya malah ngurusin anak, takutnya malah ntar suami malah apa yaaa, malah gak terlalu kurang apa yaa... kurang di perhatiin gitu	Subjek menunda memiliki anak sebab ingin menghabiskan waktu berdua dulu dengan suami, selain itu karena subjek takut perhatian suami beralih ke anak
565	P	Dengan cara apa itu mbak menundanya?	
	S	Menundanya sih dengan cara kita sendiri sih	
570	P	Gak pake KB gitu?	
	S	Gak gak....	
575	P	Lalu kalo misalkan pertama kali nikah itu ada gak rencana dengan suami untuk KB dulu... kan tadi ingin menunda kan, KB dulu atau diskusi sama suami	
	S	Iyaaa, untuk masalah itu sih gak ada, gak ada	
580	P	Berarti dari kedua nya itu gak ingin KB ya?	
	S	Gak, gak ingin	Subjek dan suami tidak merencanakan untuk KB
585	P	Okeee mbak, terimakasih... cukup sampai disini aja pertemuannya, sampai jumpa lagi atas pertemuannya nanti lagi... terimakasih atas jawaban-jawabannya	
	S	Iyaaa sama-sama...	

Hasil Verbatim dengan Subjek 3

Nama Subjek : R
Hari/Tanggal : Rabu/ 18 Januari 2023
Waktu : 11:20 WIB (14 menit)
Tempat : Rumah Subjek
Kode : S3/W2

Keterangan :

P : Pewawancara

S : Subjek

Baris	P/S	Verbatim	Interpretasi
590	P	Assalamualaikum mbak..ketemu lagi kita, gimana mbak kabarnya hari ini?	
	S	Alhamdulillah kabarnya baik....	
595	P	Kita langsung lanjut aja dari pertanyaan yang kemarin mbak ya...	
	S	Iyaaa...	
600	P	Gimana ni mbak proses keuangan mbak dan suami berjalan lancar atau gak, apa pernah ada masalahnya?	
	S	Kalo masalah keuangan sih Alhamdulillah tercukupin eemm	Keuangan subjek dan suami tercukupi
	P	Dari awal menikah ya mbak?	
605	S	Iyaaa....	
610	P	Gimana cara mbak dan suami tu dalam mengatasi suatu permasalahan yang sangat besar ni mengenai keuangan yang krisis misalnya?	
	S	Kalo masalah besar mengenai keuangan sih.. emmm apa yaaa, yaa hemat-hemat	Subjek berusaha untuk hemat agar tidak terjadi pemborosan
	P	Jadi harus hemat aja ya?	
615	S	Emm iyaaa....	

	P	Menurut mbak, gimana setelah menikah mengapa sih keuangan itu sangat penting dalam suatu rumah tangga?	
620	S	Iyaaa penting karna kan setelah menikah kita banyak kebutuhan, kebutuhan yang lain, kebutuhan dari konsumsi itu banyak... jadi menurut saya keuangan itu dan kebutuhan itu sangat penting	Menurut subjek, keuangan sangat penting khususnya setelah menikah banyak kebutuhan yang harus dicukupkan
625			
	P	Kapan hal tersulit yang mbak rasain selama sama suami masalah keuangannya?	
630	S	Eeee, awal menikah....	Saat awal menikah subjek dan suami mengalami kesulitan keuangan
635	P	Pada saat awal menikah ya? Mungkin karna masih biaya pernikahan kemarin ya?	
640	S	Iyaaa, mungkin karna uangnya udah habis dipernikahan kemarin... jadi pas setelah menikah mungkin apa ya sedikit kesusahan.	
	P	Siapa biasanya yang mengatur dan mengelola dan menyimpan keuangan dalam keluarga mbak?	
645	S	Kalo masalah keuangan ya yang menyimpannya saya, karna suami menanggung jawabkan semuanya saya yang ngurus gitu...	Subjek dipercaya oleh suami subjek untuk mengatur, mengurus dan menyimpan keuangan
650	P	Berarti diskusi dulu ya sebelum menikah itu siapa yang memegang keuangannya?	
	S	Emmm kalo awal, ehkk kalo apa ya... gak ada diskusi sih langsung	

655		spontan aja suami memberikan uang	
	P	Apakah keluarga mbak dan suami memberikan restu pernikahan mbak?	
660	S	Eee, yang kalo masalah restu ya pasti udah direstuin sih karna orang tua kan pengen yang terbaik untuk anaknya	Keluarga subjek menginginkan yang terbaik untuk subjek sehingga keluarga subjek merestui pernikahan subjek
665	P	Gimana penerimaan keluarga besar suami sebelum dan sesudah mbak menikah? Apakah sebelumnya itu sangat disayangi terus kalo sudah nikah itu dicuekin aja?	
670			
675	S	Gak sih sama aja, sekarang malahan setelah menikah malah lebih akrab	Sebelum dan sesudah menikah penerimaan keluarga suami terhadap subjek masih tetap sama bahkan sekarang lebih akrab
	P	Okeee, malah lebih akrab ya?	
	S	Iyaaa....	
680	P	Apakah mbak kesulitan dalam penyesuaian dengan keluarga suami menjadi pengaruh hubungan kehidupan pernikahan mbak?	
685	S	Gakkk... kalo masalah adaptasi dengan keluarga suami emang sedikit malu karna saya orangnya kalo ketemu orang baru ya malu gak banyak omong tapi kalo masalah melibatkan suami gak ada....	Saat awal beradaptasi dengan keluarga suami subjek masih merasa malu dan banyak diam
690			
	P	Berarti aman-aman aja ya mbak	

		hubungan mbak dengan keluarga suami mbak?	
	S	Eemmm, aman...	
695	P	Lalu, siapa yang paling sulit untuk melakukan penyesuaian dengan keluarga pasangan ataukah suami atau mbaknya sendiri?	
	S	Saya...	
700	P	Mbak, kenapa alasannya?	
705	S	Eee, karna saya tu orang nya malu kaku gitu sama orang baru... jadi mungkin sedikit agak susah yaa beradaptasi sama mereka	Subjek mengalami kesulitan untuk bisa beradaptasi dengan keluarga suami sebab subjek orang yang pemalu dan kaku
710	P	Gimana hubungan antara orangtua mbak dan juga mertua mbak, apakah baik-baik aja atau ada sedikit perselisihan?	
	S	Kalo masalah orangtua dan mertua gak ada, Alhamdulillah baik-baik aja...	Hubungan mertua dan orang tua subjek baik-baik saja
	P	Berarti masih akrab ya?	
715	S	Iyaaa akrab...	
	P	Gimana dengan tetangga mbak, apakah sudah dewasa semua atau masih ada yang seumuran dengan mbak?	
720	S	Kalo tetangga sih, malah umurnya udah beranjak dewasa semua udah mau lansia... jadi kalo mau komunikasi lebih enak	Subjek merasa mudah untuk berkomunikasi dengan tetangganya sebab tetangganya sudah dewasa
725	P	Berarti hubungan mbak dengan tetangga itu gimana?	
	S	Baik...	Hubungan subjek dan tetangganya baik

	P	Baik-baik aja ya?	
730	S	Iyaaa baik...	
	P	Dari awal tinggal disini juga disambut ramah dengan mereka atau?	
735	S	Iyaa... disambut ramah, ngobrol, yah malah sering main ke rumah	Saat awal pindah subjek sudah di sambut ramah oleh tetangga subjek bahkan tetangga subjek sering berkunjung ke rumah subjek
740	P	Okee... setelah mbak menikah ni, mbak dan suami tinggal dimana? Awal-awal masih baru menikah	
745	S	Kalo kita awal menikah ya memang eee apa yaa, sebelum kita menikah memang udah berencana kan setelah pernikahan selesai eee satu minggu kita langsung keluar dari rumah...	Sebelum menikah subjek dan suami sudah berencana untuk tinggal sendiri saat setelah menikah
750	P	Emang udah direncanakan?	
	S	Hoohhh, emang udah direncanakan...	
755	P	Eeee, apakah mbak dan suami telah diskusi dulu ya tadi setelah menikah jadi memang sudah ada tempatnya yang tersedia	
	S	Iyaaa, udah ada...	
760	P	Okeee, udah ada... lalu, mengapa mbak dan suami memilih tinggal sendiri dari pada ikut keluarga suami ataupun keluarga mbak?	
765	S	Eeee kalo pisah rumah itu memang keinginan saya sih karna ingin... eee apa yaa hidup lebih mandiri aja	Subjek berkeinginan untuk bisa hidup mandiri dan pisah dari orang tua
	P	Suaminya memang juga ingin	

		hidup sendiri juga ya?	
770	S	Iyaaa, kalo suami sih ngikuti saya aja yang mana yang seneng ya diikuti	
775	P	Bagaimana tanggapan mbak jika keluarga mbak ataupun suami memberikan bantuan keuangan untuk kehidupan mbak, misalkan mbak dan suami lagi kesulitan lalu ada dari keluarga yang ingin memberikan bantuan?	
780	S	Kalo masalah memberikan bantuan sih kalo apa yaa suami tu suka melarang gitu, kalo kebutuhan kita cukup kita gak minta bantu sama mereka	Saat kebutuhan subjek dan suami subjek sudah cukup, maka subjek dan suami tidak ingin meminta bantuan pada keluarga lain dan akan menolaknya
785	P	Tapi pernah dibantu?	
	S	Eee, sampe sekarang saat ini belum	
	P	Berarti memang menolak yaa?	
	S	Iyaaa menolak...	
790	P	Gimana mbak menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi di rumah mbak, apakah keluarga besar ikut campur?	
795	S	Kalo masalah pribadi yaa keluarga, orang tua, mertua gak ikut campur dengan masalah kami	Keluarga subjek dan suami tidak mencampuri masalah pribadi subjek dan suami
	P	Berarti gak mengetahui sama sekali ya?	
800	S	Iyaaa gakk....	
	P	Bagaimana tanggapan mbak jika misalkan ada saudara mbak ataupun saudara suami yang ingin tinggal dan menginap	

805		dirumah mbak dalam waktu yang lama?	
810	S	Eee, apa yaaa... kalo dalam jangka waktu yang lama itu ya boleh boleh saja, tapi kan kita harus tau permasalahannya ya gak mungkin nginep dalam jangka waktu lama kita gak tau permasalahannya.. yang pasti kita tanya dulu	Subjek mengizinkan jika ada saudara yang menginap di rumahnya walaupun dalam waktu yang lama asalkan ada alasan yang jelas
815	P	Berarti gak keberatan mbak ya?	
	S	Gakkkk.....	
820	P	Siapa yang sering duluan mengajak berkunjung ke rumah orangtua ataupun keluarga yang lain, mbak atau suami?	
	S	Eee, saya..	
	P	Kenapa?	
825	S	Apa yaaa, karna mungkin terbiasa sama orang tua yaa jadi eee ngajak suami berkunjung terus juga ke keluarga ngajak suami berkunjung... yaa biar harmonis saja hubungan dengan keluarga	Subjek sering mengajak suami untuk berkunjung ke rumah keluarga agar terjalin hubungan yang harmonis
830	P	Apakah suami mbak juga pernah kek menolak ajakan mbak gitu?	
	S	Alhamdulillah, sampe sekarang gak pernah..	
835	P	Lalu, apakah ada waktu khusus atau seminggu sekali sebulan sekali mbak untuk berkunjung ke rumah orang tua?	
840	S	Eemmm, gak tentu sih kadang seminggu bisa dua kali bahkan empat kali lima kali	Dalam waktu yang tidak menentu subjek dan suami berkunjung ke rumah orang tua, kadang 2-5 kali dalam 1

			minggu
845	P	Berarti waktunya itu mendadak gitu ya?	
	S	Iyaaahh...	
850	P	Menurut mbak, mbak lebih banyak berinteraksi dengan keluarga mbak atau pun keluarga suami?	
	S	Kalo berinteraksi yaa sama aja... dari keluarga saya sama aja, dari keluarga suami sama saja	Subjek merasa sering berinteraksi dengan mertua ataupun orang tua nya
855	P	Mbak kan deket dengan mertua, rumahnya bersebelahan ni berarti lebih sering condong nya itu ke mertua apa tetep ke orangtua sendiri?	
860	S	Kalo condong nya sih ke mertua	
	P	Lebih ke mertua ya, karna sering ketemu yaa?	
	S	Iyaaa....	
865	P	Gimana kondisi status sosial mbak sesudah menikah?	
	S	Ituuu, eee sama siapa?	
	P	Sama temen, sama keluarga?	
870	S	Emmm biasa saja..	Status sosial subjek setelah menikah masih sama seperti biasa
	P	Ada perbedaan kah? Misalkan sebelum menikah ni gimana sama temennya dan sesudah menikah gimana sama temennya?	
875	S	Kalo sama temen sih otomatis lebih jarang ketemu, juga komunikasi juga ee sekarang malah jarang ya... mungkin mereka juga ada kesibukan masing-masing	Subjek beranggapan bahwa teman subjek sekarang sudah ada kesibukan sendiri hingga ia jarang ketemu bahkan komunikasi
880			

			dengan temannya
	P	Kalo keluarga aman-aman aja?	
	S	Emmm aman-aman aja...	
885	P	Gimana tanggapan dari keluarga mbak dan suami mengenai pasangan suami istri yang baru menikah ?	
890	S	Yaaa, mungkin kalo dari orang tua saya yah mungkin ada sih rasa takut karna anaknya menikah bisa gak sih ngurus keluarga nya, bisa gak sih beradaptasi dengan keluarga suaminya pasti ada gitu...	Subjek merasa bahwa orang tua subjek takut saat subjek sudah menikah tidak bisa mengurus keluarga bahkan sulit untuk bisa adaptasi dengan keluarga suami
895	P	Mbak dibimbing gak sama orang tua mbak gimana nanti caranya untuk berhadap dengan suami ?	
	S	Eemmm, dibimbing...	
	P	Okeeee, berarti sebelum menikah?	
900	S	Iyyaaa sebelum menikah...	
	P	Dibimbing nya gimana mbak?	
905	S	Yaa dibimbing nya ngasi tau hal-hal yang baik sih, kalo dengan suami tu harus gini, dengan suami tu harus nurut gak boleh bantah.. yaaa kadang pernah bantah tapi yaa gak bantah berlebihan,	Subjek diberikan nasehat dari orang tua subjek agar bisa menjadi istri yang baik
910	P	Menurut mbak dimana letak suatu permasalahan yang terjadi dalam hal status sosial ?	
	S	Emmmm gimana yaaa... maaf mbak bisa diulangi lagi?	
915	P	Dimana letak permasalahan yang sering terjadi dalam hal status sosial, misalkan ni di status pertemanan mbak permasalahan	

		yang sering terjadi itu gimana...	
	S	Eemmm gak ada sih..	
920	P	Berarti aman-aman aja yaa mbak?	
	S	Hemmm eemmm...	
925	P	Apa yang harus mbak lakukan jika suami mbak meminta mbak merawat orang tuanya yang sudah tua dan sakit-sakitan?	
930	S	Yaaa, kalo saya sih terima aja... karna kan orang tuanya yah, gak mungkin saya mau sama anaknya aja tapi orang tua nya gak saya urus gitu...	Jika orang tua suami subjek sakit maka subjek ingin merawat mertua subjek
	P	Emmmm berarti mbak menerimanya yah?	
	S	Hooohhh..	
935	P	Alasannya kenapa?	
940	S	Alasannya ya karna mertua sama aja kek orang tua gak ada yang dibeda-bedain gitu..	Subjek menganggap bahwa mertua subjek sama seperti orang tua subjek tidak ada yang dibedakan
945	P	Gimana tanggapan mbak jika mertua mbak tidak menyukai mbak bahkan tidak ingin dirawat oleh mbak, Apa yang harus mbak lakuin?	
950	S	Kalo saya sih lebih ke diem ya, kalo misalkan masalahnya udah muncak mungkin saya eee bilang ke suami gimana cara solusinya gitu....	Subjek hanya diam saja jika mertua subjek tidak ingin di rawat oleh subjek
	P	Berarti diskusi lagi sama suaminya yah?	
	S	Hooohhh, diskusi...	
955	P	Lalu, siapa yang paling sering inisiatif untuk memberikan uang	

		ke orang tua ataupun keluarga, kerabat gitu?	
960	S	Kalo inisiatif ni, kalo keuangan kan diberikan kepada saya yah masalah keuangan yaa otomatis ya saya, tapi saya sebelum memberikan saya izin dulu sama suami eee kira-kira boleh gak Kalo boleh yaa dikasi....	Subjek yang sering berinisiatif untuk memberikan uang pada orang tua sebab subjek yang mengatur keuangan, namun harus dengan izin suami subjek
965			
	P	Seberapa sering tu mbak?	
	S	Eee, kalo seringnya tu apa ya, gak terlalu saya hitung sih...	
	P	Tapi sering gitu ya?	
970	S	Iyyaaaa....	
	P	Lalu, pernahkan mbak dan suami bertengkar karna membantu hal keuangan keluarga ni tadi?	
975	S	Emmm, Alhamdulillah sih gak pernah	
	P	Berarti suami mengizinkan terus ya?	
	S	Iyaaa...	
980	P	Apakah mbak sering ataupun pernah memberikan uang untuk mertua ataupun orang tua mbak?	
985	S	Eee, balik lagi yaa mintak izin ke suami... kalo suami ngizinin ya dikasi kalo gak ya gak...	
	P	Kembali lagi ke suami?	
	S	Iyaaaa....	
990	P	Gimana pendapat mbak jika anggota keluarga suami sedang mempunyai permasalahan keuangan dan suami mbak ingin membantunya, apakah mbak mengizinkan apa mbak melarangnya?	

995	S	Selagi kebutuhan saya tercukupi ya tidak apa-apa, tapi selagi apa ya kalo keuangan saya pas-pasan yaa mungkin ada janggal lah disitu yaa....	Jika ada keluarga yang kesulitan uang, maka subjek dan suami akan membantunya asalkan kebutuhan keuangan subjek dan suami sudah tercukupi
1000			
	P	Berarti gimana ni mbak? Bermasalah menurut mbak apa gak?	
1005	S	Iyaaa, kalo cukup tidak masalah...	
	P	Baik mbak, terima kasih pertanyaannya telah selesai... sampai ketemu lagi di lain waktu... terima kasih yaa mbak,	
1010			
	S	Iyaaa...	

Hasil Verbatim dengan Subjek 3

Nama Subjek : R
Hari/Tanggal : Kamis/ 2 Februari 2023
Waktu : 17.05 WIB (14 menit 56 detik)
Tempat : Rumah Subjek
Kode : S3/W3

Keterangan :

P : Pewawancara

S : Subjek

Baris	P/S	Verbatim	Interpretasi
	P	Assalamualaikum mbak, ketemu lagi kita... gimana mbak kabarnya hari ini?	
1015	S	Alhamdulillah baik....	
	P	Alhamdulillah, okeee kita lanjut saja yang kemarin....	
	S	Eemmmm.....	
	P	Mbak berapa saudara ni ?	
1020	S	Eee, lima saudara mbak....	
	P	Anak yang ke berapa mbak?	
	S	Anak ketiga	
	P	Emmm, udah nikah semua?	
1025	S	Eee, yang pertama udah yang kedua belum ketiga udah terus yang di bawahnya belum ada dua	Subjek anak 1 dari 5 bersaudara, anak 1 dan 3 yang sudah menikah
	P	Kalo nama suaminya siapa?	
1030	S	Nama suami Marlis	Nama suami subjek Marlis
	P	Kerjanya dimana mbak?	
	S	Kerjanya di PT SWM... sebagai driver	
	P	Udah berapa lama suami kerja?	
1035	S	Eee, mungkin udah sepuluh tahun....	Suami subjek kerja di PT SWM sebagai driver selama 10 tahun

	P	Eee, lamaa yaa...	
	S	Iya lamaa....	
1040	P	Kalo untuk mengenal suami udah berapa lama mbak nya?	
	S	Eeee, itu pas pacaran atau sampe sekarang?	
	P	Pas sebelum pacaran	
1045	S	Emm sebelum pacaran, ee mungkin baru satu bulan	
	P	Lalu, kalo pacarannya udah berapa tahun?	
	S	Udah sepuluh bulan	
1050	P	Okeee, PDKT nya berapa lama itu?	
1055	S	Emmm, gak nyampe sih satu bulan mungkin dua minggu	Subjek mengenal suami selama 1 bulan sebelum pacaran, PDKT hanya 2 minggu lalu pacarannya 10 bulan
	P	Kalo misal suaminya lagi kerja ni bearti mbak sendirian kan di rumah ?	
1060	S	Eeeemmmm, di rumah sendiri...	
	P	Mbak bosan gak kalo di rumah sendirian?	
	S	Iyaaa, kalo di bilang bosan ya bosan	
1065	P	Emm, gimana mbak ngatasi cara bosan itu?	
1070	S	Ngatasi cara bosan ya main ke rumah tetangga main ke tempat orang tua	Subjek merasa bosan di rumah ketika suami kerja, karena itu subjek berkunjung kerumah tetangga untuk menghilangkan rasa bosan
	P	Kenapa mbak gak kerja aja?	
1075	S	Gak di boleh oleh suami...	

	P	Alasannya kenapa?	
1080	S	Alasannya yah selagi dia mampu ya biar dia aja yang kerja	Subjek tidak di izinkan oleh suami untuk bekerja sebab jika ia sudah mampu maka istri tidak perlu kerja
	P	Gimana perasaan mbak saat pertama kali kenal sama suami?	
	S	Eee, ssssttt...	
1085	P	Oke gimana mbak?	
1090	S	Perasaanya sih dekdekan, eee gak nyangka sih bisa kenal terus gak ada awal tu gak ada sih pengen kenal sama sosok suami yang sekarang ini	Subjek merasa tidak menyangka bisa mengenal suami
	P	Okee, apa alasan saat itu suami setuju saat mbak mengajak untuk menikah?	
1095	S	Emmmm, alasan suami setuju... eeee, maaf mbak bisa di ulang kembali	
	P	Okee, alasan suami setuju saat itu mbak langsung mengajak menikah?	
1100	S	Eee, mungkin karna umurnya yang udah dewasa yah	
	P	Selain itu	
1105	S	Mungkin ada keinginan untuk menikah tapi belum ketemu yang cocok, terus setelah udah ketemu dengan saya ya mungkin apa salahnya menikah gitu...	
1110	P	Apakah mbak memang dari dulu ada keinginan untuk cepat menikah?	
	S	Kalo dari dulu sih keinginan tu gak ada yaa, tapi kalo memang jodohnya udah dateng juga	Subjek dari dulu tidak ada keinginan untuk menikah cepat, namun

1115		orangnya baik yaa apa salahnya langsung menikah...	jika jodoh sudah datang dan orangnya baik lebih baik langsung menikah
	P	Alasannya? Seperti itu tadi lah?	
	S	Iyaaahhh...	
1120	P	Lalu, motivasi mbak untuk segera menikah tu apa?	
	S	Eemmmm, motivasinya sih apa yah.... eee gak ada sih	Subjek tidak memiliki motivasi untuk cepat menikah
1125	P	Kan kenal suami gak lama tuh, kenapa ingin cepet-cepet nikah?	
1230	S	Yahhh karna orangnya baik aja, terus sekarang kan susah sih nyari cowok yang bener-bener baik yang tulus	Subjek beranggapan bahwa sekarang susah mencari lelaki yang baik dan tulus seperti suami subjek
	P	Usia mbak dan suami saat menikah berapa?	
1235	S	Usia saya eeee sembilan belas, itu masuk ke dua puluh, suami sekitaran dua enam	
	P	Jarak usia nya agak berbeda tu mbak yah....	
	S	Eemmmm....	
1240	P	Apakah ada tanggapan dari keluarga mbak yang mempermasalahkan usia itu?	
1245	S	Gak ada sih.. kalau untuk usia keluarga gak mempermasalahkan	Keluarga subjek tidak mempermasalahkan jarak usia subjek dan suami
	P	Jadi setuju-setuju aja mbak?	
	S	Iyaahhh heeemmm....	
	P	Apakah mbak yakin dengan pilihan mbak yang sekarang?	
1250	S	Innsya Allah yakin....	
	P	Kenapa?	

1255	S	Iyaaa karna sosok laki-laki yang baik, bertanggung jawab	Subjek Innsya Allah yakin dengan pilihannya, karena suami sosok yang baik dan bertanggung jawab
	P	Ada penyesalannya mbak?	
1260	S	Penyesalan sih gak ada, iyahh sampe sekarang gak ada penyesalan	Subjek tidak merasakan penyesalan setelah menikah dengan suami
	P	Kalo di awal saat memutuskan untuk menikah ada gak keraguan?	
	S	Emmmm, gak ada....	
1265	P	Kenapa bisa gak ada tuh?	
	S	Emmmm, gimana yahh.....	
	P	Karna bener-bener udah yakin?	
	S	Iyahhh.....	
1270	P	Okeee, kalo kriteria mbak dalam memilih pasangan gimana?	
1275	S	Iyahhh yang bertanggung jawab aja, bertanggung jawab sayang eeee setia pokoknya yang nerima kita apa adanya gitu	Kriteria subjek dalam memilih pasangan yaitu bertanggung jawab, setia dan bisa menerima subjek apa adanya
	P	Apakah suami mbak sesuai dengan ekspektasi mbak setelah menikah?	
	S	Iyahhhh...	
1280	P	Apanya yang iyahh hhh?	
	S	Emmmm....	
	P	Dari sifatnya apa perilakunya?	
	S	Perilakunya baik, sifatnya baik	
	P	Baiknya seperti apa?	
1285	S	Baiknya tu yah mungkin yang wanita lain inginkan setelah menikah sih baik, sama orang juga ramah sih gak eee apa yahhh eee gak sombong ee yaaa	Subjek menganggap bahwa suami subjek sosok yang di harapkan semua wanita setelah menikah karena sifat

1290		gitu...	baik, ramah, dan tidak sombong
	P	Apakah ada sifat atau sikap yang mbak ketahui setelah menikah?	
1295	S	Emmmm, gak ada sih semua sama aja	
	P	Sama aja berarti mbak yah dari awal awal pacaran sampe sekarang?	
	S	Emmmm iyahhhh....	
1300	P	Apa saja hal yang udah mbak rencanain sama suami waktu di awal memutuskan untuk menikah, misalkan ni kek yang mengatur keuangan siapa terus yang mengatur ini siapa di rencanakan gak?	
1305			
1310	S	Kalo dari awal sih rencananya yah langsung tinggal berdua tanpa melibatkan orang tua gitu, ee kalo misal keuangan sih semua di serahkan ke saya, eee dia yakin mungkin saya bisa mengelola dengan baik	
1315	P	Okeee, berarti sudah di rencanakan dari awal mbak yah?	
	S	Iyahhhh dari awal..	
	P	Selain dari keuangan apa aja yang udah di bahas?	
1320	S	Eeee, selain keuangan mungkin kedepannya yah menata masa depan sih yang di rencanakan awalnya memang kita mau membangun rumah tapi kan dana nya gak sedikit jadi ya bertahap gitu	Sebelum menikah subjek dan suami telah berencana untuk hal yang mengatur keuangan itu subjek lalu ingin memiliki rumah sendiri tapi karena kendala keuangan
1325			
	P	Gimana cara mbak menghemat	

		keuangan?	
1330	S	Menghemat keuangan sih eee di perlukan sebutuhnya aja gitu, misalnya mau beli ini sih gak terlalu perlu jadi gak usah gitu terus kalo sekiranya yang perlu baru kita beli	
1335	P	Apakah mbak dan suami merencakan untuk langsung memiliki anak?	
1340	S	Emmmm, awalnya sih gak... awalnya pengen gak punya anak dulu jangka satu tahun	
	P	Kenapa alasannya?	
1345	S	Karna pengen berdua dulu sih gitu, tapi setelah nikah udah dapet satu tahun ya mungkin belum dikasi kepercayaan sampe sekarang	
	P	Apakah suami mbak sosok suami yang harmonis?	
	S	Harmonis....	
1350	P	Harmonisnya seperti apa?	
1355	S	Apa yahhh, selalu ngajak bercanda.... misal ni kita lagi gak mood gitu lagi diem atau lagi ngapa, dia selalu apa yahh menghibur ngajak bercanda ngajak ngobrol gitu...	Subjek menganggap bahwa suami subjek sosok yang harmonis sebab saat subjek sedang diam maka suami subjek berusaha untuk menghibur dan bercanda
	P	Kalo romantis suami nya romantis gak?	
1360	S	Gak....	
	P	Kenapa gak romantis gitu?	
	S	Eeee mungkin dari ini nya yah dari orangnya gak romantis	
1365	P	Menurut mbak romantis tu gimana?	

	S	Romantis tu mungkin di kasi kejutan gitu	Menurut subjek, romantis itu ialah tindakan untuk memberikan kejutan
1370	P	Berarti suami termasuk orang yang cuek gitu yah?	
	S	Iyahhhh..... tapi harmonis	Suami subjek bukan sosok yang romantis, sebab suaminya cuek tapi tetap harmonis
1375	P	Siapa yang sering memberikan kabar duluan ketika suami lagi kerja?	
	S	Suami....	
	P	Suami?	
1380	S	Iyahhhh....	
	P	Apa yang biasanya di tanyakan?	
1385	S	Iyahhh nanya kalo makan siang itu kan sekitar jam dua belas setengah satu yah diaaa nelpon apa wa atau apa, nanyain pertanyaan yang udah makan apa belum gitu	
	P	Selain itu?	
1390	S	Iyahhh nanya di rumah gimana sepi gak yaa kalo sepi main aja kemana gitu	Suami subjek yang sering memberikan kabar duluan ke subjek untuk menanyakan kegiatan di rumah
1395	P	Gimana cara mbak beradaptasi sama suami saat awal-awal menikah kan masih malu-malu terus lama-lama terbiasa, gimana tu cara membiasakannya?	
1400	S	Yahhh dengan cara ngobrol yaa kemana-mana berdua terus yah mungkin dari sana terbiasa deket gitu jadi gak canggung	Subjek awalnya merasa malu dengan suami namun sekarang sudah tidak lagi karena sering

1405		lagi gitu	mengobrol jadi dekat dan tidak canggung
	P	Selain dari ngobrol ada cara lain mbak?	
	S	Emmmm, jalan jalan sih...	
1410	P	Jalan jalan aja, menghabiskan waktu bersama ya?	
1415	S	Heemmm, iya...	Selain itu subjek mendekatkan diri dengan jalan-jalan bersama untuk menghabiskan waktu bersama
	P	Gimana cara mbak mendekatkan diri dan adaptasi dengan keluarga suami setelah menikah?	
1420	S	Setelah menikah, yahhh main sih kumpul ke rumah keluarga ngobrol ngobrol, misalnya ada acara ni acara eee terus di perlukan masak yahhh kita datang untuk bantu lama lama kan deket lagian juga kan keluarga suami baik baik sih orangnya gak ada yang sombong gitu....	Subjek mendekatkan diri dengan keluarga suami dengan cara berkunjung ke rumah keluarga, ngobrol, bahkan jika ada keluarga yang punya acara subjek juga ikut membantu. Subjek merasa keluarga suami baik jadi lama-lama bisa deket
1425			
1430			
	P	Berarti aman aman aja ya mbak?	
	S	Eemmmm....	
1435	P	Kalo kesulitan keuangan yang biasanya terjadi misalkan dalam satu bulan gimana? Pernah gak?	
1440	S	Gak ada sih Alhamdulillah, kecuali awal kita menikah... awal kita menikah tu di bulan ke satu emang agak susah karna mungkin pengeluaran yah	

1445		pengeluaran sesudah menikah tu kan besar, eee tapi setelah bulan kedua sih normal gak ada kesusahan lagi gitu	
	P	Eemm, bagaimana cara mbak menyelesaikan suatu masalah dengan suami?	
1450	S	Eeee, misalkan cewek kan cerewet yah hobi ngomong ngomel gini git, misalnya lagi marah ni suami cukup diam gitu tapi eee kalo kita udah berenti diam dia baru ngomong nyelesaikan masalah misalkan gimana yahh eee dengan suasana yang dingin hati kita udah luluh terus baru dia nya nyelesaikan masalah gitu terus	
1455		ditanya kenapa kok gini kok gitu	
1460	P	Saat mbak ingin bertemu dengan teman, apakah suami ikut menemani mbak?	
	S	Eemmm, iyahhh...	
1465	P	Kenapa?	
1470	S	Eeeee, gimana yah emm mungkin setelah menikah ni kan belum ada sosok anak tu kan jadi mungkin takut ya istrinya kenapa kenapa nanti pulang nya gimana terus kesannya gimana jadi ya di temenin gitu... lagian juga kan kemana mana sama suami	Karena subjek ingin berpergian selalu di temani suami, sehingga saat subjek ingin pergi dengan teman nya pun suami ikut karena suami takut jika terjadi sesuatu dengan subjek
1475	P	Okee, berarti memang kemana mana di temenin sama suami?	
	S	Iyaahhh, heeehhh Alhamdulillah...	
	P	Terus, gimana mbak respon dari	

1480		teman mbak saat mbak mengajak suami juga?	
1485	S	Kalo masalah respon dari teman-teman sih sebagian ada yang nerima kalo saya ajak suami, tapi ada sebagian juga yang bilang kenapa sih kok kumpul ee ngajak suami yaaa saya jawab ya otomatis iyaaa gak papa emang salah ngajak suami gitu	Respon dari teman-teman subjek saat suaminya ikut mereka kumpul yaitu ada yang sebagian menerima dengan baik ada juga yang malah banyak tanya
1490		lagian juga kalo saya pergi sendiri suami sama siapa di rumah jadi kan, emmm kalo ikut kan enak juga sekalian bisa kenal juga sama temen-temen gitu... sebaliknya juga gitu kalo suami pergi ya saya juga ikut kumpul sama temen-temennya gitu	
1495			
1500	P	Jadi gimana tanggapan teman mbak? Apa ada yang merasa kesal atau malah kaku dengan kehadiran suami?	
1505	S	Kalo masalah kesal sih yaaa gak ada yah, kalo kaku ya mungkin sebagian ada yang kaku eee mungkin karena orang baru itu yaa jadi kan mau ngobrol tu yaa agak canggung karena belum tau sifatnya kan takutnya salah ngomong gitu	Ada sebagian dari teman subjek yang merasa kaku dengan kehadiran suami subjek bahkan merasa canggung jika harus mengobrol
1510			
	P	Mbak tau gak alat kontrasepsi itu apa?	
	S	Eemmmm, kurang tau yahhh	
1515	P	Mbak kan udah menikah ni, apakah mbak gak ingin cari tau apa itu alat kontrasepsi?	
	S	Eee, kalo setelah menikah ni alat	

		kayak gitu yah mungkin gak perlu di ketahui sih gitu...	
1520	P	Alasannya kenapa mbak?	
1525	S	Iyahhh karna apa yah, pengen sih tau tapi kan kalo lagi santai gak kepikir sampe situ apa sih alat itu apa sih alat ini gitu jadi gak mencari tau aja gitu	Subjek tidak mengetahui alat kontrasepsi, bagi subjek alat itu tidak perlu untuk di ketahui walaupun subjek sudah menikah namun masih tidak mencari tau alat kontrasepsi
1530	P	Alasan mbak dan suami memilih untuk tidak KB?	
1535	S	Iyahhh kalo dikasi ya syukur kalo belum yah ini apa yahhh nunggu gitu, gak sih memang dari awal gak pengen KB KB gitu... kalo langsung dikasi ya Alhamdulillah gitu	
	P	Suka duka yang terjadi dalam pernikahan mbak apa aja?	
1540	S	Eeemmm, suka duka sih sampe sekarang gak ada yahhh... iya gak ada suka duka	
	P	Suka nya apa gitu? Duka nya apa?	
1545	S	Suka nya sih yaahh kalo sama suami terus gitu	
	P	Duka nya selama ini apa?	
1550	S	Duka nya tuh kalo di tinggal suami keluar kota ni sendiri di rumah, dua hari gak pulang kadang sedih terus kadang gimana... tapi kalo sedih sih memang suami kerja jadi yahh udah di terima aja	Suka duka yang di alami subjek dalam pernikahannya yaitu suka nya saat subjek sama suami terus, lalu duka nya ketika subjek di tinggal suami keluar kota dalam waktu 2 harian sehingga subjek merasa
1555			

			sedih dan sepi
	P	Inti dari pernikahan itu apa menurut mbak?	
1560	S	Inti dari pernikahan itu yahhh, apa yahh ladang pahala sih, ehhhh apa yah...	
	P	Selain itu mbak?	
1565	S	Nyari pahala tu lebih mudah yahh terus pintu surga tu kalo memang wanita itu bener bener ingin ngejalaninnya sendiri sebagai istri taat pada suami terus melingkupi apa yah... hal hal yang baik yaaa otomatis kan pahala nya lebih banyak gitu aja sih...	Inti dari pernikahan bagi subjek untuk mencari pahala lebih mudah, jika seorang istri bisa taat dan nurut sama suami otomatis pahala akan terus mengalir
1570			
	P	Okee, menurut mbak apa makna penyesuaian diri bagi mbak setelah menjalani pernikahan?	
1575	S	Jadi, makna dari penyesuaian diri setelah menikah tu kita harus paham dulu dalam bentuk keseharian suami dan mertua, serta harus tau sifat mertua itu seperti apa..... eeee yang gak disukai ataupun disukai sama beliau gitu	Bagi subjek, makna penyesuaian diri itu harus bisa memahami keseharian suami dan mertua
1580			
	P	Apakah mbak sudah merasakan keberhasilannya?	
1585	S	Alhamdulillah, untuk sekarang saya merasa berhasil...	
	P	Alasannya kenapa?	
1590	S	Iyaaaa, karena cukup di respon baik oleh beliau dan orang disekeliling... terus juga cara mertua atau suami sangat baik pada saya dan juga mertua sudah menganggap saya seperti	Subjek R sudah bisa menyesuaikan dirinya dengan alasan mertua dan suami yang baik

		seorang putrinya bukan mantu	
1595	P	Berarti penting ya jika sebuah pernikahan itu harus bisa menyesuaikan diri?	
1600	S	Sangat penting... kalau gak saling menyesuaikan... rumah tangga gak akan harmonis karena gak saling mengerti memahami satu sama lain	
	P	Baik... terima kasih atas waktunya mbak, pertanyaannya sudah selesai	
1605	S	Iyahhhh...	
	P	Saya tutup mbak yah, Assalamualaikum	
	S	Iyaaa, Waalaikumsalam.....	

Hasil Verbatim dengan Informan Tahu 1 Subjek BP

Nama : MBW (Kakak kandung Subjek)
 Usia : 24 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Driver Ojol
 Agama : Islam
 Hari/Tanggal : Selasa/ 31 Januari 2023
 Waktu : 14.05 WIB (6 menit 4 detik)
 Tempat : Rumah Nenek Subjek
 Kode : IT1/W1

Keterangan :

P : Pewawancara
 IT : Informan Tahu

Baris	P/IT	Verbatim	Interpretasi
5	P	Assalamualaikum mas, sebelumnya terima kasih telah bersedia menjadi informan tahu saya.. boleh perkenalan dulu siapa namanya?	
10	IT	Iya mbak, Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh Perkenalkan nama saya Muhammad Bima Wijaya, bisa dipanggil Bima... iya saya disini meluangkan waktu, tidak ada waktu lain silahkan mbak ingin bertanya apa yang ingin mbak tanyakan...	IT bernama Muhammad Bima Wijaya telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi IT dan menjawab semua pertanyaan peneliti
15	P	Okeee, kalau boleh tau umur mas nya berapa tahun?	
	IT	Umur saya sekarang usia nya 24 tahun	IT berusia 24 tahun
	P	Kegiatan sehari-hari nya apa?	
20	IT	Sebagai seorang driver, diver ojek online atau maxim...	Kegiatan sehari-hari IT bekerja sebagai driver ojek online (Maxim)

	P	Apakah mas nya kenal sama saudari Adel?	
25	IT	Iyaaa, dia adalah saudari saya sendiri namanya Bina Paradila atau di panggil Adel, dia punya adik juga laki-laki satu. Jadi kami tiga saudara	IT mengenal subjek BP yang biasanya di panggil Adel, ia merupakan saudari atau adik kandungnya
30	P	Adel tinggalnya dimana mas?	
	IT	Di daerah Sekip sinilah	
	P	Seberapa dekat mas sama saudari Adel?	
35	IT	Iyaaa, sangat dekat sekali karena kami sering bercanda bermain bersama di waktu kecil dan sekarang dia sudah dewasa dia sudah memiliki keluarganya sendiri yaaa sebagai kakak ya kami tetap saling menjaga dan saling menyayangi itu saja	IT sangat dekat dengan subjek BP, karena saat kecil IT sering bermain dengan adiknya. Sekarang adiknya sudah dewasa bahkan memiliki keluarga sendiri, tapi IT tetap saling menjaga dan menyayangi adiknya
40			
	P	Apa yang di ketahui tentang Adel mas?	
45	IT	Yaaaa, Adel sih kalo kecil ya seperti anak kecil biasanya manja, meminta apa pun yang ingin dia minta kalo tidak di turuti yaa tau sendiri lah mbak kalo dia itu kan orang nya sedikit apa namanya sedikit egois mau apa pun yang diinginkan harus ada tapi sekarang sudah dewasa dia sudah mengerti apa yang telah terjadi, apa yang telah terjadi dalam keluarga ini jadi dia sedikit berubah dan sedikit merubah sikapnya dari yang dulu dan menjadi lebih baik dari	IT berpendapat bahwa subjek BP orang yang manja di waktu kecil dan sedikit egois sebab semua keinginannya harus terwujud, namun sekarang subjek BP sudah dewasa sehingga mulai bisa paham apa yang telah terjadi. Bahkan subjek BP sudah bisa merubah sikapnya menjadi lebih baik
50			
55			
60			

		yang sekarang	
	P	Eee, udah berapa lama Adel menikah?	
65	IT	Itu menikah tahun dua ribu dua puluh pada bulan Febuari tanggal delapan apa tanggal sepuluh udah lupa juga sih	
	P	Berarti terhitung udah berapa tahun ini mas?	
70	IT	Itu kisaran sudah tiga tahun kurang lebih	IT mengatakan bahwa subjek BP menikah pada tanggal 8 atau 10 Februari 2020, kurang lebih subjek BP menikah sudah 3 tahun
75			
	P	Siapa nama suaminya?	
	IT	Namanya itu Luis Fernando, dia tu kerja di gudang garam belum lama juga	IT mengetahui nama suami subjek BP yaitu Luis Fernando
80	P	Gimana sikap Adel ini terhadap mas nya?	
85	IT	Sikapnya sedikit, orang nya sedikit tidak mau di atur kalo dulu... tapi kalo sekarang Alhamdulillah dia sudah ada perubahan dalam dirinya dia sudah mulai bisa di atur, sudah berkeluarga sudah mengerti apapun yang dia inginkan kalo tidak penuh dia bisa tidak seperti dulu, kalo dulu kan dia gak bisa apa namanya egois mau memikirkan diri sendiri tapi sekarang karna sudah berkeluarga yaa dia bisa mengerti keadaan dalam keluarga ini, bisa mengerti dari mana dia berasal dari mana	IT berpendapat bahwa subjek BP dulu bersikap pada IT layaknya seperti orang yang tidak mau di atur dan egois, namun sekarang subjek BP sudah ada perubahan untuk bisa di atur bahkan bisa mengerti keadaan karena sudah berkeluarga bahkan menjadi lebih baik
90			
95			

100		keluarga dia berasal jadi yaaa sih bisa di katakan yaa <i>it's okay</i> sudah Alhamdulillah, sudah dewasa karna sudah memiliki anak dan sudah berkeluarga dan bersuami itu aja	
105	P	Apa pernah mas mendengar Adel ini bertengkar dengan suaminya?	
110	IT	Kalo, kalo dari segi pribadi sih, bertengkar sih belum pernah tapi yang namanya rumah tangga pasti ada permasalahannya dia akan cek cok yaa, karna karna namanya pernikahan masih seumur jagung itu biasanya yaa tidak lain tidak luput dari yang namanya permasalahan gitu kan, permasalahan apa yang dia jalani kan, yaaa tapi saya sebagai kakaknya yaa tetap tidak terlalu banyak ikut campur yaa karna itu urusan keluarganya tapi yaa sedikit kasi nasehat ya karna menikah muda itu ya banyak sekali namanya ujian, banyak sekali namanya rintangan apalagi sudah memiliki anak... yaaa namanya itu lah yang bisa dikatakan saya lebih dari itu saya gak tau karna itu urusannya	IT tidak pernah mendengar subjek BP bertengkar dengan suaminya secara langsung, bagi subjek sebuah pernikahan pasti ada permasalahan dan IT tidak memilih untuk ikut campur. Namun, IT selalu memberikan nasehat pada subjek BP bahwa itu adalah sebuah ujian dan rintangan dalam sebuah rumah tangga ditambah lagi sudah memiliki anak
115			
120			
125			
130			
135	P	Okeee, berarti Adel ini sering juga cerita sama masnya tentang keluarga rumah tangganya?	

140	IT	Kalo cerita sih sering, cerita sekilas-sekilas aja kan tapi kalo untuk masalah pribadi yang menurutnya tidak bisa di ceritakan yaaa menurutnya tidak bisa diceritakan yaa saya harap maklum karna itu kan urusan keluarga dia kan tidak bisa saya ikut campur, tapi kalo hanya sekedar ada cek cok sedikit yaa minta saran sama kakaknya gimana cara mempermudah atau mengatasi masalah tersebut, saya sebagai kakaknya yahh sedikit memberikan nasehat dan saran supaya rumah tangga nya itu lebih baik dan harmonis itu aja mbak	Subjek BP sering cerita ke IT mengenai masalah kecil yang terjadi antara subjek BP dan suami bahkan sering meminta saran untuk mengatasi permasalahannya, oleh karena itu IT memberikan saran dan nasehat pada subjek BP agar rumah tangganya bisa lebih baik dan harmonis
145			
150			
155			
	P	Ada gak perbedaan yang mas rasain ketika Adel sudah menikah?	
160	IT	Yaaaa, seperti tadi... dia sudah lebih dewasa tidak lebih ke kanak-kanakan lagi seperti yang dulu karna orang yang sudah menikah ataupun sudah berkeluarga apa lagi sudah punya anak pemikirannya akan luas akan lebih apa namanya, lebih dewasa dan tidak akan seperti anak-anak muda yang lainnya kalau dia masih belum menikah yaa seperti anak yang belum menikah mau jalan kesini mau jalan kesana tidak memikirkan waktu kapan pulang, nah karna sudah	Perbedaan subjek BP yang di rasakan IT setelah menikah, subjek BP menjadi lebih dewasa dengan pemikiran yang luas. Selain itu subjek BP sudah tidak bisa untuk berkumpul dengan teman-temannya dikarenakan sudah berkeluarga dan memiliki anak yang harus di urus sehingga harus paham dengan waktu
165			
170			

175		menikah yaa mau tak mau dia harus tau waktu kan dia sudah bersuami apa lagi sudah punya anak tidak bisa lagi apa namanya berkumpul sama temen karna temen kan ada yang belum nikah ada juga yang sudah menikah, karna ketika dia menikah apa lagi sudah tamat sekolah kan namanya orang yang sudah selesai dengan urusannya tentang persekolahan dia akan memilih jalannya masing-masing ya kan.. jadi ya itu saja yang bisa saya sampaikan yang saya tau	
180			
185			
190			
	P	Bagaimana sikap suami Adel terhadap Adel?	
195	IT	Iyaaaa, yang saya liat sih baik-baik aja yah tapi emang sedikit cuek suaminya itu.... terus juga kan suaminya jarang ikut si Adel main kerumah sini gitu	Menurut IT, sikap suami subjek BP terhadap subjek BP itu terlihat cuek
200	P	Kalo sikap suaminya terhadap keluarga mas gimana?	
205	IT	Iyaahhhh gitulah, biasa saja agak cuek juga kalo ngobrol seperlunya kan.. kalo sama keluarga kami gak terlalu deket gitu yahh, tapi sesekali kalo ketemu sering juga ngobrol	Menurut IT, sikap suami subjek BP terhadap keluarga subjek Bp seperti biasa saja, namun cuek dan tidak terlalu dekat dengan keluarga subjek BP
	P	Baik mas, terima kasih atas waktunya... saya ucapkan	
210	IT	Sama-sama....	
	P	Okee, saya tutup ya mas	
	IT	Okeee, iyaaa....	

		Assalamualaikum	
	P	Walaikumsalam	

Hasil Verbatim dengan Informan Tahu 2 Subjek BP

Nama : S (Nenek Subjek)
 Usia : 68 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Agama : Islam
 Hari/Tanggal : Selasa/ 31 Januari 2023
 Waktu : 14.35 WIB (2 menit 52 detik)
 Tempat : Rumah Nenek Subjek
 Kode : IT2/W1

Keterangan :

P : Pewawancara
 IT : Informan Tahu

Baris	P/IT	Verbatim	Interpretasi
	P	Assalamualaikum bu, terima kasih atas waktunya, sebelumnya siapa nama ibu?	
	IT	Sumiati	IT bernama Sumiati
5	P	Umurnya berapa bu?	
	IT	Enam lapan	Usia IT 68 tahun
	P	Enam puluh delapan tahun, okee kalo kegiatan sehari-harinya bu?	
10	IT	Tedok hehhheee	
	P	Ehhhee, selain itu bu?	
	IT	Di rumah bae, katek gawe	Kegiatan sehari-hari itu hanya di rumah saja
15	P	Apakah ibu mengenal saudari Adel?	
	IT	Iyaaa...	
	P	Siapa suadari Adel tu bu?	
	IT	Cucung,	
20	P	Seberapa dekat Ibu dengan saudari Adel?	
	IT	Deket.... yoh deket cocong nenek kan	IT mengenal dekat dengan subjek BP

			karena ada ikatan yaitu cucunya
25	P	Berarti ikatannya adalah cucunya?	
	IT	Iyaaa.....	
	P	Apa yang Ibu ketahui tentang saudari Adel?	
30	IT	Nanyoin aponyo?	
	P	Apa yang di ketahui tentang saudari Adel? Adel tu seperti apa orangnya?	
35	IT	Yohhhh, cak itu lah baik uong nyo	
	P	Teruss....	
40	IT	Yoh cak mano eh ngomongin nyo tu baik, rajen, dengan anak sayang, dengan keluarga sayang	IT berpendapat bahwa subjek BP sosok yang baik, rajin dan sayang dengan anak keluarganya
	P	Sudah berapa lama Adel menikah bu ?	
	IT	Duo ribu tigo belas....	
45	P	Dua ribu tiga belas?	
	IT	Ehhh, gek dulu lupu... lah tigo taon dio tu.... kalo sedekatan dengan tetangga sini waktu itu taon berapo lupu	IT mengungkapkan bahwa subjek BP menikah sudah 3 tahun
50	P	Okee, nama suaminya siapa bu?	
	IT	Luis Fernando, lah ado anak jugo mereka ni cowok pulo kan	IT mengetahui nama suami subjek BP yaitu Luis Fernando
55	P	Heemm, gimana sikap Adel terhadap ibu?	
	IT	Baik tetap...	
	P	Kalo dengan orang sekelilingnya gimana setelah dia menikah?	
60	IT	Biasoo, masih baik cak dengan tetangga jugo cak itu lah jadi	IT merasa bahwa sikap subjek BP dengan

		biaso bae	tetangganya baik seperti biasa saja
65	P	Apakah pernah ibu melihat ataupun terdengar Adel sering bertengkar dengan suaminya?	
70	IT	Nah cak mano eh, idak lah dio kan melok lakinyo jaoh dengan kami.. tapi memang sereng maen kesini, selamo maen kesini dak pernah tejingok bebala	IT tidak pernah melihat subjek BP dan suami bertengkar
	P	Berarti memang gak pernah terlihat ya bu?	
	IT	Iyaa....	
75	P	Misalkan sering gak bu Adel cerita tentang masalah-masalah keluarganya?	
	IT	Ndak.....	
80	P	Gak pernah juga? Berarti orang nya di pendem gitu?	
85	IT	Hooohhhh, tertutup..... tapi tetep sereng cerito ngobrol ngobrol	Subjek BP tidak pernah bercerita masalah keluarganya pada IT, namun sering cerita dan mengobrol biasa saja
	P	Bagaimana sikap suami Adel terhadap Adel ?	
90	IT	Yohh cak biaso bae eh, layaknyo cak laki bini lah keliatan saleng sayang jugo kan. Lakinyo ni tapi cak agak acuh tak acuh cuek cak itu nah dak tau ngapo	Bagi IT, sikap subjek subjek BP itu sosok lelaki yang cuek
95	P	Kalau sikap suami Adel terhadap keluarga Adel gimana bu?	
	IT	Yohhh cak itu lah eh baik, oleh jarang maen kesini kan jadi yoh	Lain halnya dengan sikap suami subjek BP

100		cak biaso bae kami tu dak deket-deket nian kan.... agak susah jg uongnyo cak itu nah dak ngertian	terhadap keluarga subjek BP yang terlihat baik namun sulit untuk peka dengan keadaan
105	P	Terus gimana tanggapan ibu terhadap sikap suami Adel yang seperti itu?	
	IT	Iyoo nak cak mano lagi kalo emang sifatnyo cak itu nian dak pacak nak diapo-apoke kan	
110	P	Adel ini udah lama ya bu kenal sama suaminya dulu?	
	IT	Iyooo lamo jugo eh, ado lah limo tahunan lebeh kan sereng nian maen kesini jugo dulu tu kan	
115	P	Alasan Adel menikah cepat tu kenapa ya bu?	
120	IT	Iyoo cak mano eh, oleh sereng maen kesini galak balek malem dak enak dijingok uong yoh lemak nikah bae kan lebih jelas pulo	
	P	Okeee, terima kasih bu atas jawabannya.... saya tutup ya bu,	
125	IT	Hooohhh, sama-sama	
	P	Asslamualaikum...	
	IT	Waalaikumsalam....	

Hasil Verbatim dengan Informan Tahu 1 Subjek N

Nama : HW (Adik Kandung Subjek)
 Usia : 19 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Agama : Islam
 Hari/Tanggal : Minggu/ 12 Februari 2023
 Waktu : 15:05 WIB (5 menit 26 detik)
 Tempat : Rumah Subjek
 Kode : IT3/W1

Keterangan :

P : Pewawancara
 IT : Informan Tahu

Baris	P/IT	Verbatim	Interpretasi
	P	Assalamualaikum mbak, sebelumnya mohon izin untuk di ambil rekamannya	IT bersedia untuk di ambil rekaman suaranya
	IT	Waalaiikumsalam iyaa....	
5	P	Siapa namanya mbak?	
	IT	Namanya Hebati Wafiroh	IT bernama Hebati Wafiroh
	P	Di panggil apa?	
	IT	Di panggil Ebat	
10	P	Kalau kegiatan sehari-harinya apa mbak?	
15	IT	Kegiatan sehari hari itu menjadi ibu rumah tangga, kalau seandainya sudah selesai galo gawean rumah tanggo tu balek ke jualan online	Kegiatan sehari-hari IT sebagai ibu rumah tangga, namun jika urusan rumah telah selesai IT jualan <i>online</i>
	P	Hoooo, jadi ada sambilan mbak ya?	
	IT	Hoooohh, ado sambilan	
20	P	Usia mbak sekarang berapa?	
	IT	Sembilan belas taon,	Usia IT 19 tahun
	P	Udah menikah?	

	IT	Sudah.....	
25	P	Udah berapa lama mbak menikahinya?	
	IT	Sudah jalan duo taon	IT sudah menikah 2 tahun
	P	Okeee, apakah mbak kenal sama Nursaidah?	
30	IT	Kenal, kennaallll sekali.... karna Nursaidah ini kan kakak kandung ya, ayuk anak pertama sedangkan kami anak nomor dua	IT mengenal subjek N, subjek N merupakan kakak kandung IT, subjek N anak pertama dan IT anak kedua
35	P	Okeeee, apa yang di ketahui tentang Nursaidah ini mbak?	
40	IT	Nursaidah ini orangnya pendiam terus juga kalo seandainya ada masalah apa apa dia jarang cerita, apalagi masalah keluarga... tapi seandainya kalo dio eee sudah dak biso lagi di tampung itu biso dio cerito dio mencurahkan segala isi pikirannyo saling sharing tentang rumah tanggo tentang masalah dio itu ke kami terutama masalah ekonomi	IT beranggapan bahwa subjek N itu orangnya pendiam jika ada masalah jarang untuk cerita namun jika tidak bisa lagi di pendam maka ia akan bercerita untuk mengungkapkan segala pikirannya bahkan sering sharing masalah keluarga masing-masing
45			
	P	Berarti ngasi saran gitu?	
50	IT	Hooohhhh saran	
	P	Berapa tahun Nursaidah menikah dan usianya sekarang?	
55	IT	Empat tahun... kalo usia ayuk ni 22 tahun masih	IT mengetahui usia pernikahan subjek N yaitu 4 tahun
	P	Empat tahun, kalo nama suaminya siapa?	
60	IT	Hoooh, Ahmad Suroto	IT juga mengetahui nama suami subjek N yaitu Ahmad Suroto

	P	Kerjanya dimana suaminya?	
	IT	Kerjanya di restoran cafe gostik	Pekerjaan suami N yaitu di restoran <i>cafe gostik</i>
65	P	Emmmm, gimana sikap Nursaidah terhadap mbak?	
	IT	Sikapnya dia ngerangkul, terus jugo sebagai kakak dio ni mano yang terbaik untuk adeknyo	
	P	Selain itu mbak?	
70	IT	Iyooo selaen itu jugo dio uongnyo dak galak diem kalo misalnyo ado apo apo dio paleng siget....	Sikap subjek N terhadap IT yaitu merangkul baik juga terhadap adiknya, jika ada apa-apa subjek N orang yang cepat peka
75	P	Gesit mbak ya?	
	IT	Hooohhh geset...	
	P	Kalo sikapnya terhadap orang sekelilingnya gimana?	
80	IT	Terhadap orang sekelilingnyo, dio kalo misalnyo samo uong baru agak pendiam, pemalu tapi kalo misalnyo dio sudah kenal jalan berapa minggu apo sebulan yohh Alhamdulillah cepet dio akrabnyo	Menurut IT, sikap subjek N terhadap orang sekelilingnya yaitu sedikit pendiam pendiam namun jika sudah kenal cukup lama maka subjek N cepat untuk akrab
85	P	Kalo sikapnya dengan keluarganya gimana?	
	IT	Dengan keluarga?	
	P	Iyaaa...	
90	IT	Keluarga suami?	
	P	Iyaaa, dengan keluarga suami atau dengan keluarga dia sendiri...	
95	IT	Kalo dengan keluarga sendiri ya Alhamdulillah dia itu baik, nah teros juga kalo seandainya ado apo apo dia juga gesit cepet dateng... ya begitu pun dia	IT beranggapan bahwa sikap subjek N ke keluarga nya sendiri ataupun keluarga suami sama saja, subjek N

100		dengan keluarga suami pun kalo sepenglihatan saya atau sepengetahuan saya itu sama aja....	bersikap baik jika ada masalah cepat datang
105	P	Apa pernah mbak nya melihat ataupun terdengar Nursaidah ini bertengkar sama suaminya?	
	IT	Alhamdulillah belum pernah....	
	P	Belom pernah sampe sekarang?	
110	IT	Iyaaa, belum sama sekali sampe sekarang sampe jalan 4 tahun ini	IT tidak pernah melihat subjek N dan suaminya bertengkar selama menikah 4 tahun ini
	P	Apakah Nursaidah sering cerita masalah rumah tangga nya mbak?	
115	IT	Sering..... Eeee, tapi dia gak begitu terbuka cuman kalo misalnya kemungkinan unek unek dio lagi dak idak tahan lagi baru dio cerito...	Subjek N sering cerita dengan IT tentang masalah rumah tangga nya namun tidak terlalu terbuka
120	P	Mbak kasi saran?	
	IT	Heemmmm, kasi saran...	
	P	Gimana biasanya sarannya?	
125	IT	Iyaaa sarannya paling yah namanya rumah tangga pasti ada suka duka nya terus jalani bae, yang mano yang bagusnyo yang mano yang terbaik... karno nikah ini bukan sekedar nikah tapi ibadah, yoh harus tetep dijalanke bae kan	Biasanya IT memberikan saran tentang permasalahan rumah tangga subjek N seperti, suatu rumah tangga itu pasti ada suka duka yang harus di jalani karena menikah itu ibadah
130	P	Gimana sifat ataupun sikap suami Nursaidah terhadap Nursaidah?	
135	IT	Kalo di liatnyo penyayang teros jugo kalo soal keluarga dio	Bagi IT, sikap suami subjek N pada subjek N

		selalu nomor satu	itu penyayang jika persoalan keluarga itu selalu di utamakan
140	P	Selain itu, Menurut mbak sikap suaminya gimana?	
145	IT	Selaen itu dio baik, teros jugo cepet nangkep sih, masalah apopun dari segi obrolan masuk semua yaaa mungkin lebih berpengalaman kan terus jugo uong nyo bertanggung jawab	Menurut IT, sikap suami subjek itu baik lalu jika di ajak mengobrol bisa nyambung mungkin karena suaminya sudah berpengalaman
150	P	Kalo sifat atau sikapnya terhadap keluarganya Nursaidah ini gimana?	
155	IT	Samo... baik jugo kan yoh teros jugo mencerminkan apo yang dio jalani di rumah tanggo	Sikap suami subjek N terhadap keluarga IT juga baik seperti yang sudah tercermin dalam rumah tangganya
	P	Pernah gak keluarga mbak bermasalah sama suami Nursaidah ini?	
160	S	Alhamdulillah dak pernah, belom pernah...	
	P	Kalo sikap Nursaidah terhadap suaminya gimana? Tau gak mbak?	
	S	Lebih ke manja....	
165	P	Manjaaa... selain itu?	
170	S	Selaen itu yoh mongken seorang istri eh dio sifatnya lebih ke manja teros jugo perbedaan usianya jugo kan jauh jadi dio lebih ke kanak kanakan kalo depan suami	Menurut IT, sikap subjek N terhadap suaminya lebih ke manja seperti anak kecil
	P	Nah jarak usia nya berbeda tu mbak, ada gak yang mempermasalahkan dari	

175		keluarga mbak waktu itu?	
180	IT	Dak ado sih, olehnyo kami mikir kalo itu yang terbaik untuk dio kalo memang jodoh dio nian dak apo... Cuma sempet ayah yang melarang tapi akheryo ngerestuii kan	Karena usia subjek N dan suaminya cukup jauh, namun bagi IT keluarganya tidak ada yang melarang selain ayahnya yang sempat melarang tapi akhirnya merestui
185	P	Kenapa mbak waktu itu ayahnya melarang?	
	IT	Soalnya kan masih mudo Nursaidah ni dulu... takot be uong tuo tu kan	Ayahnya IT melarang subjek N untuk menikah karena masih terlalu muda
190	P	Emmmm, sering gak Nursaidah ini main ke rumah orang tuanya?	
195	IT	Sering.... tiap minggu kalo misalnya ado waktu luang sudah selesai semua urusan rumah tangga dio maen	Subjek N sering bermain ke rumah orang tua nya jika ada waktu luang dan semua urusan rumah sudah selesai
200	P	Okeeee, udah mbak... udah selesai semua pertanyaan nya terima kasih	
	IT	Iyaaa.....	
	P	Saya tutup mbak yah.... Assalamualaikum	
205	IT	Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh	

Hasil Verbatim dengan Informan Tahu 2 Subjek N

Nama : N (Ibu Kandung Subjek)
 Usia : 44 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Agama : Islam
 Hari/Tanggal : Minggu/ 12 Februari 2023
 Waktu : 15:25 WIB (3 menit 33 detik)
 Tempat : Rumah Subjek
 Kode : IT3/W1

Keterangan :

P : Pewawancara
 IT : Informan Tahu

Baris	P/S	Verbatim	Interpretasi
	P	Assalamu'alaikum bu... ee mohon izin sebelumnya untuk di rekam	IT bersedia untuk di rekam suaranya
	IT	Eemmmm....	
5	P	Iyaa, siapa bu namanya?	
	IT	Nama saya Nanik	IT bernama Nanik
	P	Usianya berapa tahun?	
	IT	Empat puluh empat	IT berusia 44 tahun
10	P	Kegiatan sehari hari nya apa bu?	
	IT	Ibu rumah tangga	Kegiatan sehari-hari IT sebagai Ibu Rumah Tangga
	P	Apakah Ibu kenal sama saudari Nursaidah ?	
15	IT	Kenal	
	P	Siapanya bu?	
	IT	Anak....	IT mengenal subjek N yang merupakan anak kandungnya
20	P	Anak kandung?	
	IT	Iyahhh...	
	P	Seberapa dekat ibu sama	

		Nursaidah?	
	IT	Oohhh, sangat dekat...	
25	P	Gimana bu sangat dekatnya ?	
	IT	Hheehhh, iyahh deket banget lah namanya anak kandung	IT sangat dekat dengan subjek N
	P	Apa yang ibu ketahui tentang Nursaidah?	
30	IT	Iyaaa banyak sih... tentang keluarga?	
	P	Tentang dirinya, sifat ataupun sikapnya?	
35	IT	Orangnya pendiem, pemalu dia tuh tapi mudah marah	IT merasa bahwa subjek N orangnya pendiam dan pemalu dan mudah marah
	P	Selain dari itu buk?	
	IT	Seringnya curhat sih....	
	P	Curhatnya tentang apa?	
40	IT	Tentang keluarga... tentang anak anak, tentang ekonomi juga	Subjek NI sering curhat tentang keluarga, anak dan ekonomi dengan IT
	P	Sering ya bu ceritanya?	
	IT	Emmm, gak juga sih	
45	P	Eee, udah berapa lama Nursaidah menikah?	
	IT	Empat tahun, sudah ada 1 anak cowok	IT mengetahui subjek N menikah telah 4 tahun
50	P	Udah empat tahun, siapa nama suaminya?	
	IT	Ahmad Suroto	
	P	Kerja dimana dia buk?	
55	IT	Di restoran cafe...	IT mengetahui suami subjek N bernama Ahmad Suroto kerja di restoran <i>cafe</i>
	P	Ibu udah lama kenal suaminya?	
	IT	Iyaaa udah lama, dulu kan	IT sudah kenal lama dan

60		saya kerja di rumahnya dia jadi udah deket kan	dekat dengan suami subjek N, sebab dulu pernah kerja di rumahnya
65	P	Mohon maaf buk, suami Nursaidah ini awalnya duda ya?	
	IT	Iyaaa, istri nya meninggal... udah ada anak dua saat itu...	IT mengetahui bahwa suami subjek N memang duda anak 2
70	P	Suaminya Nursaidah kan beda jauh ya bu usianya dengan Nursaidah terus juga udah duda kan buk... nah gimana bu tanggapan keluarga waktu itu?	
75	IT	Eemmm, kalo saya sih setuju aja ya karena orangnya asik baik terus keliatannya sayang sama Nursaidah terus saya sudah kenal juga.. tapi waktu itu suami saya yang kurang setuju karena Nursaidah ini masih muda kan waktu itu tapi akhirnya setuju juga...	IT setuju dengan pernikahan subjek N saat itu sebab IT telah mengenal suami subjek N itu baik asik orangnya dan juga sayang sama subjek N, namun saat itu suami IT yang tidak setuju karena subjek N masih muda tapi akhirnya tetap setuju
80			
85	P	Gimana sikap Nursaidah terhadap ibu?	
	IT	Ohhhh baik....	
	P	Selain dari baik?	
90	IT	Pendiem, yahh suka gitu lah kadang banyak becanda kayak gitu... asik sih orangnya	Menurut IT, sikap subjek N terhadapnya itu baik namun pendiam tapi kadang suka banyak canda jadi asik orangnya
95	P	Kalo sikap dia dengan orang sekelilingnya gimana?	
	IT	Kalo dia orang baru kenal banyak diem, terus malu-malu	Bagi IT, subjek NI ini pendiam dan malu jika

100		tapi kalo udah kenal yahhh biasa namanya kayak bertetangga lah	baru mengenal orang tapi jika sudah kenal bisa akrab seperti tetangga
	P	Pernah gak ibu melihat Nursaidah bertengkar ataupun berkelahi dengan suaminya?	
105	IT	Gak sih... gak pernah	IT tidak pernah melihat subjek N bertengkar dengan suaminya
	P	Apakah Nursaidah sering cerita masalah rumah tangganya sama ibu?	
110	IT	Sukaa... namanya dia curhat kan ibaratnya tukar pikiran	
	P	Apa yang ibu lakukan ketika Nursaidah curhat ke ibu?	
115	IT	Yahhh, kasih ini lah... himbauan yang baik baik kan ibunya lebih berpengalaman dari pada dio jadi di kasi arahan. Terus sering juga ngomongin kalo misalnya pernikahan itu ya harus dijalani apapun yang terjadi harus tetap berusaha untuk menerima keadaan	Subjek N sering curhat dengan IT untuk tukar pikiran, IT menganggap bahwa ia lebih berpengalaman jadi IT memberikan saran yang baik baik dan harus menjalani rumah tangganya dengan baik pula
120			
	P	Gimana contohnya buk?	
125	IT	Iyaaa namanya rumah tangga kita harus jalanin yang baik baik saja	
	P	Eemmmm, kalo misal sikap dan sifat dari suaminya gimana?	
130			
	IT	Gak, asik sih sering curhat juga bekawan juga sama suaminya	Bagi IT suami subjek N itu orangnya asik bahkan sering curhat dan berteman
135	P	Pernah gak ibu liat suaminya	

		itu bersikap gak baik sama Nursaidah?	
140	IT	Gak lah, dia kan berpengalaman jadi biasa biasa aja sih	Karena suami subjek N orang yang berpengalaman, jadi bagi IT sikapnya baik dan biasa saja terhadap subjek N
	P	Kalo sikap suaminya terhadap keluarga ibu gimana?	
145	IT	Ohhh, baik... kami kan emang ada dia kan, dia kan mantu pertama kalo ada apa apa yah sama dia itulah	IT beranggapan bahwa suami subjek N adalah menantu pertama jadi jika ada apa-apa selalu sama suami subjek N
150	P	Kalo sikap Nursaidah terhadap suaminya gimana?	
155	IT	Yahhh, sama aja sihh... iyaa saling melengkapi lah.. sayang juga sama Nursaidah ini	Sepengetahuan IT, sikap suami subjek N itu sama saja, saling melengkapi dan sayang sama subjek N
	P	Okeee, terima kasih buk... pertanyaannya sudah selesai...	
	IT	Eeemmm....	
160	P	Saya tutup ya bu Assalamualaikum	
	IT	Waalaikumsalam	

Hasil Verbatim dengan Informan Tahu 1 Subjek R

Nama : AJ (Kakak kandung Subjek)
 Usia : 24 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Pelaut
 Agama : Islam
 Hari/Tanggal : Kamis/ 2 Februari 2023
 Waktu : 17. 45 WIB (5 Menit 9 detik)
 Tempat : Rumah Subjek
 Kode : IT3/W1

Keterangan :

P : Pewawancara
 IT : Informan Tahu

Baris	P/IT	Verbatim	Interpretasi
	P	Mas sebelumnya mohon izin ya untuk di rekam?	
	IT	Heemmmm...	
	P	Siapa namanya mas?	
5	IT	Akhmad Joni....	IT bernama Akhmad Joni
	P	Umurnya berapa?	
	IT	Dua puluh empat	IT berusia 24 tahun
	P	Dua puluh empat tahun?	
	IT	Iyaaa....	
10	P	Kalo kegiatan sehari-hari nya ngapain mas?	
15	IT	Kegiatan sehari-hari untuk sekarang belum ada sih cuma cuti aja, sebenarnya kerjanya di kapal	Kegiatan sehari-hari IT bekerja di kapal, tapi sekarang sedang cuti jadi tidak ada kerjaan
	P	Hooohhhh....	
	IT	Eemmm, tapi sekarang lagi cuti lagi gak ada kegiatan kosong	
20	P	Emmm berarti jarang ketemu Aidah mas yah?	
	IT	Iyaaa, tapi tiap hari pasti selalu ada komunikasi chat kadang	IT memang jarang bertemu dengan subjek

25		juga nelpon... kalo misal kan ada apa-apa juga pasti cerita gitu	R, namun selalu komunikasi dan cerita jika terjadi apa-apa pada subjek R
	P	Emmmm, okeee... Apakah mas nya kenal sama saudari Aidah?	
	IT	Kenal dong tentu....	
30	P	Siapa nya mas?	
	IT	Adik kandung, dia anak ke tiga... kami tu 5 bersaudara	IT mengenal subjek R, ia merupakan adik kandung IT yang ke 3
35	P	Okeee, adik kandung... seberapa deket mas sama Aidah ini?	
	IT	Deket banget namanya saudara kan pasti deket banget	IT sangat dekat dengan subjek R
40	P	Hoohhh, apa yang mas tau tentang Aidah?	
	IT	Banyak, mau tau tentang apa itu?	
	P	Eee, tentang dirinya dulu deh...	
45	IT	Heemmm, kalau mau tentang dirinya ni kebiasaan Aidah itu yaa orang nya suka banyak cerita, cerewet kalo lagi marah terus juga gokil yaaa ramah kek gitu lah	IT bercerita mengenai subjek R yang memiliki kebiasaan banyak cerita, cerewet gokil dan ramah juga
50	P	Kalo dia setelah menikah ini gimana mas?	
55	IT	Eee, setelah menikah ini memang udah jarang bergurau sih tapi banyak perubahan dari dia mulai dewasa, selain dewasa juga sudah bisa maksudnya sudah punya sistem <i>management</i> diri lah dalam urusan nya sendiri begitu	IT berpendapat bahwa subjek R sudah mulai banyak perubahan setelah menikah seperti menjadi lebih dewasa bahkan bisa mengatur waktu untuk urusannya sendiri
60	P	Sudah berapa lama Aidah ini	

		menikah?	
	IT	Bulan sepuluh tahun dua ribu satu	
65	P	Jadi ini masuk usia yang ke berapa tahun mas?	
70	IT	Eeee, sekitar satu tahun... emmm berapa lah satu tahun empat bulan mungkin... tiga bulan atau empat bulan	Menurut IT, subjek R menikah di tahun 2021 yang mana sekarang usia pernikahan subjek R sekitar 1 tahun 3/4 bulan
	P	Nikahnya dulu diumur berapa mas? Terus sekarang umurnya berapa tahun?	
75	IT	Waktu itu setelah dia tamat SMK, gak lama dari tamat itu dia nikah... sekitar 19 tahun masuk 20 deh dia nikah, kalo sekarang umurnya 21 tahunan	Menurut IT, subjek R menikah saat berusia 19 dan sekarang subjek R 21 tahun
	P	Kalo nama suami nya siapa?	
80	IT	Marlis, nama suami nya	
	P	Marlis itu kerja nya dimana?	
85	IT	Kalo si Marlis sendiri dia wiraswasta kerja nya yaaa bawa-bawa mobil jadi sopir lah kayak gitu driver kan....	IT mengenal suami subjek R yang bernama Marlis, bekerja wiraswasta sebagai driver mobil
	P	Di PT mas atau?	
	IT	Iyaaa di PT, saya lupa juga lah kalo nama PT nya apa	
90	P	Gimana sikap Aidah terhadap mas nya?	
	IT	Terhadap masnya, kakaknya apa suaminya?	
	P	Terhadap mas ya kakaknya....	
95	IT	Ohhh terhadap kakaknya, iyaaa Alhamdulillah sih baik nurut eeee, apa yang di bilangin tu di denger terus juga ya beda aja	Bagi IT subjek R merupakan sosok yang baik dan penurut, setelah menikah ada

100		pokoknya sebelum dan sesudah menikah dia beda... cara dia menanggapi apa eee nasehat orang nya beda sekali sekarang, terus bisa menyesuaikan diri	perubahan yang terjadi pada subjek R yaitu caranya menanggapi nasehat sudah berbeda dan menyesuaikan diri
105	P	Kalo sikap nya terhadap suaminya gimana?	
110	IT	Kalo sikapnya terhadap suaminya saya kurang tau banyak juga karna itu kan dapur nya seseorang setelah menikah kan jadi saya sebagai kakaknya gak bisa terlalu banyak mencampuri urusan keluarganya sendiri biar pun saya kakaknya sekalipun... tapi sejauh yang di lihat dia sayang sama suaminya, sikapnya juga baik	IT beranggapan bahwa ia tidak ingin mencampuri rumah tangga subjek R, namun yang IT tau sikap subjek R pada suaminya sejauh ini baik dan sayang sama suaminya
115			
120	P	Kalo misal sikapnya terhadap keluarganya gimana mas setelah menikah?	
	IT	Kalo terhadap keluarganya Alhamdulillah lebih baik sekarang...	
	P	Kenapa?	
125	IT	Iyaaaa, karna berpikirnya sudah dewasa... lebih apa yaaa gimana lebih banyak canda nya sekarang, pokoknya beda aja sebelum menikah sama setelah menikah, kalo sebelum nikah yaa kayak gimana yaaa....	IT merasakan adanya perbedaan sikap subjek R sebelum dan sesudah menikah terhadap keluarganya yaitu sebelum menikah subjek R bersikap seperti biasa saja namun setelah menikah subjek R menjadi lebih baik, lebih dewasa, dan lebih banyak canda nya juga
130		emmm sebelum menikah sama sesudah menikah jauh banget perbedaan nya yang saya rasakan, dia setelah menikah lebih baik dari pada sebelum-	
135			

		sebelumnya kayak gitu	
140	P	Kalo hubungan dengan keluarganya sendiri gimana? Aman-aman aja atau ada masalah mas?	
145	IT	Gak adaa....fine ajaa, walaupun sudah tinggal di rumah sendiri tidak lupa untuk main kerumah orangtuanya sama suaminya kan	IT merasa bahwa hubungan subjek dengan keluarga baik-baik saja tidak ada masalah
	P	Hubungannya sama keluarga suaminya gimana mas?	
150	IT	Terlihat baik-baik aja ya, soalnya kan mereka tetangga. Rumah nya dekat dengan Aidah ini	IT merasa bahwa hubungan subjek R dan mertuanya baik-baik saja
155	P	Pernahkah gak mas melihat Aidah ini bertengkar atau berkelahi sama suaminya di depan mas?	
	IT	Gak pernah.....	IT tidak pernah melihat subjek R dan suaminya bertengkar
	P	Gak pernah terlihat?	
160	IT	Heemmm....	
	P	Kalo misal ngobrol-ngobrol atau dia cerita tentang masalah keluarga nya pernah?	
	IT	Gak pernah jugaa...	
165	P	Tapi kalo ngobrol biasa pernah?	
	IT	Pernah sering....	Subjek R tidak pernah cerita masalah keluarganya pada IT, namun sering ngobrol saja
170	P	Obrolan apa yang biasanya di obrolin mas?	
	IT	Gak adaa yang aneh-aneh yaa.... kalo obrolan yang sering	Biasanya yang di obrolkan oleh IT dan

175		di obrolin itu yaa tanya kabarnya kalo dateng ke rumah kegiatan apa hari ini mau kemana, paling ditanya kayak gitu, terus canda-canda yaudah gitu	subjek R mengenai kegiatan sehari-hari lalu bercanda
180	P	Berarti gak pernah ya mas ya dia cerita tentang masalah keluarganya?	
	IT	Gak pernah....	
185	P	Pernah gak mas Aidah ini kesulitan dalam keuangannya?	
190	IT	Gak pernah juga sih, sepertinya aman-aman aja gak pernah minjem uang orangtuanya ataupun mengeluh juga masalah keuangan itu	IT mengetahui bahwa keuangan subjek R baik-baik saja
	P	Emmm, okey....terima kasih mas atas waktunya, saya tutup....	
	IT	Iyaaa, sama-sama	
195	P	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh	
	IT	Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh	

Hasil Verbatim dengan Informan Tahu 2 Subjek R

Nama : SK (Tetangga Subjek)
 Usia : 53 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Agama : Islam
 Hari/Tanggal : Kamis/ 2 Februari 2023
 Waktu : 18.01 WIB (3 menit 30 detik)
 Tempat : Rumah Subjek
 Kode : IT2/W1

Keterangan :

P : Pewawancara
 IT : Informan Tahu

Baris	P/S	Verbatim	Interpretasi
	P	Sebelumnya mohon izin untuk di ambil rekaman suaranya bude ya?	
	IT	Iyaaa.....	
5	P	Eee, siapa bude namanya?	
	IT	Siti Karomah	IT bernama Siti Karomah
	P	Kalo umurnya berapa tahun?	
	IT	Umurnyo tahun enam puluh sembilan	IT lahir tahun 1969
10	P	Eeee, enam sembilan berarti kira-kira berapa tahun? Lima puluhan?	
	IT	Iyaaa lima puluh lah	IT berumur 50 tahunan
15	P	Okeee, kalo kegiatan sehari-hari bude ngapain?	
	IT	Ibu rumah tangga, dulu kerja sekarang sakit jadinya ndak kerja lagi	Kegiatan sehari-hari IT sebagai ibu rumah tangga
20	P	Oohhh, dulu bude nya kerja apa?	
	IT	Biasolah nyuci, eee kadang kalo ada uong katering malem masak	

		tempat catering	
25	P	Ouuuhhhh, berarti pintar masak juga bude ya?	
	IT	Ehhhh, dikit-dikitlah hehhhh	
	P	Apakah bude kenal sama saudari Aidah dan suaminya ini?	
	IT	Kenalll....	
30	P	Siapa nya bude?	
	IT	Tetangga....	
	P	Tetangga dekat bude yaa?	
35	IT	Iyaaaa.....	IT mengenal subjek R, IT merupakan tetangga dekat subjek R
	P	Apa yang bude tau tentang Aidah? Gimana sih sikap sifatnya gitu?	
40	IT	Baik uongnyo, baik orangnya....	
	P	Terusss...	
45	IT	Ramah, eee cocok aku samo dio hhehehhee....	IT menganggap subjek R orang yang baik dan ramah, bahkan secocokan sama IT
	P	Okeee, secocokan ya hehhhee?	
	IT	Iyaaaa.... hehheee	
	P	Sudah berapa lama Aidah ini nikah?	
50	IT	Setahun tiga bulan Dah nikah	Seingat IT, subjek menikah sudah 1 tahun 3 bulanan
	P	Okeee, setahun tiga bulan yaa	
	IT	Iyaaa.....	
55	P	Kalo nama suaminya siapa bude?	
	IT	Kamiiii?	
	P	Nama suaminya Aidah?	
	IT	Ais...	

60	P	Okeee, Aiss..kalo nama panjang nya?	
	IT	emmm Marlis ehhe, olehnyo tau namo panggilan bae ehhe	IT mengenal suami subjek R yang bernama Marlis
65	P	Okeee, Marlis.... gimana sikap Aidah ini terhadap bude?	
	IT	Baik....	
	P	Heeemm, selain itu?	
70	IT	Yohhhh baik....	Bagi IT subjek R berikap baik pada IT
	P	Kalo misal sikapnya terhadap orang sekelilingnya?	
	IT	Baik...	
75	P	Pernah gak bude liat sikap dia dengan keluarganya gimana?	
80	IT	Belum terlalu tau eh, tapi kalo setau aku baik, samo mertuonyo yang di sebelahnyo tu jugo sayang nian dirawatnyo nian...	Menurut IT, subjek R bersikap baik pada keluarganya dengan mertuanya juga baik bahkan di rawat dan di sayangi
85	P	Okeee... bude kan tetangga di sebelah nya kan, pernah gak kedengeran si Aidah ini berantem atau berkelahi sama suaminya?	
	IT	Ndak....	
	P	Gak pernah juga?	
90	IT	Gak....	IT tidak pernah mendengar subjek R bertengakar dengan suaminya walaupun posisi rumah sebelahan
95	P	Kalo cerita tentang masalah rumah tangganya pernah bude?	
	IT	Tentang rumah tangga cak mano?	

100	P	Rumah tangga Aidah, apa dia cerita nya ke bude gitu kalo misalnya dia lagi ada masalah?	
	IT	Gak pernah...	
	P	Okee, kalo ngobrol-ngobrol biasa?	
105	IT	Hooohh, ngobrol biaso lah tetanggo...	Subek R tidak pernah cerita mengenai masalah keluarganya pada IT, namun sering bercerita dan ngobrol
	P	Ngobrol apa biasanya bude?	
110	IT	Iyaaaa, ngobrolke apo lah dak tau ngobrolke yoh yang di obrolke kek galak netep peseniii shopee, tolong daftarke ke rumah saket	
115	P	Heemm, udah berapa lama Aidah tinggal di sini bude?	
	IT	Setahon tiga bulan kalo ndak salah.....	
	P	Dia tinggal di sini?	
120	IT	Ehhhh ndak dari bulan sebelas, sebelas, duo belas, satu, duo... empat bulan, baru empat bulan yoh tinggal di sini	
125	P	Tapi bude udah deket yah sama dia?	
130	IT	Udah deket....	IT mengetahui subjek R tinggal di sana sudah 4 bulan, walaupun masih baru tapi IT sudah dekat dengan subjek R
135	P	Okee, gimana kalo pertama kali Aidah tinggal disini? Apakah dia yang menegur duluan atau bude yang mengajak nya ngobrol duluan?	

	IT	Samo-samo....	
	P	Eemmm, emang dari awal udah deket bude ya?	
140	IT	Iyaaa, samo-samo ini lah banyak omong, mulut nak ngobrol teros galak ngerumpi hehehehee.....	IT dan subjek R sudah dekat dari awal pindah, karena sering ngobrol dan bercerita
145	P	Kalo ceritanya sering sore-sore bude ya atau kalo sering cerita ngobrol?	
150	IT	Iyaaa, sekitar jam sepuluh sesempetnyo dio kadang maen ke rumah, kami maen sini... apo lagi ado budak kecil adek nyo yang kecil itu kan... ke pasar bareng, baik kok	IT sebegitu dekat dengan subjek R bahkan terkadang saling main bergantian ke rumahnya, dan sering pergi belanja ke pasar bersama. Selain itu IT selalu mengatakan bahwa subjek R ini orang yang baik
155	P	Okeee, terima kasih bude telah selesai	
	IT	Iyaaaa-iyaaaa....	
160	P	Terima kasih atas waktunya, saya tutup bude Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh	
	IT	Iyaaaa, Waalaikumsalam.....	